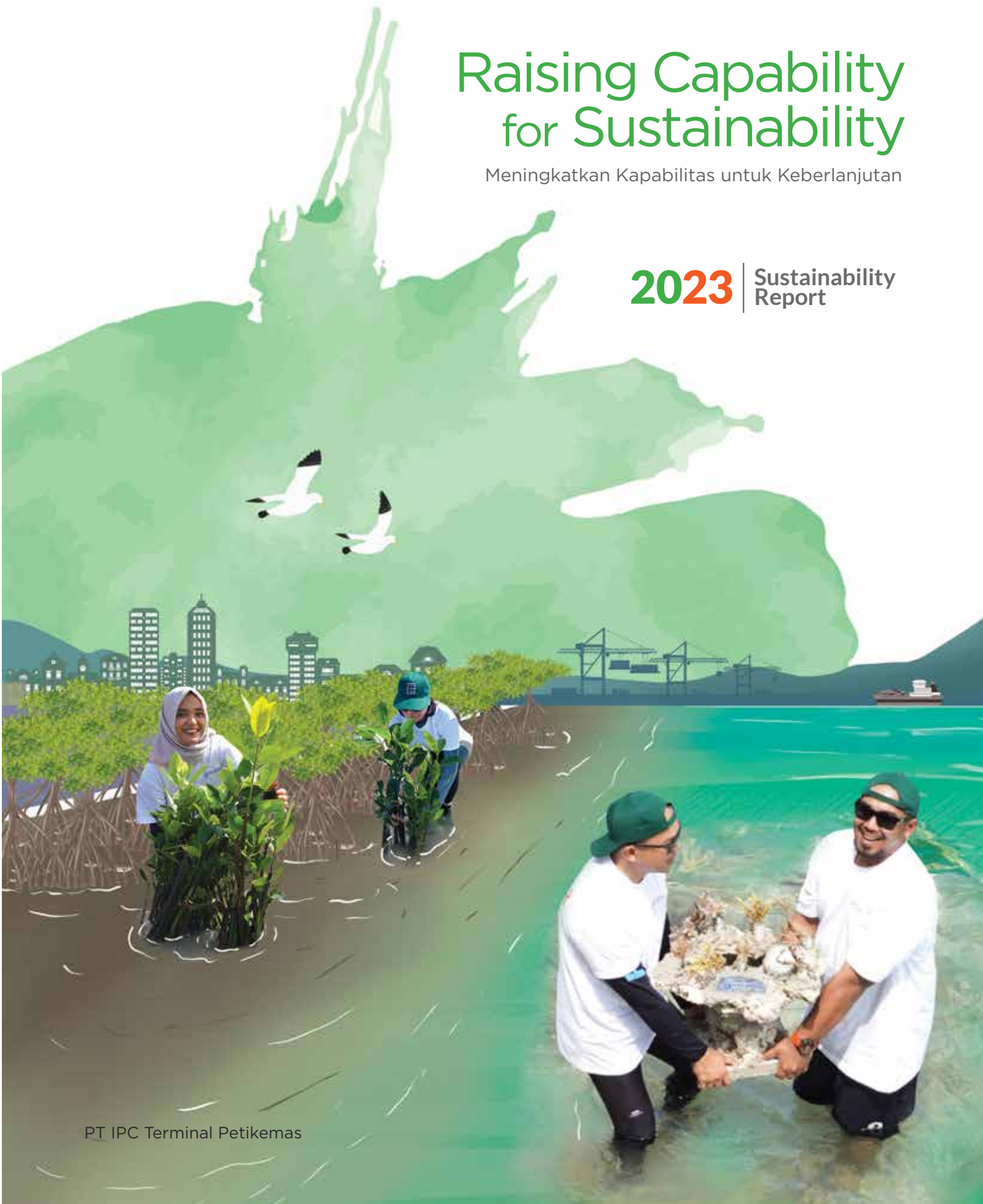


Raising Capability for Sustainability

Meningkatkan Kapabilitas untuk Keberlanjutan

2023 | Sustainability
Report







Batasan Boundary

Laporan Keberlanjutan PT IPC Terminal Petikemas, selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “IPC TPK”, tahun buku 2023 mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Di samping itu, untuk meningkatkan penerapan Keberlanjutan secara berkelanjutan, Perusahaan juga menyusun pelaporan ini dengan merujuk kepada Standar *Global Reporting Initiative* (“GRI”), dengan GRI 1 yang digunakan adalah GRI 1: Landasan 2021, sebagaimana disampaikan pada Indeks Konten GRI di bagian belakang laporan ini.

Dalam laporan ini digunakan indeks dengan warna “hijau” untuk dapat menautkan isi laporan sesuai dengan Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan warna “merah” untuk menautkan isi laporan sesuai dengan Indeks Konten GRI.

The Sustainability Report of PT IPC Terminal Petikemas, hereinafter referred to as the “Company” or “IPC TPK”, for the 2023 fiscal year refers to the Financial Services Authority (“OJK”) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. In addition, to improve the implementation of Sustainability in a sustainable manner, the Company also prepares this report by referring to the *Global Reporting Initiative* (“GRI”) Standards, with GRI 1 used is GRI 1: Foundation 2021, as stated in the GRI Content Index at the back of this report.

This report uses an index with the color “green” to be able to link report content in accordance with the Disclosure List based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and the color “red” to link report content in accordance with the GRI Content Index.



Tema dan Kesinambungan Tema

Theme and Theme Continuity

2023

Meningkatkan Kapabilitas untuk Keberlanjutan

Raising Capability for Sustainability

IPC TPK menyadari pentingnya bisnis berkelanjutan yang terus bertumbuh dengan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam penerapannya, IPC TPK terus mengembangkan dan meningkatkan kapabilitas yang dimiliki untuk mendukung berbagai upaya keberlanjutan. IPC TPK senantiasa memandang aspek keberlanjutan sebagai dukungan menyeluruh untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, IPC TPK berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat serta pelestarian lingkungan.

IPC TPK recognizes the importance of sustainable business that continues to grow by providing added value to all stakeholders. In its implementation, IPC TPK continues to develop and enhance its capabilities to support various sustainability efforts. IPC TPK consistently views sustainability as comprehensive support for driving sustainable growth resulting from the alignment of economic, social, and environmental interests. Therefore, IPC TPK is committed to not only enhancing healthy and sustainable business growth but also to actively participating in community empowerment and development, as well as environmental conservation.





2022

Strengthening Synergy Towards Sustainable Growth

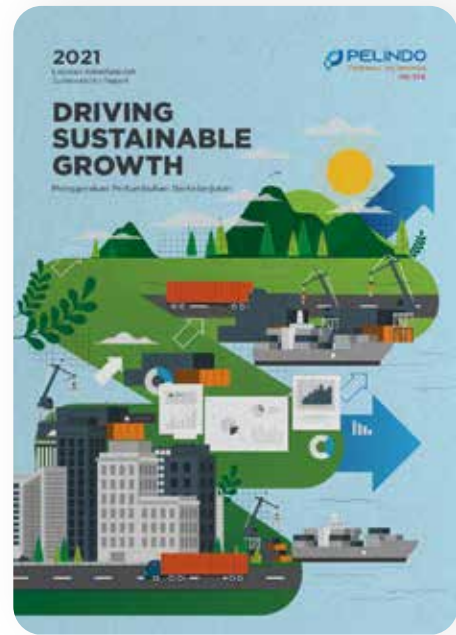
Pembentukan Holding BUMN Pelabuhan di tahun 2021 berdampak terhadap restrukturisasi Pelindo Group di mana IPC TPK tergabung di dalamnya. Dalam pendekatan organisasi, restrukturisasi ini terlihat dari perubahan pemegang saham Perusahaan di tahun 2022, di mana PT Pelindo Terminal Petikemas ditunjuk sebagai *Subholding* Terminal Petikemas dan menjadi pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

Restrukturisasi di internal *Holding* BUMN Pelabuhan ini menjadi upaya penting dalam memperkuat sinergi seluruh entitas usaha yang tergabung dalam Pelindo Group. Perubahan pengelolaan area dan kawasan menjadi berbasis layanan dalam Pelindo Group tentunya akan menciptakan nilai tambah bagi proses penguatan sinergi dalam upaya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

Strengthening Synergy Towards Sustainable Growth

The formation of the Port SOE Holding in 2021 had an impact on the restructuring of Pelindo Group, in which IPC TPK is incorporated. In terms of the organizational approach, this restructuring can be seen from the changes in the Company's shareholders in 2022, in which PT Pelindo Terminal Petikemas was appointed as the Subholding of Container Terminal and became the major/controlling shareholder of the Company.

This internal restructuring of the Port SOE Holding is an important effort in strengthening the synergy of all business entities that are members of Pelindo Group. The change in management of areas and regions to service-based within Pelindo Group will certainly create added value for the process of strengthening synergy in an effort to maintain sustainable growth into the future.



2021

Driving Sustainable Growth



Pertumbuhan dan keberlanjutan usaha menjadi target utama seluruh entitas usaha, demikian pula halnya dengan IPC Terminal Petikemas. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan *continuous performance improvement* sebagai upaya menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penerapan strategi keberlanjutan. Kami senantiasa memandang aspek keberlanjutan sebagai dukungan menyeluruh untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat serta pelestarian lingkungan.

Driving Sustainable Growth

Business growth and sustainability are the main targets for all business entities, as is the case with IPC Terminal Petikemas. Hence, the Company conducts continuous performance improvement as an effort to create value for all stakeholders through the implementation of sustainability strategy. We always view the sustainability aspect as a comprehensive support to encourage sustainable growth resulting from the harmony between economic, social and environmental interests.

Therefore, the Company is committed to not only promoting healthy and sustainable business growth, but also actively participating in community empowerment and development as well as environmental conservation.

Tentang Laporan Keberlanjutan Perusahaan

About the Company's Sustainability Report



IPC TPK mempublikasikan Laporan Keberlanjutan untuk Tahun Buku 2023 sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku sekaligus mewakili pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat, para pemegang saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya dalam rangka menjalankan operasional Perusahaan.

IPC TPK published the Sustainability Report for the 2023 Fiscal Year as a form of fulfilling the Company's responsibility towards the applicable laws and regulations as well as representing the fulfillment of the Company's responsibility to the community, shareholders and other stakeholders in the context of running the Company's operations.





Laporan ini juga dipublikasikan dalam rangka memenuhi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penerbitan laporan ini juga untuk memenuhi kewajiban Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga dipublikasikan dengan merujuk pada Standar *Global Reporting Initiative* ("GRI") yang dipublikasikan *Global Sustainability Standards Board* ("GSBB").

Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keberlanjutan IPC TPK [GRI 2-2]

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan memiliki 1 (satu) entitas asosiasi yaitu PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1"). Namun NPCT1 tidak dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Perusahaan. Demikian juga dengan Laporan Keberlanjutan, di mana NPCT1 tidak dikonsolidasikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Periode Pelaporan dan Kontak Laporan Keberlanjutan serta Penyajian Kembali [GRI 2-3] [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 ini merupakan laporan ke-4 (empat) kalinya bagi IPC TPK untuk menggambarkan upaya keberlanjutan yang telah dilakukan. Periode pelaporan mencakup 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dan telah selaras dengan Laporan Keuangan konsolidasian tahun buku 2023 yang telah dipublikasikan pada tanggal 29 April 2024. Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 ini telah dipublikasikan pada tanggal 31 Mei 2024.

Laporan tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di samping itu, Perusahaan memublikasikan laporan ini dalam versi digital pdf yang dapat diunduh melalui alamat situs web dengan alamat ipctpk.co.id.

Terdapat beberapa penyajian ulang data tahun 2021 dan 2022 sebagaimana diberikan keterangan dengan tanda bintang (*) pada setiap penyajian ulang.

Topik Material GRI [GRI 3-1; 3-2]

Dalam menentukan topik material yang akan menjadi kerangka penyusunan Laporan Berkelanjutan berbasis Standar GRI, IPC TPK melakukan kajian ulang atas topik material yang tertuang dalam Laporan Berkelanjutan tahun buku sebelumnya. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan kajian ulang atas keseluruhan topik material dari Standar GRI 2021. Tahapan ini ditempuh terutama karena Standar Sektor yang dipersyaratkan oleh Standar GRI 2021 belum tersedia untuk industri pengelolaan kepelabuhanan dan terminal.

This report was also published in order to comply with the Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. The issuance of this report is also to comply with the obligations of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. In addition, this report was also published with reference to the *Global Reporting Initiative* ("GRI") Standards published by the *Global Sustainability Standards Board* ("GSBB").

Entities Included in IPC TPK Sustainability Report [GRI 2-2]

Until the end of 2023, the Company has 1 (one) associated entity, namely PT New Priok Container Terminal One (NPCT1). However, NPCT1 is not consolidated in the Company's Financial Statements. Likewise with the Sustainability Report, where NPCT1 is not consolidated in the Company's Sustainability Report.

Reporting Period, Sustainability Report Contact and Restatements [GRI 2-3] [GRI 2-4]

The Sustainability Report for the 2023 Fiscal Year is the 4th (fourth) report prepared by IPC TPK to describe the sustainability efforts that have been made. The reporting period covers January 1, 2023 to December 31, 2023 and is aligned with the 2023 consolidated Financial Statements which were published on April 29, 2024. This 2023 fiscal year Sustainability Report was published on May 31, 2024.

This report is presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English. In addition, the Company published this report in a digital pdf version which can be downloaded via the website address at ipctpk.co.id.

There are several restatements of 2021 and 2022 data as indicated by an asterisk (*) on each restatement.

GRI Material Topics [GRI 3-1; 3-2]

In determining the material topics that will form the framework for preparing the GRI Standards-based Sustainability Report, IPC TPK conducted a review of the material topics contained in the previous year's Sustainability Report. In addition, the Company also reviewed all material topics from the 2021 GRI Standards. This stage was taken mainly because the Sector Standards required by the 2021 GRI Standards were not yet available for the port and terminal management industry.

Pertama, Perusahaan mendistribusikan angket daring kepada Pemangku Kepentingan yang dilakukan pada periode 18 Maret 2023 hingga 2 April 2023. Proses pendistribusian angket ini dilakukan dalam rangka memenuhi prinsip inklusivitas pemangku kepentingan, di mana pada prinsip ini, Perusahaan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan dan kemudian Perusahaan menyerap aspirasi pemangku kepentingan yang bersifat material atau penting dalam konteks keberlanjutan melalui berbagai sarana komunikasi dan interaksi yang ada. Untuk menjawab aspirasi dan harapan pemangku kepentingan tersebut, Perusahaan merespons melalui berbagai pendekatan dan kebijakan yang kemudian menjadi isi dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Setelah menyerap semua isu yang relevan dari seluruh pemangku kepentingan dalam konteks mencapai bisnis yang berkelanjutan, pada tahapan berikutnya Perusahaan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) pada tanggal 11 Mei 2023 yang dihadiri oleh perwakilan beberapa divisi. Dalam kesempatan FGD tersebut, perwakilan divisi melakukan diskusi atas hasil angket daring dari pemangku kepentingan, diskusi atas relevansi keseluruhan topik material GRI dengan aktual kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan termasuk ketersediaan data, serta penentuan daftar topik material yang akan menjadi isi dari Laporan Keberlanjutan berbasis Standar GRI 2021 [GRI 3-1].

Adapun topik utama yang bersifat material/penting yang akan diuraikan lebih jauh sebagai respons Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

First, the Company distributed an online questionnaire to Stakeholders from March 18, 2023 to April 2, 2023. The process of distributing this questionnaire was carried out in order to comply with the principle of stakeholder inclusiveness, where in this principle, the Company identifies stakeholder groups and then the Company absorbs the aspirations of stakeholders that are material or important in the context of sustainability through various existing means of communication and interaction. To answer the aspirations and expectations of these stakeholders, the Company responds through various approaches and policies which are then included in this Sustainability Report.

After absorbing all relevant issues from all stakeholders in the context of achieving a sustainable business, in the next stage the Company conducted a Focus Group Discussion (FGD) on May 11, 2023 which was attended by representatives of several divisions. On the FGD, divisional representatives discussed the results of online questionnaires from stakeholders, discussed the relevance of all GRI material topics to the Company's actual operations and business activities including data availability, and determined a list of material topics to be contained in the GRI 2021 Standards-based Sustainability Report [GRI 3-1].

The main topics that material/important that will be further elaborated as a response from the Company are as follows:

Pengungkapan Daftar Topik Material GRI [GRI 3-2]

Disclosure of GRI Material Topic List [GRI 3-2]

Topik Topics	Topik Material GRI GRI Material Topics	Mengapa Material [3-3] Why Materials [3-3]	Topik Spesifik GRI GRI Specific Topics	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Internal Internal	Eksternal External
Dampak Ekonomi Economic Impact	201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan. Nilai ekonomi dan profitabilitas Perusahaan akan memberikan dampak terhadap hal penting dari didirikannya IPC TPK. Creating economic value is one of the goals in achieving sustainable business. The economic value and profitability of the Company will have an important impact on the establishment of IPC TPK.	201-1 Distribusi nilai ekonomi Distribution of economic value	v	• Pemegang Saham • Pemerintah • Pelanggan • Masyarakat • Mitra • Media
	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia, keberadaan IPC TPK harus memiliki dampak ekonomi tidak langsung, khususnya kepada masyarakat. As a business entity operating in Indonesia, the existence of IPC TPK must have indirect economic impact, especially on the community.	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	v	• Masyarakat Public



Topik Topics	Topik Material GRI GRI Material Topics	Mengapa Material [3-3] Why Materials [3-3]	Topik Spesifik GRI GRI Specific Topics	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Internal Internal	Eksternal External
Energi Energy	302 Energi Energy	Efisiensi energi baik untuk mendukung pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, mengurangi dampak pemanasan global sekaligus efisiensi biaya operasional. Energy efficiency is good for supporting sustainable use of natural resources, reducing the impact of global warming as well as operational cost efficiency.	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	v	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	K3 menjadi aspek sangat penting dalam pengelolaan operasi kepelabuhanan. OHS is a very important aspect in managing port operations.	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	v	Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator
			403-9 Kecelakaan kerja Work accident	v	
Pengelolaan Ketenagakerjaan Employment Management	404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Pelatihan dan pendidikan tidak hanya akan menciptakan produktivitas yang lebih baik, namun juga mendorong internalisasi nilai-nilai Perusahaan dan profesionalisme pada masing-masing pribadi karyawan. Training and education will not only create better productivity, but also encourage the internalization of Company values and professionalism in each individual employee.	404-1 Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average training hours per employee per year	v	
Pemasaran dan Pemenuhan Hak-Hak Pelanggan Marketing and Fulfillment of Customer Rights	416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Aspek keselamatan pelanggan menjadi prioritas penting dalam produk dan layanan IPC TPK. Customer safety aspects are an important priority in IPC TPK's products and services.	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance relating to the health and safety impacts of products and services	v	Pelanggan Customer

^{*)} Internal (karyawan, pemegang saham/investor)
^{*)} Internal (employees, shareholders/investors)

Dibandingkan tahun sebelumnya, terdapat pengurangan atas daftar topik material yang diungkapkan, dari 12 topik material menjadi 6 (enam) topik material. Untuk topik material 202-Keberadaan Pasar, 204-Praktik Pengadaan, 205-Anti Korupsi, 417-Pemasaran dan Pelabelan, dan 408-Pekerja Anak, tidak lagi menjadi hal material dan signifikan dalam operasi dan bisnis Perusahaan. Sedangkan topik 401-Kepegawaian tidak lagi menjadi topik material di mana pengelolaan kepegawaian dalam Grup Pelindo dilakukan langsung oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk topik material 413-Masyarakat Lokal, Perusahaan tidak lagi menjadikannya sebagai topik material dengan pengungkapan baru dalam topik material 203-Dampak Ekonomi Tidak Langsung.

Perubahan pengelolaan topik material sejalan dengan persiapan IPC TPK dalam mempertajam strategi, inisiatif, dan tata kelola keberlanjutan, di mana di tahun 2023-2024 Perusahaan sedang mempersiapkan untuk membentuk komite dan unit khusus yang akan berfungsi mengelola keberlanjutan.

Compared to the previous year, there was a reduction in the list of material topics disclosed, from 12 material topics to 6 (six) material topics. For material topic 202-Market Existence, 204-Procurement Practices, 205-Anti Corruption, 417-Marketing and Labeling, and 408-Child Labor, are no longer material and significant in the Company's operations and business. While the topic of 401-Employment is no longer a material topic where the management of employment in Pelindo Group is carried out directly by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tbk.

For material topic 413-Local Community, the Company no longer makes it a material topic with new disclosures in material topic 203-Indirect Economic Impact.

Changes in material topic management are in line with IPC TPK's preparation in sharpening sustainability strategies, initiatives and governance, where in 2023-2024 the Company is preparing to establish special committees and units that will function to manage sustainability.

Pencapaian Keberlanjutan

Sustainability Achievement



Kemajuan bisnis yang diiringi pengelolaan dampak dan risiko menjadi hal paling fundamental dalam penerapan keberlanjutan.

Business progress accompanied by impact and risk management is the most fundamental in implementing sustainability.

▲ **2.904.043** TEU

Jumlah arus petikemas, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 2.879.118 TEU. Atau dalam satuan box meningkat dari 2.332.909 box menjadi 2.335.323 box.

Total container traffic, an increase from the previous year of 2,879,118 TEU. Or in box units increased from 2,332,909 boxes to 2,335,323 boxes.

▲ **Rp2,94** triliun trillion

Jumlah pendapatan operasi, meningkat 5,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,79 triliun.

Total operating revenues, increased by 5.10% from the previous year of Rp2.79 trillion.

▲ **Rp339,57** miliar billion

Jumlah laba tahun berjalan, meningkat 1,25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp335,38 miliar.

Total profit for the year, increased by 1.25% from the previous year of Rp335.38 billion.

▼ **0,0448** GJ/TEU

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) berdasarkan arus petikemas, membaik dari tahun sebelumnya sebesar 0,0532 GJ/TEU.

Energy Consumption Intensity (ECI) based on container flow, improved from the previous year of 0.0532 GJ/TEU.





▼ **25.288** m³

Volume penggunaan air, membaik dari tahun sebelumnya sebesar 26.954 m³.

Water usage volume, improved from the previous year of 26,954 m³.

▲ **Rp1,98** miliar billion

Jumlah dana yang disalurkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, meningkat 2,80% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,92 miliar.

Total funds disbursed through the Social and Environmental Responsibility program, increased by 2.80% from the previous year of Rp1.92 billion

▼ **2.264** rol rolls

Jumlah penggunaan kertas thermal yang memiliki bahan kimia, berkurang dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3.754 rol.

The amount of chemical-loaded thermal paper used decreased from the previous year of 3,754 rolls.

▲ **13,79** jam/orang hours/person

Rata-rata jam pelatihan per karyawan, meningkat cukup signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 8,59 jam/orang.

Average training hours per employee, increased significantly from the previous year of 8.59 hours/person.

▼ **7.717.190,13** kgCO₂eq

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan, jauh membaik dari tahun sebelumnya sebesar 8.963.938,29 kgCO₂eq.

Greenhouse gas (GHG) emissions generated, improved from the previous year of 8,963,938.29 kgCO₂eq.

Kecelakaan Fatal yang Nihil

Kecelakaan fatal menjadi salah satu target penting dalam pengelolaan risiko operasi IPC TPK.

Zero Fatal Accidents

Fatal accidents are one of the important targets in IPC TPK's operations risk management.

Daftar Isi

Table of Contents



Batasan Boundary	1
Tema dan Kesenambungan Tema Theme and Theme Continuity	2
Tentang Laporan Keberlanjutan Perusahaan About the Company's Sustainability Report	4
Pencapaian Keberlanjutan Sustainability Achievement	8
Daftar Isi Table of Contents	10

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	14
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	28
Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Badan Tata Kelola Tertinggi Statement on Sustainability Report has Been Reviewed and Approved by the Highest Governance Body	36

Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum Perusahaan Company Information	40
Sekilas Tentang IPC TPK IPC TPK at a Glance	42
Jejak Langkah Milestones	44

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	46
Kegiatan Usaha Serta Produk dan Layanan Jasa Business Activities, Products and Services	50
Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani: Peta Wilayah Operasional dan Fasilitas Terminal Petikemas Operational Areas and Market Served: Map of Operational Areas and Container Terminal Facilities	54
Pemegang Saham Perusahaan Hingga Entitas Pemilik Akhir, serta Struktur Kelompok Usaha The Company's Shareholders up to the Ultimate- End Owner Entity, and Business Group Structure	55
Struktur Organisasi Organizational Structure	56
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Composition of Board of Commissioners and Board of Directors	58
Informasi tentang Keanggotaan pada Asosiasi Information on Membership in Associations	59
Perubahan Signifikan pada Perusahaan Significant Changes to the Company	59
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	59

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	68
Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29] Stakeholder Engagement [OJK E.4] [GRI 2-29]	81

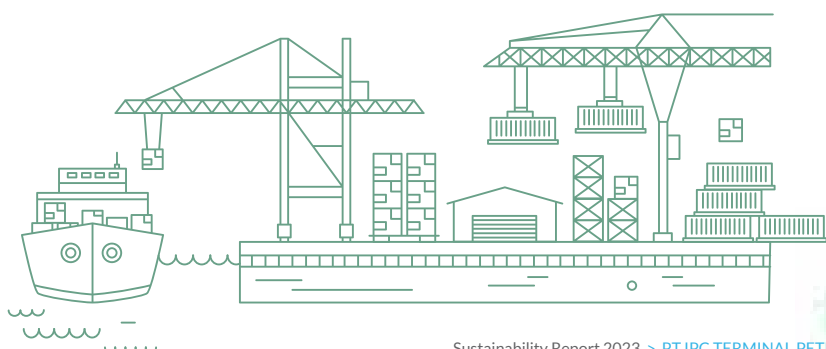


Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi: Meningkatkan Nilai Ekonomi untuk Tumbuh Berkelanjutan Economic Performance: Increasing Economic Value for Sustainable Growth	86
Kinerja Lingkungan: Menjaga Lingkungan Hidup untuk Kelangsungan Generasi Mendatang Environmental Performance: Safeguarding the Environment for the Survival of Future Generations	93
Kinerja Sosial: Memenuhi Harapan atas Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Social Performance: Fulfilling Expectations on the Management of Employment, Occupational Health and Safety (OHS) Aspect	106
Kinerja Sosial: Memberi Manfaat kepada Komunitas dan Masyarakat Social Performance: Providing Benefits to Communities and Society	122
Kinerja Sosial: Memberi Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan Social Performance: Providing the Best Service to Customers	127

Lampiran Attachment

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3] Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback [OJK G.3]	134
Penjaminan Eksternal atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 External Assurance for 2023 Sustainability Report	135
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (OJK G.4) List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (OJK G.4)	140
Indeks Konten GRI dengan Rujukan GRI Content Index with Reference	143
Lembar Umpan Balik [OJK G.2] [GRI 2-3] Feedback Sheet [OJK G.2] [GRI 2-3]	145



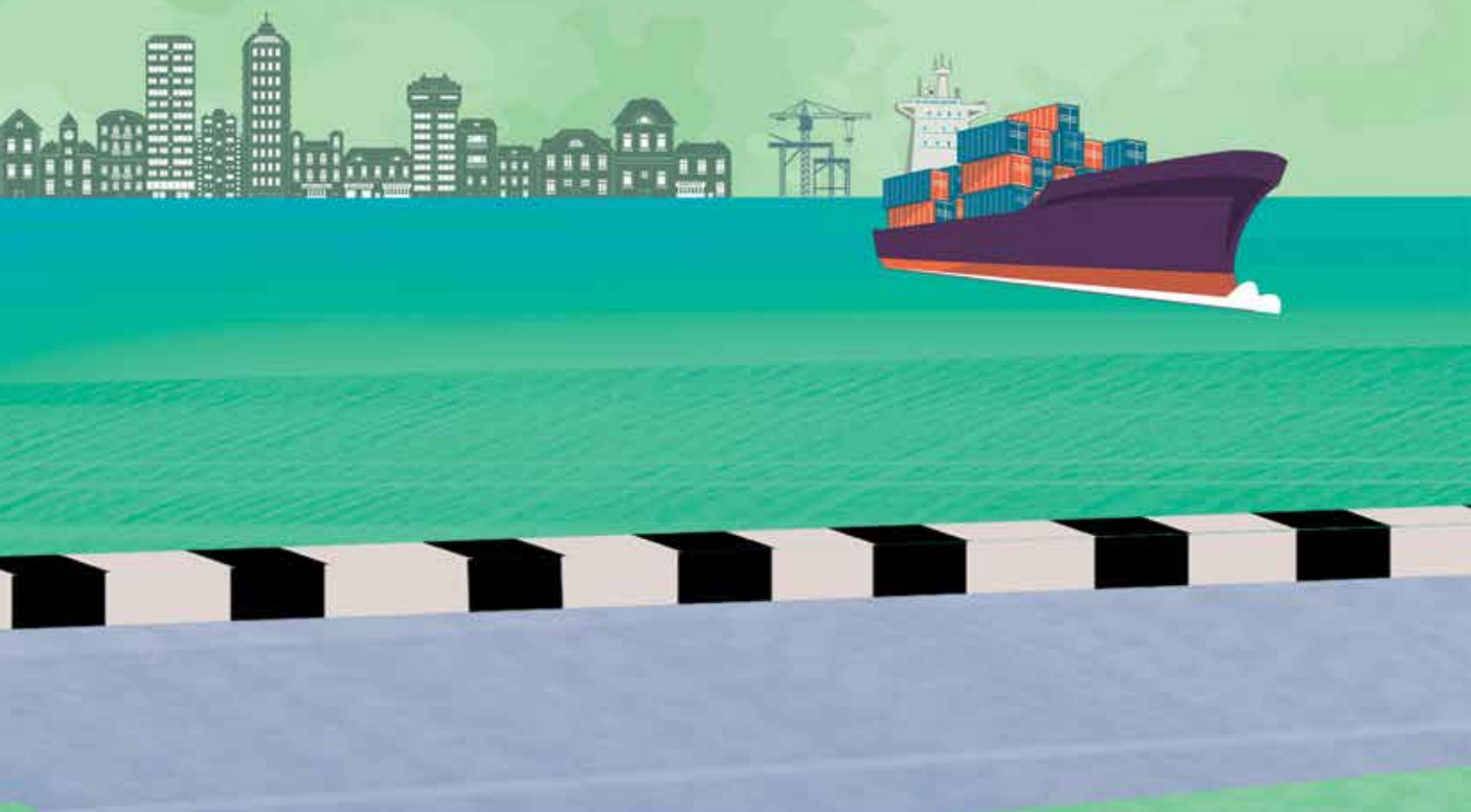
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Peningkatan operasi dan keuangan yang diiringi dengan efisiensi pada penggunaan sumber daya alam menjadi capaian penting IPC TPK di tahun 2023.

The increase in operations and finances accompanied by efficiency in the use of natural resources is a significant achievement for IPC TPK in 2023.





Ikhtisar

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI [OJK B.1]

ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Operasional dan Produksi/Pemasaran Operations and Production/Marketing				
Arus Petikemas Pelayanan Luar Negeri Overseas Service Container Flow				
TEU	590.535	582.530	466.373	1,37 ▲
Box	432.367	421.558	356.260	2,56 ▲
Arus Petikemas Pelayanan Dalam Negeri Domestic Service Container Flow				
TEU	2.313.508	2.296.589	2.254.438	0,74 ▲
Box	1.902.956	1.911.351	1.879.553	(0,44) ▼
Jumlah Total				
TEU	2.904.043	2.879.118	2.720.810	0,87 ▲
Box	2.335.323	2.332.909	2.235.813	0,10 ▲
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Operasi (Rp-juta) Operating Revenue (Rp-million)	2.937.039	2.794.560	2.511.416	5,10 ▲
Beban-beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	2.676.480	2.459.179	2.261.085	8,84 ▲
Labarugitahun Berjalan (Rp-juta) ProfitLoss for the Year (Rp-million)	339.570	335.381	250.331	1,25 ▲
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	1.602.605	1.504.153	1.385.345	6,55 ▲
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	850.471	891.888	1.020.367	(4,64) ▼
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	752.133	612.265	364.978	22,84 ▲
Investasi (Rp-juta) Investment (Rp-million)	10.960	30.244	29.231	(63,76) ▼
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Rp-juta) Economic Value Generated (Rp-million)	3.000.845	2.902.838	2.859.295	3,38 ▲
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Rp-juta) Economic Value Distributed (Rp-million)	2.850.675	2.640.207*	2.622.238*	7,97 ▼
Nilai Ekonomi yang Disimpan (Rp-juta) Retained Economic Value (Rp-million)	150.170	262.631*	237.057*	(42,82) ▲
Pelibatan Pemasok dalam Rantai Pasokan Supplier Engagement in the Supply Chain				
Nilai Pekerjaan (Rp-juta) Work Value (Rp-million)	466.000	215.000**	252.000**	53,86 ▲
Komposisi Nilai Pekerjaan bagi Pemasok UMKM (%) Composition of Work Value for SMEs Suppliers (%)	3,59	7,08	3,96	(3,49) ▼
Komposisi Jumlah Pemasok UMKM (%) Composition of SMEs Suppliers (%)	39,28	28,30	31,25	10,98 ▲

* Disajikan kembali sesuai dengan data Laporan Keuangan teraudit

** Disajikan kembali atas pemetaan data yang baru

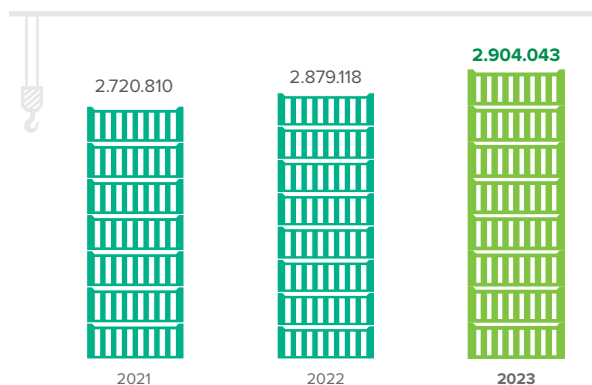
* Restated in accordance with audited Financial Statements data

** Represented based on new data mapping



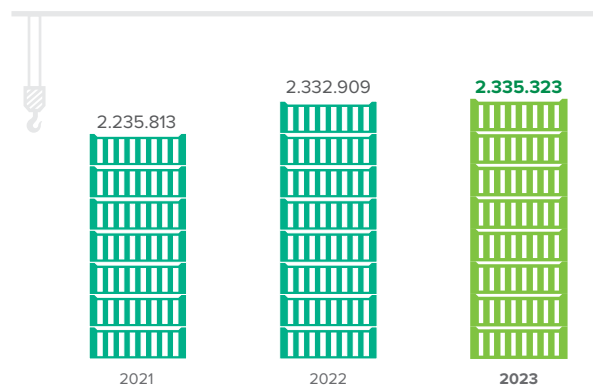
Arus Petikemas
Container Flow

(TEU)



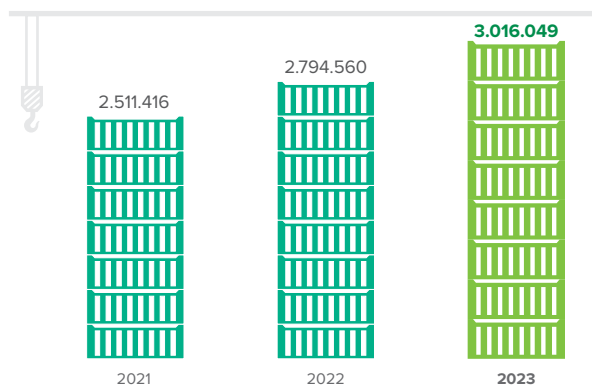
Arus Petikemas
Container Flow

(Box)



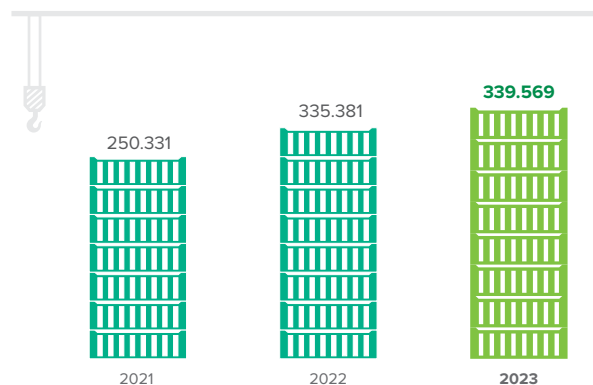
Pendapatan Operasi
Operating Revenue

(Rp-juta)
(Rp-million)



Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year

(Rp-juta)
(Rp-million)



KINERJA LINGKUNGAN [OJK B.2]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2]

	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Intensitas Konsumsi Listrik dari Elektrifikasi Alat Bongkar Muat Electricity Consumption Intensity from Electrification of Loading and Unloading Equipment					
Pontianak (kWh/TEU)	5,41	3,34	2,07	61,98	▲
Panjang (kWh/TEU)	4,68	4,61	4,53	1,08	▲
Palembang (kWh/TEU)	18,19	18,36	17,81	(0,93)	▼
Penggunaan Listrik Electricity Usage					
Volume Penggunaan Listrik (kWh) Electricity Usage Volume (kWh)	7.268.470	9.018.343	8.854.842	(19,40)	▼
Rata-Rata Intensitas Konsumsi Listrik (kWh/m²) Average Electricity Consumption Intensity (kWh/m²)	25,66	30,55	28,96	(16,01)	▼
Penggunaan BBM Fuel usage					
Solar (liter) Diesel (liter)	2.838.850	3.304.785	2.819.295	(14,10)	▼
Pertamax dan sejenisnya (liter) Pertamax and the like (liter)	49.006	48.162	38.180	1,75	▲
Jumlah (liter) Total (liter)	2.887.856	3.352.947	2.857.475	(13,87)	▼
Konsumsi Energi dan Intensitas Energi Energy Consumption and Energy Intensity					
Konsumsi Energi dalam Organisasi (GJ) Energy Consumption within Organization (GJ)					
Melalui Penggunaan Listrik (GJ) Through the Use of Electricity (GJ)	26.166,49	32.466,03	31.877,43	(19,40)	▼
Melalui Penggunaan BBM (GJ) Through the Use of Fuel (GJ)	103.815,80	120.561,61	102.754,56	(13,89)	▼
Jumlah (GJ) Total (GJ)	129.982,29	153.027,64	134.631,99	(15,06)	▼
Intensitas Konsumsi Energi (IKE)(GJ/m³) Energy Consumption Intensity (IKE)(GJ/m³)					
Dalam TEU (GJ/TEU) In TEU (GJ/TEU)	0,0448	0,0532	0,0495	(15,79)	▼
Dalam Box (GJ/Box) In Box (GJ/Box)	0,0557	0,0656	0,0602	(15,15)	▼
Pengelolaan Emisi Emission Management					
Emisi GRK yang Dihasilkan (kgCO ₂ eq) GHG Emissions Produced (kgCO ₂ eq)	7.709.427,58	8.956.309,42	7.637.838,70	(13,92)	▼
Air Water					
Penggunaan Air dalam Kegiatan Operasi (m³) Water Usage in Operational Activities (m³)	25.288	26.954*	40.161*	(6,18)	▼



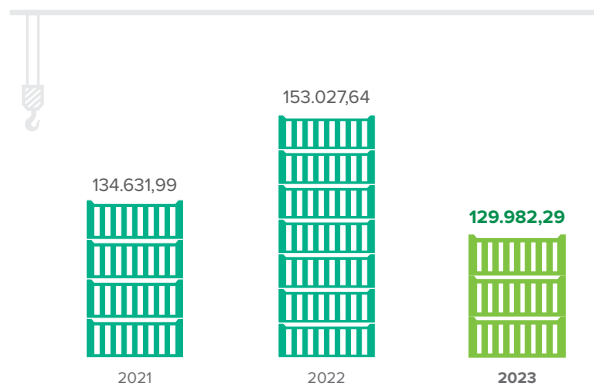
	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Kertas Paper					
Penggunaan Kertas dalam Kegiatan Operasi (rim) Use of Paper in Operational Activities (ream)	1.522	1.696	2.201	(10,26)	▼
Penggunaan Kertas Thermal (rol) Thermal Paper Usage (roll)	2.264	3.754	2.649	(39,69)	▼
Investasi Lingkungan Hidup Environmental Investment					
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp-juta) Environmental Management Costs (Rp-million)	9.994	9.526	7.246	4,91	▲

* Disajikan kembali atas penyesuaian pencatatan data yang baru
* Restated based on the alignment of new data recording



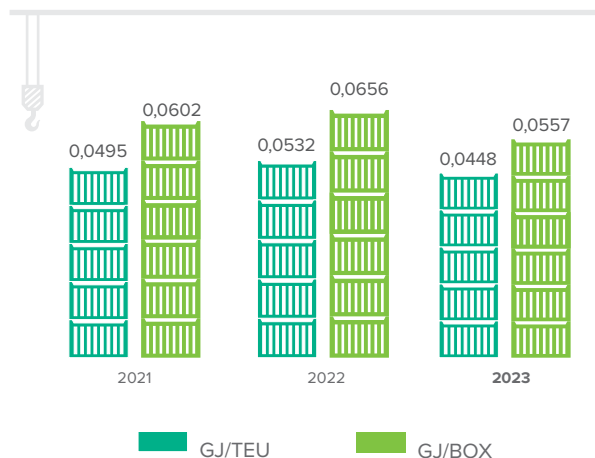
Konsumsi Energi Energy Consumption

(GJ)



Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity

(IKE)



GJ/TEU

GJ/BOX

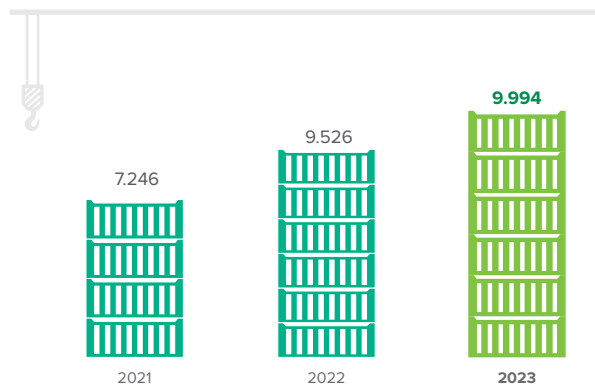
Penggunaan Air dalam Kegiatan Operasi Water Use in Operational Activities

(m³)



Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs

(Rp-juta)
(Rp-million)





KINERJA SOSIAL [OJK B.3] SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]

	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Kecelakaan Kerja Work Accident				
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal (orang) Number of Fatal Work Accidents (persons)	-	-	2	-
Jumlah Kecelakaan Kerja (kejadian) Number of Work Accidents (incidents)	10	18	22	(44,44) ▼
Pelatihan K3 OHS training				
Investasi Kegiatan dan Pendidikan K3 (Rp-juta) Investment in OHS Activities and Education (Rp-million)	458	145	32	215,86 ▲
Pengelolaan Ketenagakerjaan Employment Management				
Jumlah Pelatihan (pelatihan) Number of Trainings (training)	96	104	154	(7,69) ▼
Jumlah Peserta Pelatihan (orang) Number of Training Participants (persons)	1.397	1.041	1.264	34,20 ▲
Jumlah Jam Pelatihan (jam) Number of Training Hours (hours)	29.680	21.464	39.216	38,28 ▲
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (jam/orang) Average Training Hours per Employee (hours/person)	16,07	11,56*	20,84*	38,95 ▲
Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp-juta) Employee Competency Development Investment (Rp-million)	3.814	3.317	1.771	14,98 ▲
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OHS)				
Kecelakaan Kerja Fatalitas Zero Fatal Accidents	Nihil None	Nihil None	Nihil None	-
Survei Pelanggan Customer Survey				
Indeks Kepuasan (skor) Satisfaction Index (score)	4,71	4,75	4,74	(0,84) ▼
Indeks Loyalitas (skor) Loyalty Index (score)	4,66	4,76	4,75	(2,10) ▼
Indeks Keterikatan (%) Engagement Index (%)	4,75	4,76	4,74	(0,01) ▼
Sosial Kemasyarakatan Social Community				
Investasi di bidang TJSL/CSR (Rp-juta) Investment in SER/CSR sector (Rp-million)	1.976	1.922**	1.805**	2,80 ▲

* Disajikan kembali atas penyesuaian rumus Standar GRI

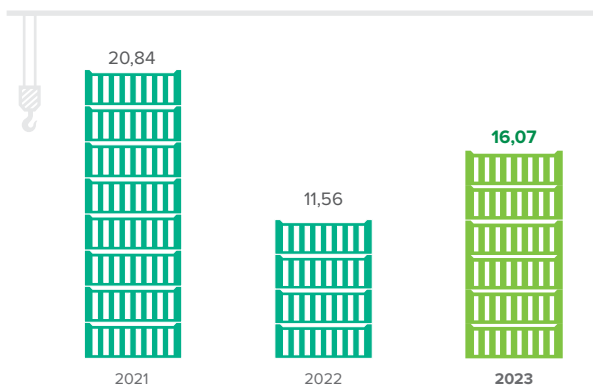
** Disajikan kembali atas penyesuaian data sesuai Laporan Keuangan teraudit

* Restated based on adjustments to The GRI Standard formula

** Restated based on data alignment according to the audited Financial Statements

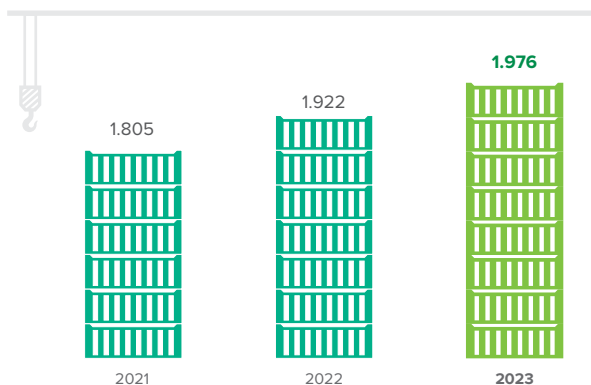
Rata-Rata Jam Pelatihan
Average Training Hours

(jam/orang)
(hours/person)



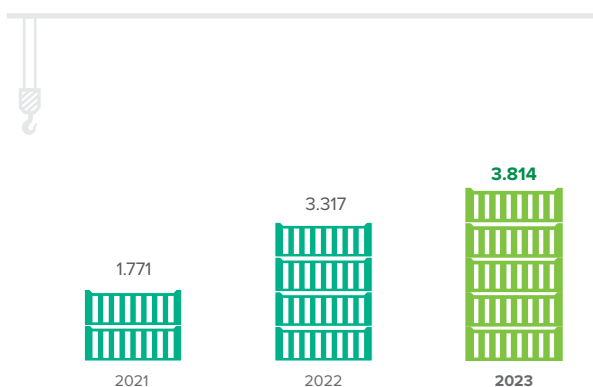
Investasi di bidang TJSL
Investment in CSR sector

(Rp-juta)
(Rp-million)



Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Investment

(Rp-juta)
(Rp-million)



Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

(skor)
(score)



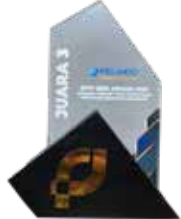
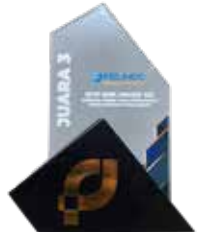


PENGHARGAAN AWARDS

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Diberikan Oleh Awarded By	
Nasional National			
25 Januari 2023 January 25, 2023	Kontributor PNBPN Terbaik OP Award 2022 Best PNBPN Contributor OP Award 2022	Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok, Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Head of Tanjung Priok Main Port Authority Office, Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation	
	Silver Winner Kategori Kanal Digital Sub Kategori Website Sektor Anak BUMN PR Award 2023 Silver Winner Digital Channel Category Sub Category of SOE Subsidiary's Sector Website PR Award 2023	PR Indonesia	
	Market Expansion Excellent 12th Anugerah BUMN 2023 Market Expansion Excellent 12th SOE Award 2023	Majalah BUMN Track BUMN Track Magazine	
	CEO Vision Terbaik David Pandapotan Sirait 12th Anugerah BUMN 2023 Best CEO Vision David Pandapotan Sirait 12th SOE Award 2023	Majalah BUMN Track BUMN Track Magazine	
27 November 2023 November 27, 2023	Annual Report Award 2022 Juara 1 kategori Non BUMN dan Non BUMD Non Keuangan Annual Report Award 2022 1st place in the Non-BUMN and Non-BUMD Non-Financial category	Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) National Committee for Governance Policy (KNKG)	

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Diberikan Oleh Awarded By	
28 November 2023 November 28, 2023	Container Terminal Operator of the Year The 2nd Bisnis Indonesia Logistics Award 2023	Bisnis Indonesia	
	Trusted Companies Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) Good Corporate Governance Award 2023	IICG dan Majalah SWA IICG and SWA Magazine	
	The Best Digital Transformation 2023 (Port & Logistics Industries) Digitech Award 2023	Itech	
	The Best ICT Business Strategies 2023 (Port & Logistics Industries) Digitech Award 2023	Itech	
	Gold Award Score 88.0 "Excellent" The Best Corporate Secretary & Communication Award 2023 Indonesia Corporate Secretary Award VIII 2023	Economic Review	



Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Diberikan Oleh Awarded By	
	Juara 2 Kategori Antar Risk Agent FMR SPTP Risk Award 2023 2nd place Inter-FMR Risk Agent Category SPTP Risk Award 2023	PT Pelindo Terminal Petikemas	
	Juara 3 Kategori Kejuaan Risk Antar Champion SPTP Risk Award 2023 3rd place Risk Championship between Champions Category SPTP Risk Award 2023	PT Pelindo Terminal Petikemas	
	Juara 3 Kategori Risk Individu di Unit Kerja SPTP Risk Award 2023 3rd place Individual Risk in Work Units Category SPTP Risk Award 2023	PT Pelindo Terminal Petikemas	
	ICT Transformation OMNI Operation in Maritime Ecosystem of The Year Marketeers Editor's Choice Award	PT Marketeers Internasional	
	SNI Award 2023 18th National Quality Award of Indonesia	Badan Standardisasi Nasional (BSN)	

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Diberikan Oleh Awarded By	
Internasional International			
	Platinum Award Untuk Laporan Keberlanjutan 2022 2023 Spotlight Awards Global Communication Competition LACP Competition Winner Platinum Award For the 2022 Sustainability Report 2023 Spotlight Awards Global Communication Competition LACP Competition Winner	League of American Communication Professionals (LACP)	
	Gold Winner Untuk Laporan Tahunan 2022 2023 Spotlight Awards Global Communication Competition LACP Competition Winner Gold Winner For the 2022 Annual Report 2023 Spotlight Awards Global Communication Competition LACP Competition Winner	League of American Communication Professionals (LACP)	
	Top 100 Corporate Publications Untuk Laporan Tahunan 2022 2023 Spotlight Awards Global Communication Competition LACP Competition Winner Top 100 Corporate Publications For the 2022 Annual Report 2023 Spotlight Awards Global Communication Competition LACP Competition Winner	League of American Communication Professionals (LACP)	



SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU HINGGA TAHUN 2023 VALID CERTIFICATION IN 2023

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Dikeluarkan Oleh Issuer	Keterangan Sertifikasi Certification Description	Masa Berlaku Validity Period	
1	ISPS Code	Wilayah Tanjung Priok Tanjung Priok Area	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	Sistem Manajemen Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan Ship and Port Facility Security Management System	22 September 2026 September 22, 2026	
2	ISO 9001:2015	- Kantor Pusat - Area Terminal Operasi 1 - Area Terminal Operasi 2 - Area Terminal Support - Head Office - Terminal Operations 1 Area - Terminal Operations 2 Area - Terminal Support Area	PT Sucofindo	Sistem Manajemen Mutu Quality management system	24 Februari 2025 February 24, 2025	
3	ISO 14001:2015	- Kantor Pusat - Area Terminal Operasi 1 - Area Terminal Operasi 2 - Area Terminal Support - Head Office - Terminal Operations 1 Area - Terminal Operations 2 Area - Terminal Support Area	PT Sucofindo	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	24 Februari 2025 February 24, 2025	

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Dikeluarkan Oleh Issuer	Keterangan Sertifikasi Certification Description	Masa Berlaku Validity Period	
4	ISO 45001:2018	- Kantor Pusat - Area Terminal Operasi 1 - Area Terminal Operasi 2 - Area Terminal Support - Area Pontianak - Area Teluk Bayur - Area Jambi - Area Palembang - Area Panjang - Head Office - Terminal Operations 1 Area - Terminal Operations 2 Area - Terminal Support Area - Pontianak area - Teluk Bayur Area - Jambi area - Palembang area - Panjang Area	PT Sucofindo	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	24 Februari 2025 February 24, 2025	
5	ISO 37001:2016	Kantor Pusat Head Office	BSI	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-bribery Management System	27 Desember 2024 December 27, 2024	



No	Nama Sertifikasi Certification Name	Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Dikeluarkan Oleh Issuer	Keterangan Sertifikasi Certification Description	Masa Berlaku Validity Period	
6	Green Port	PT IPC Terminal Petikemas Tanjung Priok	PT Sucofindo	Manajemen Green Port Green Port Management	27 Desember 2025 December 27, 2025	 

Penjelasan Direksi [OJK D.1] [GRI 2-14; 2-22]

Board of Directors Explanation [OJK D.1] [GRI 2-14; 2-22]



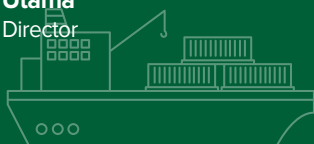
Perwujudan pelabuhan yang berkelanjutan menjadi komitmen Pelindo Group, yang diturunkan IPC TPK ke dalam berbagai program terkait pengelolaan operasi terminal petikemas.

The realization of sustainable ports is a commitment of Pelindo Group, which is translated by IPC TPK into various programs related to the management of container terminal operations.



Guna Mulyana

Direktur Utama
President Director





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bagian dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang merupakan *Holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pelabuhan, PT IPC Terminal Petikemas tentunya memiliki tanggung jawab untuk turut serta mewujudkan percepatan aspirasi pemegang saham untuk dapat bersama-sama mewujudkan pengelolaan pelabuhan yang berkelanjutan. Secara definisi, pelabuhan berkelanjutan dapat disepadankan dengan *green port* atau pelabuhan hijau sebagai sebuah konsep pengembangan pelabuhan berkelanjutan yang mengintegrasikan antara aspek kelestarian lingkungan, konservasi energi, *community development*, dan kepentingan ekonomi dari rantai nilai yang dikembangkan; termasuk tata kelola perusahaan sebagai fondasi bagi pengembangan organisasi yang tangguh dan berkesinambungan.

Upaya Strategis Perusahaan dalam Merespon Tantangan Keberlanjutan

Pengelolaan keberlanjutan di lingkup IPC TPK terutama diselaraskan dengan bisnis inti dan risiko yang muncul dari kegiatan yang dilakukan. Sebagai badan hukum dengan bentuk Perseroan Terbatas, kinerja operasi dan bisnis yang berorientasi pada profitabilitas tentu menjadi prioritas utama bagi Perusahaan. Untuk itu, strategi utama manajemen dalam menumbuhkembangkan Perusahaan terutama dilandasi pada inovasi dan kualitas produk dan layanan kepada pengguna akhir, peningkatan arus petikemas baik dalam maupun luar negeri, proses bisnis dan rantai nilai yang optimal, serta pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Pada pengelolaan operasi dan usaha, di sepanjang tahun 2023, IPC TPK dihadapkan berbagai tantangan dan kendala yang tidak mudah, yang berasal dari eksternal maupun internal Perusahaan, antara lain:

1. Industri pelayanan petikemas yang semakin kompetitif sehingga IPC TPK harus mampu bersaing dengan terminal petikemas lainnya untuk mendapatkan pelanggan dan mempertahankan pangsa pasar.
2. Substitusi logistik yang lebih murah dibandingkan petikemas, seperti *break bulk*, curah maupun Ro-Ro.
3. Berkembangnya infrastruktur jalur darat seperti pembangunan jalan tol Trans Sumatera sehingga memberikan opsi mode via jalur darat.
4. Krisis geopolitik yang terjadi di wilayah Eropa maupun Timur Tengah yang berdampak pada perdagangan dan pergerakan logistik beberapa komoditas di Indonesia seperti pupuk dan kelapa sawit.
5. Perubahan kebijakan Pemerintah Indonesia terkait perdagangan internasional, kepabeanan atau regulasi yang berdampak pada operasional Perusahaan.

Beberapa tantangan yang tidak dapat dikontrol manajemen, seperti krisis geopolitik, menjadi catatan bagi Perusahaan untuk terus memantau dan mengevaluasi serta melakukan langkah-langkah adaptif atas kegiatan operasi dan bisnis secara keseluruhan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As part of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), which is the holding of Port State-Owned Enterprise (SOE), PT IPC Terminal Petikemas certainly has a responsibility to contribute to the acceleration of the shareholders' aspirations to collectively realize sustainable port management. By definition, sustainable ports can be equated with green ports or eco-friendly ports as a concept for developing sustainable ports that integrate environmental sustainability, energy conservation, community development, and economic interests of the value chain developed; including corporate governance as the foundation for developing a resilient and sustainable organization.

Strategic Efforts Made by the Company in Responding to Sustainability Challenges

The management of sustainability within IPC TPK is primarily aligned with the core business and risks arising from its activities. As a legal entity in the form of a Limited Liability Company, operational performance and profitability-oriented business are certainly the top priorities for the Company. Therefore, the primary management strategy in growing the Company is mainly based on innovation and the quality of products and services to end-users, increasing container flows domestically and internationally, optimal business processes and value chains, and effective and efficient financial management.

In managing operations and business, throughout 2023, IPC TPK had to deal with a variety of challenges and obstacles that were not easy, arising from both external and internal factors of the Company, including:

1. Increasingly competitive container service industry, requiring IPC TPK to compete with other container terminals to acquire customers and maintain market share.
2. Cheaper logistics substitutions compared to containers, such as break bulk, bulk, and Ro-Ro.
3. Development of land infrastructure such as the construction of Trans-Sumatra toll road, providing options for land route modes.
4. Geopolitical crises in Europe and the Middle East affecting trade and logistics movements of several commodities in Indonesia such as fertilizers and palm oil.
5. Changes in Indonesian Government policies related to international trade, customs, or regulations impacting the Company's operations.

Several challenges that are beyond the management's control, such as geopolitical crises, serve as reminders for the Company to continuously monitor, evaluate, and take adaptive measures towards overall operational and business activities. For challenges that are

Untuk tantangan yang dapat dikontrol oleh manajemen, seperti perkembangan persaingan dan perubahan kebijakan dari regulator, Perusahaan telah mengupayakan berbagai inisiatif strategis, antara lain:

- Eksplorasi kontainerisasi untuk pengembangan bisnis petikemas.
- Pengembangan Peralatan dan Infrastruktur Pelabuhan.
- Persiapan National *Integrated Container Terminal Network* dan integrasi *Key Account Management*.
- Standarisasi operasional pelayanan petikemas melalui transformasi dan optimalisasi digital dan pola operasi berbasis *Planning and Control*.
- Ekspansi pasar dengan melakukan intensifikasi program pemasaran dengan *Shipping Line* atau *Cargo Owner* untuk peningkatan pangsa pasar petikemas.
- Optimalisasi bisnis *transshipment* dengan melakukan eksplorasi kerja sama untuk pengembangan domestik dan International *Transshipment* hub petikemas.
- Pengembangan pelabuhan (terminal) untuk bisnis baru, pasar baru, dan/atau wilayah baru.

Secara keseluruhan, IPC TPK berupaya mengembangkan strategi yang selaras dengan *Corporate Roadmap* IPC TPK periode 2020-2024, di mana pada tahun 2023 dititikberatkan pada pengembangan pasar. Tema ini selaras dengan tema entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk menyamakan persepsi dan membangun suatu komitmen bersama dalam mengatasi tantangan, mengembangkan pasar, meraih peluang dan pencapaian visi dan misi tujuan Pelindo Group melalui sinergi dan ketepatan strategi yang setiap tahunnya dilakukan analisis dan kemudian dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) masing-masing entitas usaha di bawah Pelindo Group.

controllable by the management, such as competitive developments and changes in policy from regulators, the Company has made various strategic initiatives, including:

- Exploring containerization for container business development.
- Development of Port Equipment and Infrastructure.
- Preparation of the National Integrated Container Terminal Network and Key Account Management integration.
- Standardization of container service operations through digital transformation and Planning and Control-based operational patterns.
- Market expansion by intensifying marketing programs with Shipping Lines or Cargo Owners to increase container market share.
- Optimization of transshipment business by exploring cooperation for domestic and International Transshipment hub container development.
- Development of ports (terminals) for new businesses, new markets, and/or new regions.

Overall, IPC TPK strives to develop strategies aligned with IPC TPK Corporate Roadmap for the 2020-2024 period, with a focus on market development in 2023. This theme is aligned with the theme of the parent entity, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), to align perceptions and build a shared commitment to address challenges, develop markets, seize opportunities, and achieve the vision and mission goals of Pelindo Group through synergy and strategic precision that involves annual analysis and subsequent incorporation into the respective Corporate Work Plans and Budgets (RKAP) of each business entity under Pelindo Group.





Kebijakan strategis Perusahaan di tahun 2023 difokuskan pada pembangunan jaringan terminal yang terintegrasi untuk mendukung penurunan biaya logistik dan meningkatkan perdagangan nasional, yang pada akhirnya akan mendukung Perusahaan sebagai operator terminal petikemas berskala internasional yang terintegrasi dengan ekosistem maritim. Untuk mendukung target dan sasaran tersebut, terdapat 3 (tiga) pilar strategis yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. Integrasi dan optimalisasi bisnis eksisting dengan meningkatkan standar pelayanan operasional dan komersial, membangun jaringan antar terminal petikemas yang terintegrasi, melakukan transformasi budaya dan digital;
2. Ekspansi bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan melakukan perluasan pangsa pasar, menerapkan *strategic partnerships* dan melakukan ekspansi bisnis;
3. Mengembangkan bisnis pendukung terminal petikemas dengan menciptakan layanan bisnis pendukung terminal petikemas.

Di sisi lain, IPC TPK juga terus berupaya mengembangkan berbagai inisiatif untuk dapat secara bertahap menjawab tantangan terkait mewujudkan pelabuhan yang berkelanjutan. Pengembangan organisasi yang adil dan wajar menjadi salah satu kunci penting, dalam hal ini dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), serta pengembangan Sumber Daya Manusia yang selaras dengan etika bisnis yang dimiliki Perusahaan. Visi keberlanjutan IPCK "Mewujudkan optimalisasi kegiatan operasional pelabuhan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi serta menciptakan keberlanjutan ekonomi, sosial dan teknologi, selaras dengan alam" tentunya harus ditopang oleh SDM yang inovatif dan berintegritas.

Pengkinian berbagai pedoman dan kebijakan terus dilakukan dalam rangka menciptakan implementasi GCG yang berjalan beriringan dengan perkembangan industri. Untuk dapat meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan rutin melakukan pelatihan baik internal maupun eksternal. Termasuk upaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan seluruh pemangku kepentingan atas pentingnya pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai aspek fundamental dalam pengelolaan pelabuhan yang berkelanjutan.

Dampak lingkungan juga menjadi salah satu tantangan besar yang harus dikelola Perusahaan dalam mewujudkan pelabuhan yang berkelanjutan. Pemantauan atas penggunaan Sumber Daya Alam (SDA) dalam kegiatan operasi terus dilakukan untuk dapat menjaga konsumsi SDA yang berlebihan. Pemantauan dilakukan di sejumlah aspek yang menghasilkan polutan dan limbah, seperti polusi dari kendaraan truk maupun sampah kertas dan plastik. Perusahaan juga menghadapi sejumlah tantangan terkait lingkungan seperti hujan besar dan tsunami dari laut akibat perubahan iklim, naiknya air laut dan turunnya permukaan tanah akibat penggunaan air tanah berlebihan, serta pembentukan sedimentasi dan pencemaran lingkungan akibat kegiatan nelayan di sekitar wilayah operasi. Atas potensi risiko dan tantangan tersebut, Perusahaan telah melakukan langkah mitigasi, termasuk berdialog dengan Pemerintah Daerah dan nelayan setempat untuk dapat bersama-sama mewujudkan lingkungan yang berkeadilan.

Salah satu poin penting dalam upaya mewujudkan pelabuhan yang berkelanjutan dilakukan melalui *community development*.

Strategic Policies of the Company in 2023 were focused on developing an integrated terminal network to support logistics cost reduction and enhance national trade, which ultimately will support the Company as an internationally scaled container terminal operator integrated with the maritime ecosystem. To support these targets and objectives, there are 3 (three) strategic pillars that must be implemented, namely:

1. Integration and optimization of existing businesses by enhancing operational and commercial service standards, building an integrated network of container terminals, conducting cultural and digital transformations.
2. Business expansion to enhance competitive advantages by expanding market share, implementing strategic partnerships, and business expansion.
3. Developing supporting businesses for container terminal by creating container terminal supporting business services.

On the other hand, IPC TPK continues to develop various initiatives to gradually address challenges related to realizing sustainable ports. Fair and reasonable organizational development becomes one of the crucial keys, which is done through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and Human Capital development aligned with the Company's business ethics. IPC TPK's sustainability vision "Realizing the optimization of port operational activities by utilizing technological advances and creating economic, social, and technological sustainability, aligned with nature" must be supported by innovative and integrity-driven Human Capital.

Updating various guidelines and policies continues to be done to create simultaneous implementation of GCG in line with industry developments. To enhance employees' competency, the Company regularly organizes internal and external training. This includes the efforts to raise awareness among employees and all stakeholders about the importance of Occupational Health and Safety (OHS) as a fundamental aspect of sustainable port management.

Environmental impact is also one of the significant challenges that the Company must manage in realizing sustainable ports. Monitoring of Natural Resource (NR) usage in operational activities continues to be carried out to maintain excessive NR consumption. The monitoring is conducted in several aspects that produce pollutants and waste, such as pollution from truck vehicles and paper and plastic waste. The Company also faces several environmental challenges such as heavy rain and tsunamis from the sea due to climate change, rising sea levels, and land subsidence due to excessive groundwater use, as well as sedimentation formation and environmental pollution due to fishing activities in the operational area. In response to these potential risks and challenges, the Company has taken mitigation steps, including dialogue with local Governments and fishermen to jointly realize equitable environment.

One key point in achieving sustainable ports is through community development. This program is regularly carried out, with 2 (two) main

Program ini rutin dilakukan, dengan 2 (dua) prinsip utama sebagai landasannya, yaitu pemenuhan kepatuhan atas Peraturan Menteri BUMN terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, serta kesukarelaan Perusahaan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat. Hal ini juga sesuai dengan prinsip *Sustainability Development Goals* (SDGs) "No One Left Behind" yang juga digunakan Pemerintah Indonesia dalam penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional.

Pencapaian Keberlanjutan Perusahaan

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan manajemen dan seluruh jajarannya, di tahun 2023 Perusahaan mampu meningkatkan kegiatan operasinya. Hal ini terlihat dari arus petikemas yang meningkat dari 2.879,118 TEU menjadi 2.904.043 TEU, atau dari 2.332.909 box menjadi 2.335.323 box. Hal ini kemudian berdampak pada kinerja keuangan yang cukup baik, di mana pendapatan operasi tumbuh 5,10% dari Rp2,79 triliun menjadi Rp2,94 triliun. Pengelolaan proses bisnis juga berjalan dengan cukup solid, di mana beban-beban tumbuh 3,46%, dan laba tahun berjalan mampu tumbuh 1,25%, dari Rp335,38 miliar menjadi Rp339,57 miliar.

Pengelolaan lingkungan yang berkeadilan juga mampu diwujudkan dengan cukup baik. Konsumsi listrik secara volume mampu diturunkan hingga 19,40%, dan Bahan Bakar Minyak (BBM) turun sebesar 13,87% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama didapatkan dari penurunan penggunaan solar sebagai BBM dengan gas buang yang cukup tinggi. Jumlah konsumsi energi di sepanjang tahun 2023 mampu diturunkan sebesar 15,06%, yang kemudian juga berdampak positif terhadap penurunan Intensitas Konsumsi Energi (IKE). Demikian pula penggunaan air serta kertas khususnya kertas thermal yang memiliki kandungan bahan kimia mampu diturunkan dengan cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja lingkungan yang cukup baik ini menunjukkan komitmen kuat Perusahaan untuk dapat mewujudkan keadilan bagi lingkungan dalam proses mewujudkan pelabuhan yang berkelanjutan.

Pengelolaan aspek sosial juga menunjukkan berbagai pencapaian yang positif. Nihilnya *fatality* menjadi salah satu capaian penting Perusahaan, meskipun masih terdapat beberapa jumlah kecelakaan kerja ringan maupun sedang yang akan menjadi catatan bagi manajemen dan seluruh jajaran. Peningkatan kompetensi karyawan juga mengalami proporsi yang cukup efektif dan berimbang. Dengan jumlah peserta pelatihan dan biaya pengembangan kompetensi karyawan yang terdeviasi dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah jam pelatihan serta rata-rata jam pelatihan per karyawan justru mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam mengelola pendidikan dan pelatihan yang efektif, efisien, berkualitas, dan tepat sasaran.

Demikian pula dengan pengelolaan hubungan dengan pelanggan. Meskipun indeks kepuasan pelanggan mengalami koreksi dibandingkan tahun sebelumnya, namun inovasi Perusahaan dalam menerapkan digitalisasi atas layanannya dengan tajuk "IPC Digital" memberikan nilai tambah kepada pelanggan agar layanan menjadi lebih cepat, transparan dan dapat dijangkau di mana saja. Manajemen bersama seluruh jajaran juga menaruh perhatian atas setiap keluhan dan masukan yang diberikan pelanggan. Semangat untuk terus memperbaiki diri menjadi poin penting untuk dapat menyelesaikan seluruh keluhan yang ada.

principles as its foundation, namely compliance with the Minister of SOE regulations regarding corporate social and environmental responsibility implementation, and the Company's willingness to build harmonious relationships with local communities. This is also in line with the Sustainability Development Goals (SDGs) principle of "No One Left Behind," which is also used by the Indonesian Government in handling the COVID-19 and national economic recovery.

Achievements in Company Sustainability

With various efforts made by all levels of management, in 2023, the Company managed to improve its operational activities. This is evidenced by the increase in container flows from 2,879,118 TEUs to 2,904,043 TEUs, or from 2,332,909 boxes to 2,335,323 boxes. This then had a positive impact on financial performance, where operating revenue grew by 5.10% from Rp2.79 trillion to Rp2.94 trillion. Business process management also proceeded quite solidly, with expenses growing by 3.46%, and profit for year able to grow by 1.25%, from Rp335.38 billion to Rp339.57 billion.

Equitable environmental management was also realized. Electricity consumption by volume was reduced by up to 19.40%, and Fuel Oil (BBM) decreased by 13.87% compared to the previous year, primarily due to the reduction in the use of diesel as Fuel Oil with high exhaust gas emissions. Energy consumption throughout 2023 was reduced by 15.06%, which also had a positive impact on reducing Energy Consumption Intensity (ECI). Similarly, water and paper use, especially thermal paper containing chemical substances, were significantly reduced compared to the previous year. Such favorable environmental performance indicates the Company's strong commitment to achieving environmental justice in the process of realizing sustainable ports.

Social aspects management also showed various positive achievements. The absence of fatalities was one of the Company's important achievements, although there were still some numbers of minor and moderate workplace accidents that will be noted by the management. Employee competency development also experienced effective and balanced proportions. With the number of training participants and competency development costs deviating from the previous year, the number of training hours and average training hours per employee actually increased. This indicates the success of managing effective, efficient, quality, and targeted education and training.

Likewise, customer relations management. Although the customer satisfaction index experienced a correction compared to the previous year, the Company's innovation in implementing digitalization of its services under the title "IPC Digital" has been able to provide added value to customers so that services became faster, more transparent, and accessible anywhere. The management, together with all officers, also pays attention to every complaint and input provided by customers. The spirit for self-improvement is a crucial point to resolve all existing complaints.



Aspek sosial kemasyarakatan sebagai agenda penting Perusahaan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat juga terus dikembangkan secara berkesinambungan. Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan 9 (sembilan) program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan jumlah dana yang disalurkan mencapai Rp1,98 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,92 miliar.

Socio-community aspects as an important agenda for the Company in building harmonious relationships with the community are also continuously developed. Throughout 2023, the Company carried out 9 (nine) Corporate Social and Environmental Responsibility (SER) programs with a total disbursed fund reaching Rp1.98 billion, an increase compared to the previous year of Rp1.92 billion.

Pencapaian Target Keberlanjutan
Achievement of Sustainability Targets

Perihal Description	Target Tahun 2023 2023 Targets	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization	Pencapaian Realisasi atas Target Tahun 2023 Achievement of Realization against 2023 Target (%)	
Operasi Operations				
Arus Petikemas Pelayanan Luar Negeri Overseas Service Container Flow				
TEU	594.299	590.535	99,37	▼
Box	430.766	432.367	100,37	▲
Arus Petikemas Pelayanan Dalam Negeri Domestic Service Container Flow				
TEU	2.386.513	2.313.508	96,94	▼
Box	1.987.202	1.902.956	95,76	▼
Jumlah Arus Petikemas Total Container Flow				
TEU	2.980.811	2.904.043	97,42	▼
Box	2.417.968	2.335.323	96,58	▼
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income				
Pendapatan operasi (Rp-juta) Operating Revenue (Rp-million)	3.016.049	2.937.039	97,38	▼
Beban-beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	2.514.871	2.544.264	100,17	▲
Laba/(rugi) tahun berjalan Profit/(Loss) for the Year (Rp-million)	495.060	339.569	68,59	▼
Posisi Keuangan Financial Position				
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	1.676.723	1.602.605	95,58	▼
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	795.459	850.471	106,92	▲
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	881.263	752.133	85,35	▼
Investasi Investment				
Investasi (Rp-juta) Investment (Rp-million)	16.279	10.960	67,33	▼
Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management				
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp-juta) Environmental Management Costs (Rp-million)	9.994	9.994	100,00	▲
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management				
Jumlah Karyawan (orang) Total Employee (person)	1.850	1.847	99,84	▼
Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp-juta) Employee Competency Development Costs (Rp-million)	3.814	3.814	100,00	▲
Investasi TJSL SER Investment				
Penyaluran Dana Sosial Kemasyarakatan (Rp-juta) Distribution of Social and Community Funds (Rp-million)	2.149	1.976	91,95	▼

Secara keseluruhan, pencapaian target kinerja keberlanjutan Perusahaan masih menunjukkan perkembangannya sesuai dengan yang direncanakan. Adanya berbagai tantangan operasi dan bisnis dari sisi eksternal sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya berdampak pada pencapaian target kinerja operasi yang kemudian berdampak pada kinerja keuangan. Kinerja pendapatan operasi yang sedikit di bawah target terutama disebabkan beberapa segmen pendapatan internasional tercatat di bawah target yang terutama dipengaruhi tertundanya penyesuaian tarif internasional di Area Tanjung Priok. Demikian pula laba tahun berjalan belum mencatatkan kinerja optimal dibandingkan target sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 terutama dipengaruhi tidak terealisasinya pengalihan kerja sama pengoperasian PT Mustika Alam Lestari.

Pada aspek pengelolaan lingkungan, target biaya pengelolaan lingkungan berhasil tercapai sesuai target seluruhnya. Di sisi lain realisasi penyaluran dana sosial kemasyarakatan masih sedikit di bawah target. Untuk pengelolaan SDM, realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan mampu mencapai target yang ditetapkan, sedangkan jumlah karyawan berada sedikit di bawah target. Untuk kecelakaan kerja, manajemen selalu menargetkan *zero accident*, di mana hal ini tercapai dengan nihilnya fatalitas. Perusahaan belum memiliki target di luar target-target keuangan sebagaimana tertuang pada tabel di atas.

Untuk kinerja lingkungan, hingga akhir tahun 2023 Perusahaan belum memiliki target atas pemantauan penggunaan volume BBM, listrik, maupun konsumsi energi. Aspek ini akan menjadi tugas penting ke depan bagi manajemen dan seluruh jajaran untuk dapat mengembangkan pemantauan lingkungan yang diselaraskan dengan target-target yang tertuang dalam RKAP Perusahaan.

Prospek dan Pengembangan Keberlanjutan ke Depan

Tahun 2024 akan menjadi momentum besar bagi Indonesia, khususnya dengan gelaran Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan memberikan kesempatan bagi kepemimpinan nasional yang baru dalam membawa angin segar bagi perekonomian Indonesia. Dengan proyeksi stagnasi perekonomian dunia, yang diiringi dengan optimisme Pemerintah Indonesia untuk terus meningkatkan perekonomian nasional, memberikan gambaran optimis atas industri logistik, transportasi dan pergudangan Indonesia di tahun mendatang.

Untuk itu, Perusahaan merumuskan strategi dengan ketangguhan dan kelincahan, dengan harapan Perusahaan mampu merebut peluang kembali sekaligus meningkatkan laju pertumbuhan yang berfondasi pada stabilitas, kualitas, dan keberlanjutan. Fokus pada integrasi bisnis akan terus dilakukan, di mana layanan pelayanan Terminal Petikemas telah terintegrasi dengan ekosistem logistik maritim, IPC TPK pun telah siap menjadi bagian ekosistem logistik maritim yang mendukung Sistem Logistik Nasional.

Overall, the achievement of the Company's sustainability performance targets still shows progress as planned. A number of operational and business challenges from external aspects, as previously explained, have impacted the achievement of operational performance targets, which then affected financial performance. Slightly below-target operating revenue performance was mainly due to some international revenue segments recorded below target, mainly influenced by the delayed adjustment of international tariffs in Tanjung Priok Area. Similarly, profit for the year has not yet achieved optimal performance compared to the target as outlined in the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) for 2023, mainly due to the non-realization of the transfer of cooperation in the operation of PT Mustika Alam Lestari.

In terms of environmental management, the target for environmental management costs was successfully achieved entirely according to the target. On the other hand, the realization of social community development fund distribution was slightly below target. For human capital management, the realization of employee competency development costs was able to reach the set target, while the number of employees was slightly below target. Regarding work accidents, the management always targets zero accidents, which was achieved by the absence of fatalities. The Company does not yet have targets beyond financial targets as outlined in the table above.

Environmental performance, until the end of 2023, the Company has not set targets for monitoring the volume of fuel oil, electricity, and energy consumption. This aspect will be an important task in the future for the management to develop environmental monitoring aligned with the targets outlined in the Company's RKAP.

Prospects and Future Sustainability Development

The year 2024 will be a significant momentum for Indonesia, especially with the upcoming General Election (Pemilu) which will provide an opportunity for new national leadership to bring a fresh breeze to the Indonesian economy. With the projected stagnation of the world economy, accompanied by the optimism of the Indonesian Government to continue improving the national economy, provides an optimistic outlook for Indonesia's logistics, transportation, and warehousing industry in the coming year.

Therefore, the Company has formulated strategies with resilience and agility, with the hope that the Company can seize opportunities while increasing growth rates based on stability, quality, and sustainability. The focus on business integration will continue, where container terminal services have been integrated into the maritime logistics ecosystem, IPC TPK is ready to become part of the maritime logistics ecosystem that supports the National Logistics System.





Dalam mengembangkan keberlanjutan, khususnya untuk dapat mewujudkan pelabuhan yang berkelanjutan, pada awal tahun 2024 manajemen telah mengeluarkan Peraturan Direksi tentang pedoman pelaksanaan program TJSL. Dirilisnya Peraturan Direksi ini tak lepas dari dokumen *Roadmap*, Program, dan Panduan *Disclosure ESG/Sustainability* Perusahaan yang telah dirilis pada tahun 2021/2022 dan terus diperkuat dalam beberapa tahun terakhir. Direksi berharap, di tahun 2024 IPC TPK telah memiliki pendekatan yang sistematis atas inisiatif dan strategi keberlanjutan, yang pada akhirnya akan mampu memberikan gambaran secara lebih terstruktur tentang hal-hal yang harus dicapai Perusahaan dalam beberapa tahun ke depan.

Akhir Kata

Secara khusus Direksi menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, khususnya entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dalam memberikan arahan terkait pengembangan agenda keberlanjutan. Direksi juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi mitra strategis bagi Direksi dalam mengelola Perusahaan. Demikian pula Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh Insan IPC TPK yang telah berkomitmen untuk menumbuhkembangkan Perusahaan, khususnya dalam melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan yang dapat menopang perkembangan ke depan. Tentunya, Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis, Perusahaan Bongkar Muat (PBM), dan pemasok yang telah bersama-sama berupaya mewujudkan visi dan misi membentuk pelabuhan yang berkelanjutan.

In developing sustainability, especially to be able to realize sustainable port, in early 2024, the management issued the Board of Directors Regulation on the implementation guidelines for SER programs. The issuance of this Board of Directors Regulation is inseparable from the Roadmap, Program, and ESG/Sustainability Disclosure Guidelines of the Company released in 2021/2022 and continuously reinforced in recent years. The Board of Commissioners hopes that by 2024, IPC TPK will have a systematic approach to sustainability initiatives and strategies, which ultimately will be able to provide a more structured overview of the things that the Company must achieve in the coming years.

Closing Words

The Board of Commissioners would like to specifically express its gratitude to the shareholders, especially the parent entity, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), for providing guidance regarding the development of sustainability agendas. The Board of Commissioners also extends its utmost gratitude to the Board of Commissioners, who have been strategic partners for the Board of Directors in managing the Company. Likewise, the Board of Commissioners highly appreciates all IPC TPK People who have been committed to growing the Company, especially in carrying out various sustainability initiatives that can support future development. Certainly, the Board of Commissioners would also like to express its gratitude to all business partners, stevedoring companies, and suppliers who have worked together to realize the vision and mission of creating sustainable port.

Jakarta, 31 Mei 2024
Jakarta, May 31, 2024

Atas nama PT IPC Terminal Petikemas,
On behalf of PT IPC Terminal Petikemas,

Guna Mulyana
Direktur Utama
President Director

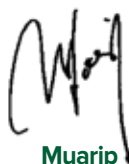
Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Badan Tata Kelola Tertinggi [OJK D.1] [GRI 2-14; 2-22]

Statement On Sustainability Report Has Been Reviewed And Approved By The Highest Governance Body [OJK D.1] [GRI 2-14; 2-22]

Seluruh isi dalam Laporan keberlanjutan PT IPC Terminal Petikemas tahun buku 2023 telah ditinjau dan disetujui bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi selaku badan tata kelola tertinggi Perusahaan. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan keberlanjutan.

Jakarta, 31 Mei 2024

Dewan Komisaris PT IPC Terminal Petikemas,
Board of Commissioners of PT IPC Terminal Petikemas



Muarip
Komisaris Utama
President Commissioner



Eko Putro Adijayanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kiki Rizki Yoctavian
Komisaris
Commissioner



Sabri Saiman
Komisaris
Commissioner



Asmai Ishak
Komisaris Independen
Independent Commissioner



The entire content of PT IPC Terminal Petikemas' Sustainability Report for the fiscal year 2023 has been reviewed and jointly approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance body of the Company. Through this review and approval, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, are accountable for the entire content of the Sustainability Report.

Jakarta, May 31, 2024

Direksi PT IPC Terminal Petikemas,
Board of Directors of PT IPC Terminal Petikemas

Guna Mulyana
Direktur Utama
President Director

Yanuar Evyanto
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HC

Ahmad Mimbar
Direktur Operasi & Teknik
Director of Operations & Engineering

Profil Perusahaan

Company Profile



Pembentukan *Holding* BUMN Pelabuhan menjadi kunci penting bagi IPC TPK untuk memperkuat fokus operasinya pada optimalisasi terminal petikemas.

The establishment of the Port SOE Holding is a key factor for IPC TPK to strengthen its operational focus on optimizing container terminals.





Informasi

Umum Perusahaan

Company Information



Nama Perusahaan | Company name **[GRI 2-1]**
PT IPC Terminal Petikemas



Nama Singkat | Nickname
IPC TPK



Jenis/Badan Hukum Perusahaan **[GRI 2-1]**
Type/Company Legal Entity
Perseroan Terbatas
Limited liability company



Alamat Kantor | Office address **[OJK C.2] [GRI 2-1; 2-3]**
Pelindo Tower It 15
Jl. Yos Sudarso No. 9, Koja, Jakarta Utara 14230



Domisili Usaha | Business domicile
Jakarta, Indonesia



Telepon | Telephone
(021) 4301080, 4003899/77



Email Pelayanan Pelanggan
Customer Service Emails
cs.tpkpalembang@ipctpk.co.id
cs.tpkpontianak@ipctpk.co.id
cs.tpkjambi@ipctpk.co.id
cs.tpktelukbayur@ipctpk.co.id
cs.tpkpriok@ipctpk.co.id
cs.tpkpanjang@pelindo.co.id



Website | Website
www.ipctpk.co.id



Whistleblowing System
<https://ipctpk.co.id/whistleblowing-system/>



Bidang Usaha | Line of Business **[OJK C.4]**
Jasa pelayanan terminal petikemas
antar pulau Indonesia dan Internasional
Container terminal services between
Indonesian and international islands



	Produk dan Jasa Products and Services Stevedoring, Haulage, Jasa Penumpukan, Receiving/Delivery, dan jasa petikemas lainnya. Stevedoring, Haulage, Stacking Services, Receiving/Delivery, and other container services.		Jumlah Liabilitas Total Liabilities [OJK C.3] Rp891.888.525 IDR891,888,525
	Tanggal Berdiri Established Date 10 Juli 2013 July 10, 2013		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid-up capital Rp25.000.000.000 IDR25,000,000,000
	Tanggal Beroperasi Operating Date 1 Januari 2015 January 1, 2015		Total Aset Total Assets [OJK C.3] Rp1.504.153.461.000 IDR1,504,153,461,000
	Sektor Sector [GRI 2-6] Global Industry Classification Standard (GICS®): 20303010 Marine Transportation; 20305030 Marine Ports & Services.		Jumlah Karyawan Total Employees [OJK C.3] 1.847 Karyawan 1,847 Employees
	Dasar Hukum Pendirian Usaha Legal Basis for Business Establishment Akta Pendirian No. 25 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-40641.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013. Deed of Establishment No. 25 dated July 10, 2013 drawn up before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-40641.AH.01. 01. 2013, July 25, 2013.		Jaringan Usaha Business Networks • 1 (satu) Kantor Pusat 1 (one) Head Office • 5 (lima) Kantor Perwakilan 5 (five) Representative Offices • 6 (enam) Wilayah Operasi 6 (six) Operational Areas: » Wilayah Tanjung Priok Tanjung Priok Region » Wilayah Pontianak Pontianak Region » Wilayah Panjang Panjang Region » Wilayah Palembang Palembang Region » Wilayah Teluk Bayur Teluk Bayur Region » Wilayah Jambi Jambi Region • 10 (sepuluh) Terminal Operasi 10 (ten) Operation Terminals » Terminal Tanjung Priok 1 Zona 1 Tanjung Priok Terminal 1 Zone 1 » Terminal Tanjung Priok 1 Zona 2 Tanjung Priok Terminal 1 Zone 2 » Terminal Tanjung Priok 1 Zona 3 Tanjung Priok Terminal 1 Zone 3 » Terminal Tanjung Priok 2 Domestik Domestic Tanjung Priok Terminal 2 » Terminal Tanjung Priok 2 Ocean Going Tanjung Priok Terminal 2 Ocean Going » Terminal Petikemas Panjang Panjang Container Terminal » Terminal Petikemas Palembang Palembang Container Terminal » Terminal Petikemas Teluk Bayur Teluk Bayur Container Terminal » Terminal Petikemas Pontianak Pontianak Container Terminal » Terminal Petikemas Jambi Jambi Container Terminal » Terminal Support Terminal Support • 1 (satu) Entitas Asosiasi 1 (one) Associated Entity
	Izin Usaha Business permit Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 853 Tahun 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT IPC Terminal Petikemas sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) Tanggal 13 November 2014. Decree of the Minister of Transportation No. KP 853 of 2014 concerning the Granting of Business Permits to PT IPC Terminal Petikemas as a Port Business Entity (BUP) November 13, 2014.		Pemegang Saham Shareholders [OJK C.3] [GRI 2-1] 99,00% 1,00%
	Modal Dasar Authorized capital Rp100.000.000.000 IDR100,000,000,000		
	Wilayah/Negara Tempat Beroperasi Region/ Country of Operation [OJK C.3] [GRI 2-1] Indonesia		

Sekilas tentang IPC TPK

IPC TPK at A Glance

PT IPC Terminal Petikemas, disebut juga “Perusahaan” atau “IPC TPK”, didirikan pada 10 Juli 2013 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015 dengan area operasi di Terminal Petikemas Pontianak, Kalimantan Barat dan Pelabuhan Jambi, Jambi. Pada tahun yang sama, IPC TPK menggandeng SEA Terminal Management and Service Pte. Ltd., sebuah perusahaan asal Singapura untuk mendirikan entitas asosiasi bernama PT New Priok Container Terminal One (NPCT1), yang bergerak dalam bidang penanganan bongkar muat petikemas dengan wilayah operasi di Pelabuhan Kalibaru, Tanjung Priok, Jakarta. Pada perusahaan asosiasi tersebut, kepemilikan saham IPC TPK sebesar 51,00% sedangkan SEA Terminal Management and Service Pte. Ltd. sebesar 49%.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Desember 2017, atau efektif per 1 Januari 2018, IPC TPK menerima pengalihan pengoperasian terminal petikemas di 5 (lima) pelabuhan dari entitas induk, yakni Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat; Pelabuhan Panjang di Lampung; Pelabuhan Palembang di Palembang; Pelabuhan Teluk Bayur di Padang; dan Pelabuhan Jambi di Jambi. Jumlah terminal petikemas yang dikelola oleh IPC TPK bertambah menjadi 6 (enam). Pada tanggal 6 Juli 2018, IPC TPK diberikan penugasan oleh entitas induknya untuk mengelola pengoperasian layanan bongkar muat khusus terminal petikemas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Sejak saat itu, IPC TPK membangun layanan jaringan terminal petikemas yang terintegrasi dengan menjadikan Tanjung Priok sebagai pusat pelayanan terminal petikemas.

Lalu tepat pada tanggal 1 Januari 2019, IPC TPK menyerahterimakan pengelolaan *Common Area* Terminal Petikemas Kalibaru, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, kepada PT Multi Terminal Indonesia. Serah terima pengelolaan kegiatan di *Common Area* ini merupakan salah satu proses penyesuaian bisnis sesuai bidang usahanya masing-masing bagi seluruh entitas anak usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (sekarang menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo), di mana kegiatan usaha di *Common Area* adalah *behandle* yang merupakan bisnis inti PT Multi Terminal Indonesia. Selain itu, serah terima ini sejalan dengan berakhirnya perjanjian kontrak kerja sama optimalisasi aset dengan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok Pelindo yang berakhir pada tahun 2018.

PT IPC Terminal Petikemas, also referred to as “the Company” or “IPC TPK”, was established on July 10, 2013, and commenced commercial operations in 2015 with operational areas at Pontianak Container Terminal in West Kalimantan and Jambi Port in Jambi. In the same year, IPC TPK partnered with SEA Terminal Management and Service Pte. Ltd., a Singaporean company, to establish an associated entity named PT New Priok Container Terminal One (NPCT1), which operates in the container handling sector with operational areas at Kalibaru Port in Tanjung Priok, Jakarta. In this associated entity, IPC TPK’s share ownership is 51.00%, while SEA Terminal Management and Service Pte. Ltd. holds 49% shares.

Furthermore, on December 27, 2017, or effectively on January 1, 2018, IPC TPK received the transfer of container terminal operations in 5 (five) ports from its parent entity, namely Pontianak Port in West Kalimantan; Panjang Port in Lampung; Palembang Port in Palembang; Teluk Bayur Port in Padang; and Jambi Port in Jambi. The number of container terminals managed by IPC TPK increased to 6 (six). On July 6, 2018, IPC TPK was assigned by its parent entity to manage the operation of container terminal special loading and unloading services at Tanjung Priok Port, Jakarta.

Since then, IPC TPK has built an integrated container terminal network service by making Tanjung Priok the center of container terminal services.

Afterward, on January 1, 2019, IPC TPK handed over the management of Common Area at Kalibaru Container Terminal, Tanjung Priok Port, North Jakarta, to PT Multi Terminal Indonesia. The handover of management activities in this Common Area is part of the business adjustment process according to their respective business fields for all subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (now PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo), where the business activities in Common Area are stevedoring, which is the core business of PT Multi Terminal Indonesia. Furthermore, this handover is in line with the expiration of asset optimization cooperation contract agreement with Tanjung Priok Branch of Pelindo which ended in 2018.



Pelabuhan Teluk Bayur
Teluk Bayur Port

Pada tanggal 1 Oktober 2021 Pemerintah melakukan penggabungan/ *merger* 4 (empat) BUMN (PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Setelah *merger*, Pelindo membentuk *Subholding*:

1. PT Pelindo Terminal Petikemas yang merupakan *Subholding* IPC TPK membidangi terminal Petikemas di seluruh Indonesia.
2. PT Pelindo Multi Terminal bertanggung jawab menangani barang di luar Petikemas.
3. PT Pelindo Jasa Maritim mengelola seluruh aktivitas penunjang terkait kemaritiman seperti jasa tunda dan labuh.
4. PT Pelindo Solusi Logistik bertanggung jawab atas penunjang aktivitas pelabuhan lainnya.

On October 1, 2021, the Government carried out the merger of 4 (four) State-Owned Enterprises (PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)) into PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo. After the merger, Pelindo formed the following Sub-holdings:

1. PT Pelindo Terminal Petikemas, which is IPC TPK Sub-holding, overseas container terminals throughout Indonesia.
2. PT Pelindo Multi Terminal, which is responsible for handling non-container goods.
3. PT Pelindo Jasa Maritim, which manages all maritime support activities such as towing and mooring services.
4. PT Pelindo Solusi Logistik, which is responsible for supporting other port activities.

JEJAK LANGKAH MILESTONES



1960-1992

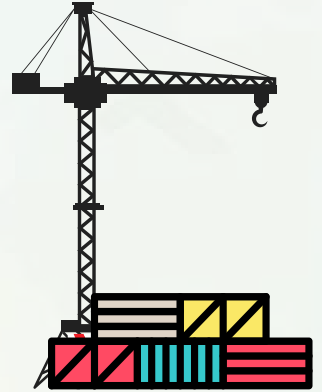
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan dan mulai beroperasi.
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) was established and began operations.

2012

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bertransformasi dan menyandang identitas baru dengan nama IPC.
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) underwent transformation and assumed a new identity under the name IPC.

2013

IPC TPK didirikan sebagai anak perusahaan dari IPC.
IPC TPK was established as a subsidiary of IPC.



2020

IPC TPK memasuki tahapan RJPP “Business Stabilization”.
IPC TPK entered the “Business Stabilization” phase of RJPP.

2021

- IPC TPK memasuki tahapan RJPP “Performance Improvement”.
- Seiring dengan penggabungan/merger BUMN pelabuhan, yaitu PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV menjadi pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo, maka terjadi perubahan pemegang saham Perusahaan, yaitu dari Pelindo II ke Pelindo.
- IPC TPK entered the “Performance Improvement” phase of RJPP.
- Along with the merger of state-owned ports, namely PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV to become the ports of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo, there was a change in the Company's shareholders, which is from Pelindo II to Pelindo.

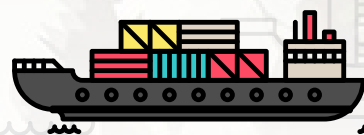


2019

- IPC TPK telah melanjutkan inisiatif program digitalisasi yang meliputi e-Service, e-Invoice, Autogate, TOS Enhancement, Dashboard dan Autotally di seluruh area.
- IPC TPK menandatangani kerja sama optimalisasi penyediaan dan/atau Pelayanan Bongkar Muat Barang Petikemas dan kegiatan Pengusahaan Lainnya di Terminal Petikemas yang dilakukan oleh Pelabuhan Jambi.
- Penandatanganan kontrak kerja sama optimalisasi pengelolaan aset untuk pelayanan Petikemas dengan Pelabuhan Pontianak.
- IPC TPK continued its digitalization initiative covering e-Services, e-Invoices, Autogate, TOS Enhancement, Dashboard, and Autotally in all areas.
- IPC TPK signed a cooperation on optimizing the supply and/or loading and unloading Services for Container Goods and other Business Activities at the Container Terminal conducted by Jambi Port.
- Signing of cooperation contract on optimizing asset management for container services with Pontianak Port.

2022

- IPC TPK memasuki tahapan RJPP “Synergy & Growth”
- Pengalihan kepemilikan saham IPC TPK dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada Subholding PT Pelindo Terminal Petikemas
- Perubahan logo IPC TPK sesuai dengan arahan pemegang saham
- Peluncuran TOS Nusantara dan Single Billing di Area Tanjung Priok 1
- IPC TPK entered the RJPP stage “Synergy & Growth”
- Transfer of IPC TPK share ownership from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to PT Pelindo Terminal Petikemas Subholding.
- IPC TPK logo underwent changes in accordance with the shareholders' directive
- Launch of TOS Nusantara and Single Billing in Tanjung Priok 1 Area

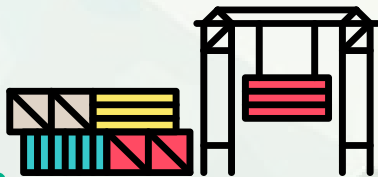




2014

Persiapan pelaksanaan *Go Live* untuk pengoperasian Terminal Petikemas Pontianak dan Terminal Petikemas Jambi.

Preparations for the implementation of *Go Live* for the operation of Pontianak Container Terminal and Jambi Container Terminal.



2015-2016

- Secara resmi IPC TPK mengoperasikan terminal petikemas secara komersial.
- Penunjukan IPC TPK sebagai Operator Terminal Petikemas Pontianak dan Terminal Petikemas Jambi.
- IPC TPK officially commenced commercial operations of container terminals.
- Appointment of IPC TPK as the Operator of Pontianak Container Terminal and Jambi Container Terminal.

2017

- Penandatanganan kontrak kerja sama 5 (lima) terminal petikemas di Pelabuhan Palembang, Pelabuhan Panjang, Pelabuhan Pontianak, Pelabuhan Jambi dan Pelabuhan Teluk Bayur.
- Pengoperasian kegiatan *Common Area NPCT1*.
- Signing of cooperation contracts for 5 (five) container terminals at Palembang, Panjang, Pontianak, Jambi, and Teluk Bayur Ports.
- Commencement of operations in the Common Area of NPCT1.

2018

- Mulai tanggal 1 Januari 2018, IPC TPK melakukan pengelolaan 5 (lima) terminal petikemas di Terminal Petikemas Palembang, Panjang, Pontianak, Jambi dan Pelabuhan Teluk Bayur.
- Di paruh kedua tahun 2018, IPC TPK mengelola terminal petikemas Cabang Pelabuhan Tanjung Priok.
- IPC TPK membangun sistem yang terintegrasi untuk mengelola seluruh area operasi IPC TPK, mulai dari mengembangkan *Terminal Operating System (TOS)*, *Gate Automation System*, *Pertukaran Data Elektronik Kepabeanan (TPS-Online)*, hingga pengembangan *dashboard* sebagai sarana *monitoring* dan *reporting* untuk kebutuhan manajemen.

- Starting from January 1, 2018, IPC TPK managed 5 (five) container terminals at Palembang, Panjang, Pontianak, Jambi, and Teluk Bayur Container Terminals.
- In the second half of 2018, IPC TPK managed the container terminal of Tanjung Priok Port Branch.
- IPC TPK built an integrated system to manage all IPC TPK operational areas, from developing Terminal Operating System (TOS), Gate Automation System, Electronic Customs Data Exchange (TPS-Online), to developing dashboard as monitoring and reporting tools for management needs.

2023

IPC TPK memasuki tahapan RJPP "Market Expansion"

IPC TPK entered "Market Expansion" RJPP stage





Elemen Visi Perusahaan

Terminal yang Unggul dalam Operasional

IPC TPK mampu menarik pengguna jasa baik domestik maupun internasional untuk bekerja sama dengan IPC TPK, adalah sebagai berikut:

- Menerapkan standar operasi dan pelayanan terbaik dengan memberikan kinerja yang tinggi;
- Organisasi yang efektif dan efisien dengan menerapkan “*International Best Practice*”;
- Memenuhi SLA/SLG (*Service Level Agreement/Service Level Guarantee*) yang disepakati pengguna jasa.

Jaringan Terminal Petikemas yang Terintegrasi

IPC TPK mampu menjadi Perusahaan pengelola terbaik dari sistem yang berbasis teknologi hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh untuk kebutuhan pengguna jasa. Komponen untuk menjadi jaringan terminal yang terintegrasi sebagai berikut:

- Konektivitas layanan antar terminal petikemas di Indonesia;
- Fasilitas peralatan dan teknologi informasi yang modern dan terintegrasi.

Menciptakan Nilai Tambah Bagi Pelanggan

IPC TPK menerapkan pelayanan yang cepat dan tepat dalam kemudahan akses sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa pelabuhan serta mampu memenuhi bahkan melebihi ekspektasi dan fokus terhadap kepuasan pelanggan dan mitra. Komponen untuk menjadikan nilai tambah bagi pelanggan sebagai berikut:

- Menyediakan kemudahan akses dan informasi bagi pengguna jasa;
- Memberikan *value added service* kepada pelanggan;
- *Image* Perusahaan yang baik.

Strategic Control

IPC TPK mampu dalam mengatur peran/fungsi Perusahaan secara lebih spesifik dan terarah untuk meningkatkan *value* Perusahaan

Elements of Company Vision

Excellent Terminal in Operations

IPC TPK is able to attract both domestic and international service users to cooperate with IPC TPK, as follows:

- Implementing the best operational and service standards by providing high performance;
- Effective and efficient organization by implementing “*International Best Practice*”;
- Meet the SLA/SLG (*Service Level Agreement/Service Level Guarantee*) agreed upon by service users.

Integrated Container Terminal Network

IPC TPK is able to become the best management company for technology-based systems to become a unified whole for the needs of service users. The components to become an integrated terminal network are as follows:

- Service connectivity between container terminals in Indonesia;
- Modern and integrated information technology and equipment facilities.

Creating Added Value for Customers

IPC TPK implements fast and precise services in easy access according to what is needed by port service users and is able to meet or exceed expectations and focus on customer and partner satisfaction. The components to create added value for customers are as follows:

- Providing easy access and information for service users;
- Providing value added services to customers;
- Good corporate image.

Strategic Control

IPC TPK is capable of managing the Company's roles/functions in a more specific and directed manner to increase the overall value of the



secara keseluruhan. Komponen untuk menjadikan *strategic control* sebagai berikut:

- Bisnis model Perusahaan yang inovatif dan berorientasi kepada *customer*;
- Organisasi yang efektif dan efisien serta sumber daya manusia yang profesional;
- *Operations & service excellent*;
- Sistem manajemen keuangan yang efisien;
- Rekayasa teknik & manajemen berkelanjutan dan didukung teknologi modern.

Company. The components to make strategic control are as follows:

- The Company's business model that is innovative and customer oriented;
- Effective and efficient organization and professional human resources;
- Excellent operations & services;
- An efficient financial management system;
- Continuous engineering & management engineering and supported by modern technology.



Elemen Misi Perusahaan

Pelanggan dan Mitra

Menyediakan, membangun dan mengoperasikan pelayanan jasa terminal petikemas dan logistik secara terintegrasi, berkualitas dan andal untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

Karyawan

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan insan Perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegrasi bangga kepada Perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan kepada karyawan.

Pemegang Saham

Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dan meningkatkan kesehatan Perusahaan secara profesional dengan mematuhi aspek-aspek tata kelola Perusahaan.

Masyarakat dan Negara

Menjamin kelancaran dan keamanan arus kapal dan petikemas untuk mewujudkan efisiensi biaya logistik dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tinjauan atas Visi dan Misi oleh Manajemen Perusahaan

Perusahaan melakukan *review* Visi dan Misi secara berkala setiap tahun untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi. Pada pelaksanaannya, tahapan *review* yang merupakan bagian dari

Elements of Company Mission

Customers and Partners

Providing, building, and operating container terminal and logistics services in an integrated, quality, reliable manner to meet customer and partner satisfaction.

Employees

Creating a comfortable work environment for employees, embodying Company people who focus on customers, integrate, are proud of the Company and its culture, and provide welfare to employees.

Shareholders

Maximizing the value of the Company for Shareholders and improving the soundness level of the Company in a professional manner by adhering to the corporate governance aspects.

Society and State

Ensuring the smooth and safe flow of ships and containers to realize logistics cost efficiency in order to spur national economic growth which has an impact on increasing people's welfare.

Review of Vision and Mission by Company Management

The Company regularly reviews the Vision and Mission every year to ensure its relevance to developments in the business environment and the challenges it faces. In practice, the review stage which is part of the evaluation of strategic planning is coordinated by the

evaluasi perencanaan strategis dikoordinasikan oleh Direktorat Keuangan dan Sumber Daya Manusia dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Jajaran Manajemen Perusahaan dalam suatu rapat.

Visi dan Misi Perusahaan telah di-review dan ditetapkan kembali melalui Surat Keputusan Direksi PT IPC Terminal Petikemas No. HK.566/27/3/1/IPCTPK-19 tanggal 27 Maret 2019 tentang Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan, dan *Corporate Roadmap* PT IPC Terminal Petikemas.

Directorate of Finance and Human Capital by involving the Board of Commissioners, Board of Directors and the entire Company Management in a meeting.

The Company's Vision and Mission have been reviewed and re-established through the Decree of Board of Directors of PT IPC Terminal Petikemas No. HK.566/27/3/1/IPCTPK-19 dated March 27, 2019 concerning Vision, Mission, Corporate Values, and Corporate Roadmap of PT IPC Terminal Petikemas.

Strategi Pencapaian Visi dan Misi

Vision and Mission Achievement Strategy

Tujuan Objective	Strategi Strategy	Inisiatif Initiative
Terminal yang Unggul dalam Operasional Excellent Terminal in Operations	- Menerapkan standar operasional dan pelayanan terbaik dengan memberikan kinerja yang tinggi; - Organisasi yang efektif dan efisien dengan menerapkan "International Best Practice"; - Mampu memenuhi <i>Service Level of Agreement/Service Level of Guarantee (SLA/SLG)</i> yang disepakati dengan pengguna jasa. - Implement operational standards and best service by providing high performance; - Effective and efficient organization by implementing "International Best Practice"; - Able to fulfill the <i>Service Level of Agreement/Service Level of Guarantee (SLA/SLG)</i> agreed upon with service users.	- Memetakan dan melengkapi kebijakan serta sistem dan prosedur; - Penyusunan SOP dan Prosedur terkait K3 untuk sertifikasi; - Mempersiapkan kelaikan operasional dalam rangka pemenuhan syarat sertifikasi ISO 45001:2018; - Perubahan struktur organisasi Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pelayanan bertaraf internasional; - Penyusunan <i>roadmap</i> pengembangan SDM dan analisis beban kerja pegawai; - Menyusun rancangan SLA/SLG untuk pengoperasian 5 (lima) area terminal petikemas; - Mengoptimalkan divisi pelayanan pelanggan untuk melayani kebutuhan pelanggan. - Mapping and completing policies and systems and procedures; - Preparation of SOPs and procedures related to OSH for certification; - Preparing operational feasibility in order to fulfill ISO certification requirements 45001:2018; - Changes in the Company's organizational structure to meet international standard operational and service needs; - Preparation of HC development roadmap and employee workload analysis; - Prepare SLA/SLG designs for the operation of 5 (five) container terminal areas; - Optimizing the customer service division to serve customer needs.
Jaringan Terminal Petikemas yang Terintegrasi Integrated Container Terminal Network	- Konektivitas layanan antar terminal petikemas di Indonesia; - Fasilitas peralatan dan teknologi informasi yang modern dan terintegrasi. - Service connectivity between container terminals in Indonesia; - Modern and integrated information technology and equipment facilities.	- Optimalisasi pengoperasian terminal petikemas Tanjung Priok melalui kontrak kerja sama jangka panjang dengan Pelindo Cabang Pelabuhan Tanjung Priok; - Penandatanganan MoU terkait pengelolaan TPK Batu Ampar Batam; - Penandatanganan MoU dengan PT TEMAS dan PT ICON Line terkait pengoperasian Terminal Petikemas di Pontianak; - Implementasi sistem ITOS di 3 (tiga) area dan TOS OPUS di 2 (dua) area untuk mengintegrasikan data informasi; - Implementasi <i>Autogate</i> TPK Palembang; - Implementasi sistem IT (NBS, e-Service, dan lain-lain) untuk pelayanan <i>billing system</i>; - Implementasi <i>e-payment</i> untuk 5 (lima) TPK. - Optimizing the operation of Tanjung Priok container terminal through long-term cooperation contracts with Pelindo Tanjung Priok Port Branch; - Signing of an MoU regarding the management of TPK Batu Ampar Batam; - Signing of an MoU with PT TEMAS and PT ICON Line regarding the operation of Container Terminal in Pontianak; - Implementation of the ITOS system in 3 (three) areas and TOS OPUS in 2 (two) areas to integrate information data; - Implementation of Palembang TPK Autogate; - Implementation of IT systems (NBS, e-Service, and others) for billing system services; - Implementation of e-payment for 5 (five) TPK.



Tujuan Objective	Strategi Strategy	Inisiatif Initiative
Menciptakan Nilai Tambah Bagi Pelanggan Creating Added Value for Customers	- Menyediakan kemudahan akses dan informasi bagi pengguna jasa; - Memberikan <i>value added service</i> kepada pelanggan; - Citra Perusahaan yang baik. - Providing easy access and information for service users; - Providing value added services to customers; - Good corporate image.	- Pembangunan situs web Perusahaan; - Implementasi <i>e-service</i>; - Memberikan <i>reward</i> 1% potongan kepada pelanggan yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan; - Melaksanakan <i>stakeholder gathering</i> secara berkesinambungan; - Melaksanakan program TJSL; - Survei kepuasan pelanggan; - Survei kepuasan pegawai; - Penerimaan program magang. - Construction of the Company's website; - Implementation of e-services; - Give a 1% discount reward to customers who meet predetermined requirements; - Carry out stakeholder gatherings on an ongoing basis; - Carrying out CSR programs; - Customer satisfaction survey; - Employee satisfaction survey; - Acceptance of apprenticeship programs.
Strategic Control	- Mengatur peran atau fungsi secara lebih spesifik dan terarah untuk meningkatkan <i>value</i> Perusahaan secara keseluruhan. - Organize roles or functions in a more specific and targeted manner to increase the overall value of the Company.	- Implementasi tata kelola Perusahaan yang baik/GCG di lingkungan Perusahaan; - Pembuatan <i>Dashboard</i> http://dashboard.ipctpk.co.id untuk <i>monitoring</i> kinerja operasional dan keuangan secara <i>realtime</i>; - Pembuatan program manajemen risiko berbasis web digital. - Implementation of good corporate governance/GCG within the Company; - Creating a Dashboard http://dashboard.ipctpk.co.id for real-time monitoring of operational and financial performance; - Creation of a digital web-based risk management program.

Nilai-nilai Utama Perusahaan

Sebagai bagian dari *Holding* BUMN Pelabuhan, maka sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang AKHLAK sebagai Nilai-nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN, maka Perusahaan juga telah mengadopsi nilai-nilai "AKHLAK" ke dalam Nilai-nilai Perusahaan. Dengan diadopsinya nilai-nilai AKHLAK ke dalam Perusahaan, maka diharapkan terbentuk perilaku keseharian serta suatu budaya kerja di lingkungan Perusahaan guna mendukung terwujudnya peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial, penyedia lapangan kerja dan penyedia *talent*.

Core Values of the Company

As a part of the Port SOE Holding, in accordance with the Circular of Ministry of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 regarding AKHLAK as the Core Values of SOE Human Capital, the Company has also adopted the values of "AKHLAK" into the Company's Values. With the adoption of AKHLAK values into the Company, it is hoped that daily behavior and a work culture will be formed within the Company to support the realization of the role of SOE as an engine of economic growth, social welfare accelerator, provider of employment and talent provider.



A	K	H	L	A	K
Amanah Trustworthy	Kompeten Competent	Harmonis Harmonious	Loyal Loyal	Adaptif Adaptive	Kolaboratif Collaborative
Definisi Definition					
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Firmly uphold the trust given.	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Continue to learn and develop capabilities.	Saling peduli dan menghargai perbedaan. Care for each other and respect differences.	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Dedicated and prioritize the interests of the Nation and State.	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes.	Membangun kerja sama yang sinergis. Build synergistic cooperation.
Panduan Perilaku Behavioral Guidance					

A	K	H	L	A	K
Amanah Trustworthy	Kompeten Competent	Harmonis Harmonious	Loyal Loyal	Adaptif Adaptive	Kolaboratif Collaborative
- Memenuhi janji dan komitmen. - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. - Fulfill promises and commitments. - Take responsibility for tasks, decisions and actions taken. - Adhere to moral and ethical values.	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. - Membantu orang lain belajar. - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. - Improve self-competency to meet the ever-changing challenges. - Help others learn. - Completing tasks with the best quality.	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. - Suka menolong orang lain. - Membangun lingkungan kerja yang kondusif. - Respect everyone regardless of their background. - Fond of helping others. - Build a conducive work environment.	- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara. - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. - Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State. - Willing to sacrifice to achieve a greater goal. - Obey the leadership as long as does not conflict with the law and ethics.	- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. - Bertindak proaktif. - Quickly adjust for the better. - Constantly make improvements to keep up with technological developments. - Act proactively.	- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. - Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah. - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. - Provide opportunities for various parties to contribute. - Being open to working together to generate added value. - Mobilize the utilization of various resources for a common goal.

KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN LAYANAN JASA [OJK C.4] [GRI 2-6]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah disahkan melalui Akta No. 220 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Raden Roro Erni Yuli Handayani, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Pusat dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AHA.01.03-0364 tanggal 25 Agustus 2020. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan pengusahaan di pelabuhan berupa pelayanan jasa terminal petikemas antar pulau dan internasional, optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat guna mendapatkan keuntungan serta meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, IPC TPK menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal dan barang.
2. Penyediaan dan pelayanan jasa terkait dengan kepelabuhanan.
3. Pengusahaan terminal.

Berikut rincian kegiatan usaha yang dijalankan IPC TPK hingga akhir tahun buku 2023:

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES [OJK C.4] [GRI 2-6]

Business Activities Based on the Articles of Association and Business Activities Conducted

The latest Articles of Association of the Company have been ratified through Deed No. 220 dated August 25, 2020 made before Raden Roro Erni Yuli Handayani, S.H., a Notary domiciled in Central Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- AHA.01.03-0364 dated August 25, 2020. The purposes and objectives of the Company are to carry out business activities at ports in the form of inter-island and international container terminal services, optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce goods and/or services with high-quality and strong competitiveness in order to gain profits and increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Based on the Company's Articles of Association, IPC TPK carries out the following business activities:

1. Provision and/or service of ships and goods.
2. Provision and services related to port.
3. Terminal business.

The following details the business activities carried out by IPC TPK until the end of 2023 fiscal year:



No.	Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Has been Conducted/Not yet Conducted	Keterangan Information
1	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang, meliputi: • Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat; • Penyediaan dan/atau pelayanan jasa tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan; • Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas; • Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang; • Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang. Provision and/or services for ships, passengers and goods, including: • Provision and/or berth services for mooring; • Provision and/or services for goods stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment; • Provision and/or container terminal services; • Provision and/or service of loading and unloading of goods; • Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods.	Telah Dijalankan Has been conducted	IPC TPK melaksanakan beberapa kegiatan penyediaan dan pelayanan jasa barang. IPC TPK carries out a number of goods supply and service activities.
2	Penyediaan dan pelayanan jasa terkait dengan kepelabuhanan, meliputi: • Penyediaan depo petikemas; • Pelayanan pengisian air tawar dan minyak; • Penyediaan fasilitas gudang pendingin; • Pengemasan dan pelabelan; • Fumigasi dan pembersihan/perbaikan kontainer. Provision and services related to port, including: • Provision of container depots; • Fresh water and oil filling services; • Provision of cold storage facilities; • Packaging and labeling; • Fumigation and cleaning/repair of containers.	Telah Dijalankan Has been Conducted	IPC TPK sudah melaksanakan kegiatan kepelabuhanan terkait penyediaan depo petikemas di Area Panjang. IPC TPK has carried out port activities related to the provision of container depot in Panjang Area.
3	Pengusahaan Terminal Terminal Operations	Telah Dijalankan Has been Conducted	IPC TPK melakukan pengusahaan terminal di area Tanjung Priok, Pontianak, Panjang, Palembang, Teluk Bayur, dan Jambi. IPC TPK operates terminals in Tanjung Priok, Pontianak, Panjang, Palembang, Teluk Bayur and Jambi areas.

Produk dan Jasa Layanan

Produk dan jasa yang diberikan oleh IPC TPK adalah layanan barang (kargo) yang terdiri dari:

1. Dermaga Umum
2. Jasa Lapangan

Jasa-jasa yang diberikan merupakan jasa yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya, bekerja sama dalam kelompok usaha IPC Group, sebagai induk usaha, yang menjalankan pelayanan terpadu. IPC menyediakan pelayanan bongkar muat mulai dari kapal hingga penyerahan ke pemilik barang.

Sebuah kapal barang yang bersandar di dermaga melakukan aktivitas bongkar muat barang di dermaga maka kapal tersebut dikenakan biaya jasa dermaga. Barang lalu dikirim ke lapangan penumpukan atau gudang maka dikenakan biaya jasa penumpukan.

Products and Services

IPC TPK's products and services are goods (cargo) services consisting of:

1. Public Wharf
2. Field Services

The services provided are services stipulated by laws and regulations. In practice, working together in Pelindo Group business group as the holding company, which carries out integrated services. IPC provides loading and unloading services starting from the ship to delivery to owner of the goods.

A cargo ship leaning on the pier carrying out loading and unloading activities at the pier, the ship is subject to pier service fee. Goods are then sent to the stacking yard or warehouse, then stacking service fee is charged.

Sementara itu, layanan rupa-rupa merupakan jasa layanan yang menunjang kegiatan yang ada di pelabuhan, meliputi jasa sewa alat-alat pelabuhan, penyediaan listrik, dan telepon. Misalnya, pihak kapal barang menyewa alat derek (*crane*) untuk mengangkat atau memindahkan barang saat di kapal atau dermaga.

- **Jasa Bongkar Muat**

Jasa bongkar muat adalah kegiatan pelayanan bongkar muat barang sejak dari kapal hingga saat menyerahkan kepada pemilik barang. Adapun fitur pelayanan bongkar muat adalah sebagai berikut:

- a. *Stevedoring*: Kegiatan yang dilakukan sejak membongkar/memuat di palka kapal hingga melepas ganco ke dermaga.
- b. *Cargodoring*: Menyusun barang sejak dari dermaga hingga ke gudang/lapangan atau sebaliknya.
- c. *Receiving/Delivery*: Pekerjaan menyerahkan atau menerima barang di pintu gudang lini I dari/ke atas truk atau sebaliknya.

- **Jasa Penumpukan**

Jasa ini terkait dengan penumpukan barang/petikemas di lapangan sampai dengan dikeluarkan dari tempat penumpukan untuk dimuat atau diserahkan kepada pemilik. Adapun fiturnya sebagai berikut:

- a. Menentukan ruang tempat penumpukan;
- b. Mengatur penggunaan dan ketertiban ruang penumpukan;
- c. Meneliti kebenaran jumlah koli ukuran, kondisi kemasan, dan jenis barang yang keluar/masuk ke dan dari tempat penumpukan serta ukuran barang yang dibongkar muat;
- d. Memungut dan menerima sewa penumpukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Meanwhile, various services are services that support activities at the port, including port equipment rental services, electricity supply, and telephone services. For example, a freighter rents a crane to lift or move goods while on board or at a wharf.

- **Loading and unloading services**

Loading and unloading services are service activities for loading and unloading of goods from the ship to the time of delivery to owner of the goods. The loading and unloading service features are as follows:

- a. *Stevedoring*: Activities carried out from unloading/loading in the hold of the ship to releasing the ganco to the wharf.
- b. *Cargodoring*: Arranging goods from the dock to the warehouse/field or vice versa.
- c. *Receiving/Delivery*: The job of handing over or receiving goods at the 1st line warehouse field from/to the truck or vice versa.

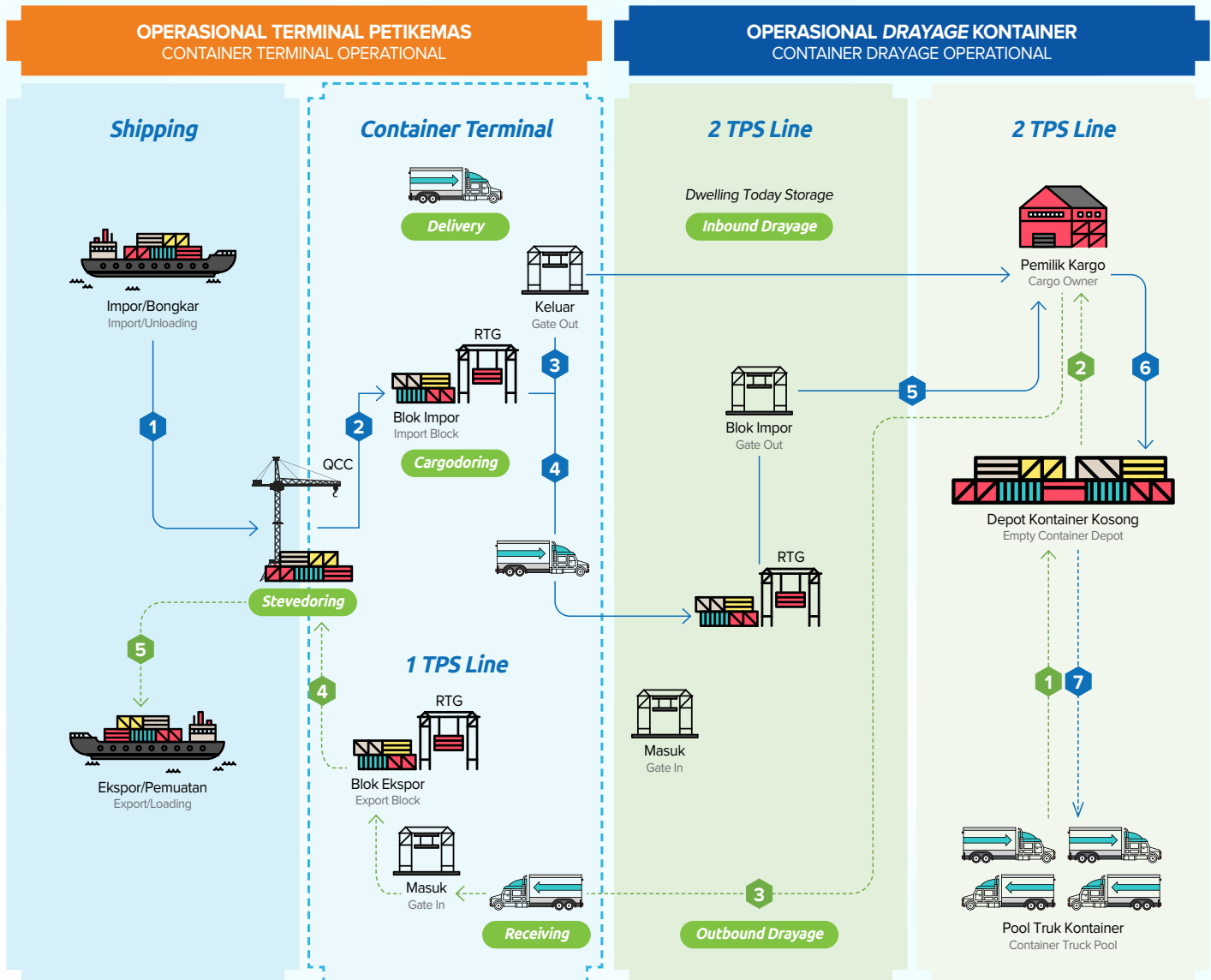
- **Stacking Services**

This service is related to the stacking of goods/containers in the field until they are removed from the stacking place to be loaded or handed over to the owner. The features are as follows:

- a. Determining the storage space;
- b. Regulating the use and order of the stacking room;
- c. Examining the correctness of the number of colli sizes, packaging conditions, and types of goods coming in/out to and from the stacking place as well as the size of the goods being loaded and unloaded;
- d. Collect and receive stacking leases in accordance with applicable regulations.



Alur Logistik Petikemas Pelabuhan Tanjung Priok Tanjung Priok Port Container Logistics Flow



Proses bisnis dan rantai nilai IPC TPK mengedepankan operasi yang efisien, efektif, wajar dan adil, serta berorientasi pada kualitas produk dan layanan yang unggul.

IPC TPK's business processes and value chain prioritize efficient, effective, reasonable and fair operations, and are oriented towards excellent product and service quality.

WILAYAH OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI: PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN FASILITAS TERMINAL PETIKEMAS [OJK C.3] [GRI 2-1]
OPERATIONAL AREAS AND MARKET SERVED: MAP OF OPERATIONAL AREAS AND CONTAINER TERMINAL FACILITIES [OJK C.3] [GRI 2-1]



1 - Tanjung Priok, Jakarta
4 - Palembang, Palembang

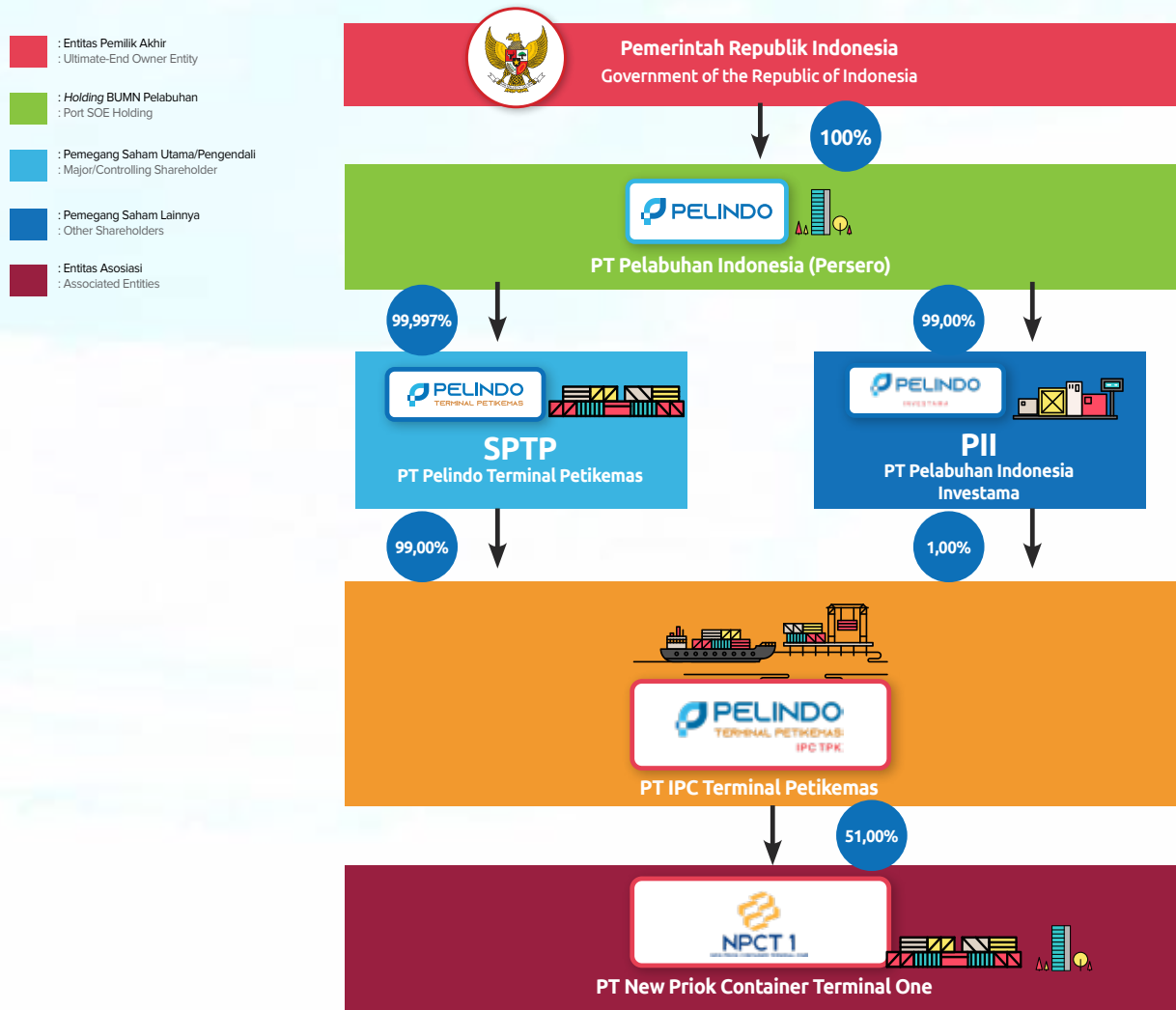
2 - Pontianak, Kalimantan Barat
5 - Teluk Bayur, Padang

3 - Panjang, Lampung
6 - Pelabuhan Jambi, Jambi



PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR, SERTA STRUKTUR KELOMPOK USAHA

THE COMPANY'S SHAREHOLDERS UP TO THE ULTIMATE-END OWNER ENTITY, AND BUSINESS GROUP STRUCTURE



PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP") merupakan pemegang saham utama dan pengendali IPC TPK dengan kepemilikan sebesar 99,00%. SPTP selaku *Subholding* Petikemas dimiliki 99,997% oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") selaku *Holding* BUMN Pelabuhan. Kepemilikan saham Pelindo sepenuhnya atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

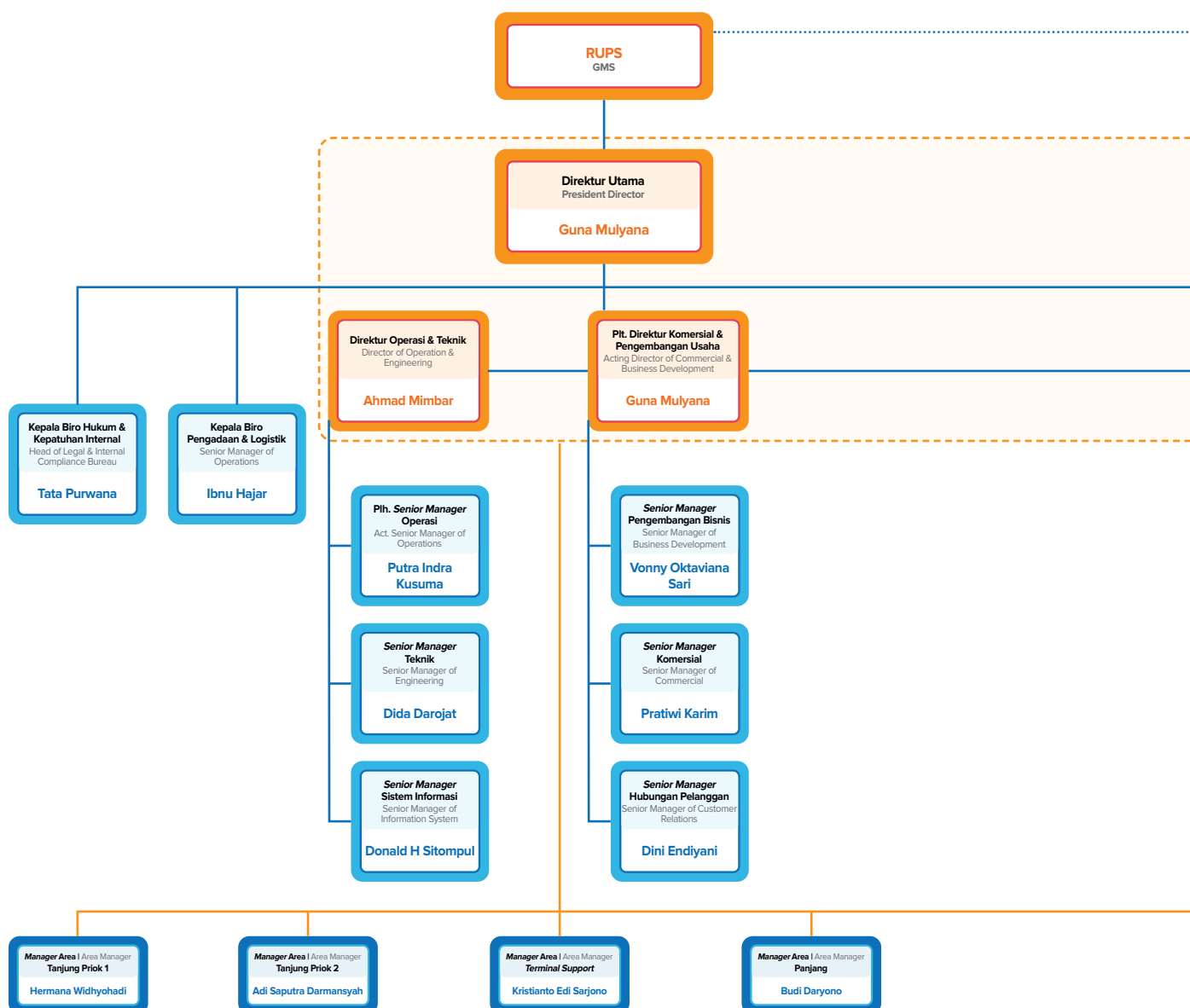
PT Pelindo Terminal Petikemas is the major and controlling shareholder of the Company with 99.00% ownership. PT Pelindo Terminal Petikemas is 99.9% owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi with 0.1%. While Pelindo's share ownership is wholly or 100% owned by the Government of Indonesia and is under the guidance of the Ministry of SOE. Thus, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate-end owner of the Company.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi senantiasa disusun selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan saat ini. Penetapan struktur organisasi yang berlaku per 31 Desember 2023 telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor HK.55/2/12/1/IPCTPK-19 tanggal 2 Desember 2019 tentang Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Manajemen PT IPC Terminal Petikemas.

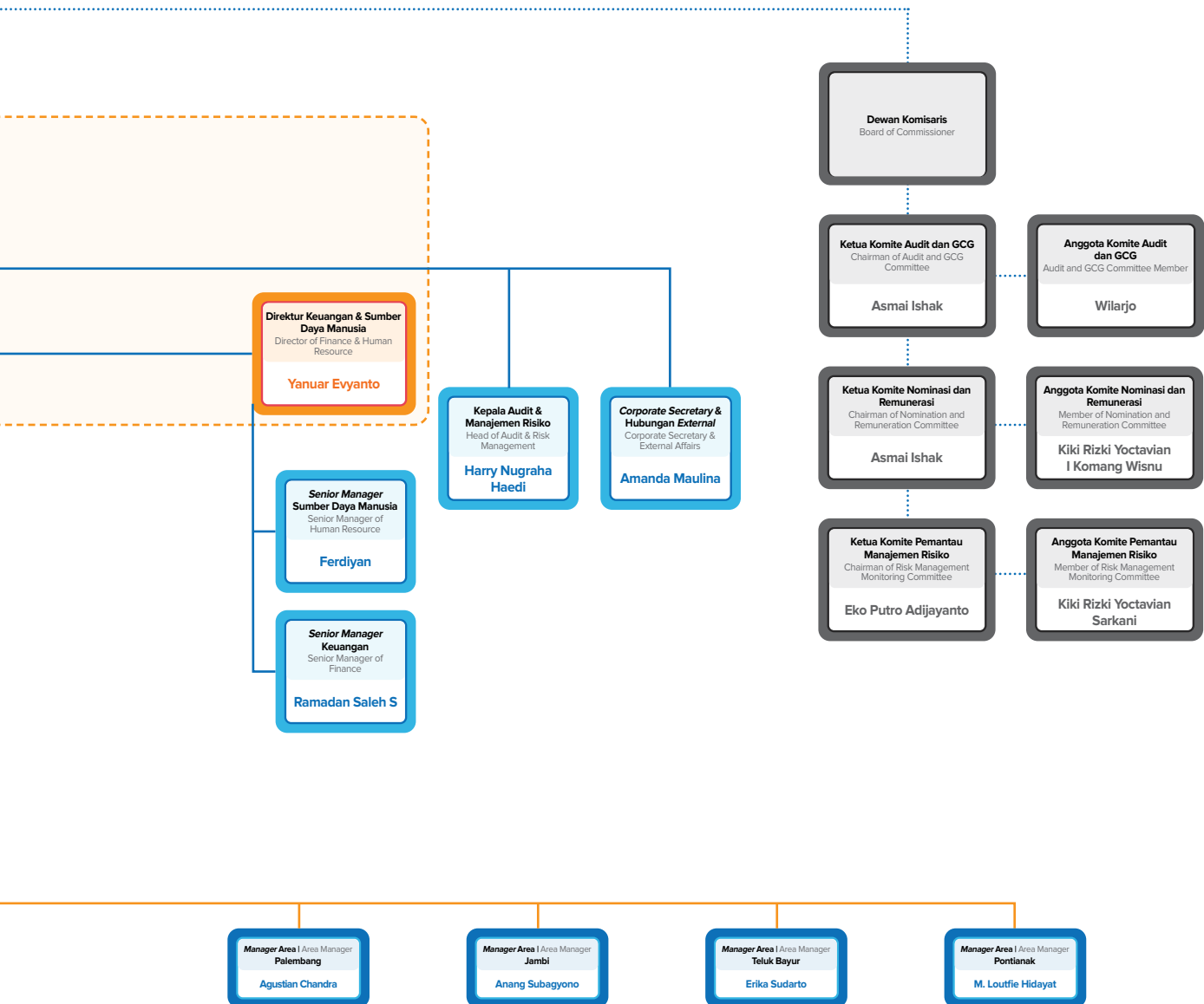
Struktur Organisasi IPC TPK Per 31 Desember 2023





The organizational structure is always prepared in line with the Company's Vision and Mission as well as considering current development and needs of the Company. The determination of organizational structure valid as of December 31, 2023 has been approved by the Board of Commissioners and stipulated based on the Decree of Board of Directors Number HK.55/2/12/1/IPCTPK-19 dated December 2, 2019 concerning Changes in the Organization and Management Work Procedure of PT IPC Terminal Petikemas.

Organizational Structure of IPC TPK as of December 31, 2023



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-11]

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-11]

Dewan Komisaris PT IPC Terminal Petikemas, Board of Commissioners of PT IPC Terminal Petikemas



Muarip
Komisaris Utama
President Commissioner



Asmai Ishak
Komisaris
Commissioner



Bahtiar Baharuddin
Komisaris
Commissioner



Eko Putro Adijayanto
Komisaris
Commissioner



Kiki Rizki Yoctavian
Komisaris
Commissioner



Sabri Saiman
Komisaris
Commissioner

Direksi PT IPC Terminal Petikemas, Board of Directors of PT IPC Terminal Petikemas



Guna Mulyana
Direktur Utama
President Director



Yanuar Evyanto
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HC



Ahmad Mimbar
Direktur Operasi dan Teknik
Director of Operations and Engineering





INFORMASI TENTANG KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28] INFORMATION ON MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [OJK C.5] [GRI 2-28]

Organisasi/Asosiasi Organization/Association	Skala Scale	Peran IPC TPK Role of IPC TPK
Asosiasi Pengelola Terminal Petikemas Indonesia (APTPI) Indonesian Container Terminal Management Association (APTPI)	Nasional National	Anggota Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [OJK C.6] [GRI 2-6] SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [OJK C.6] [GRI 2-6]

Tidak terdapat perubahan rantai nilai dan rantai pasokan dalam bisnis Perusahaan, termasuk perubahan fasilitas maupun aksi korporasi dan jumlah cabang. Meskipun demikian, di tahun 2023 terdapat perubahan Dewan Komisaris dan Direksi, di mana pada tanggal 5 November 2023 Bahtiar Baharudin diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Komisaris melalui Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 5 September 2023, serta pada tanggal 1 Maret 2023 jabatan Direktur Utama yang sebelumnya diemban oleh David Pandapotan Sirait digantikan kepada Guna Mulyana. Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi ini tidak berdampak terhadap operasi dan bisnis IPC TPK.

There were no changes in the value chain and supply chain in the Company's business, including changes in facilities, corporate actions, and branch numbers. However, in 2023, there were changes in the Board of Commissioners and Board of Directors, where on November 5, 2023, Bahtiar Baharudin was honorably discharged from the position as Commissioner through the Circular GMS Decision dated September 5, 2023, and on March 1, 2023, the position of President Director previously held by David Pandapotan Sirait was replaced by Guna Mulyana. These changes in the Board of Commissioners and Board of Directors did not affect the operations and business of IPC TPK.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1] [GRI 2-22]

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1] [GRI 2-22]



Sebagai entitas usaha yang bergerak di sektor kepelabuhanan, IPC TPK berupaya menciptakan nilai tambah atas keberadaannya terhadap perekonomian, lingkup sosial, dan lingkungan hidup di sekitar. Hal ini dilakukan memastikan terwujudnya agenda keberlanjutan.

As a business entity operating in the port sector, IPC TPK strives to create added value through its presence in the economy, social scope, and surrounding environment. This is done to ensure the realization of sustainability agendas.

Pengembangan Kebijakan Strategi Keberlanjutan

Sebagai penyedia layanan petikemas, IPC TPK bertanggung jawab dalam upaya menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penerapan strategi keberlanjutan. Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat serta pelestarian lingkungan.

Hal tersebut kami lakukan dengan memberi keuntungan kepada Pemegang Saham, kesejahteraan bagi karyawan, pelayanan terbaik bagi pelanggan, nilai ekonomi bagi pemasok, memberi dampak positif khususnya bagi masyarakat sekitar dan pembangunan nasional melalui pertumbuhan ekonomi, serta menjaga kelestarian lingkungan. Dengan cara ini, kami meyakini akan adanya hubungan yang saling menguntungkan sekaligus dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas Perusahaan.

Sustainability Strategy Policy Development

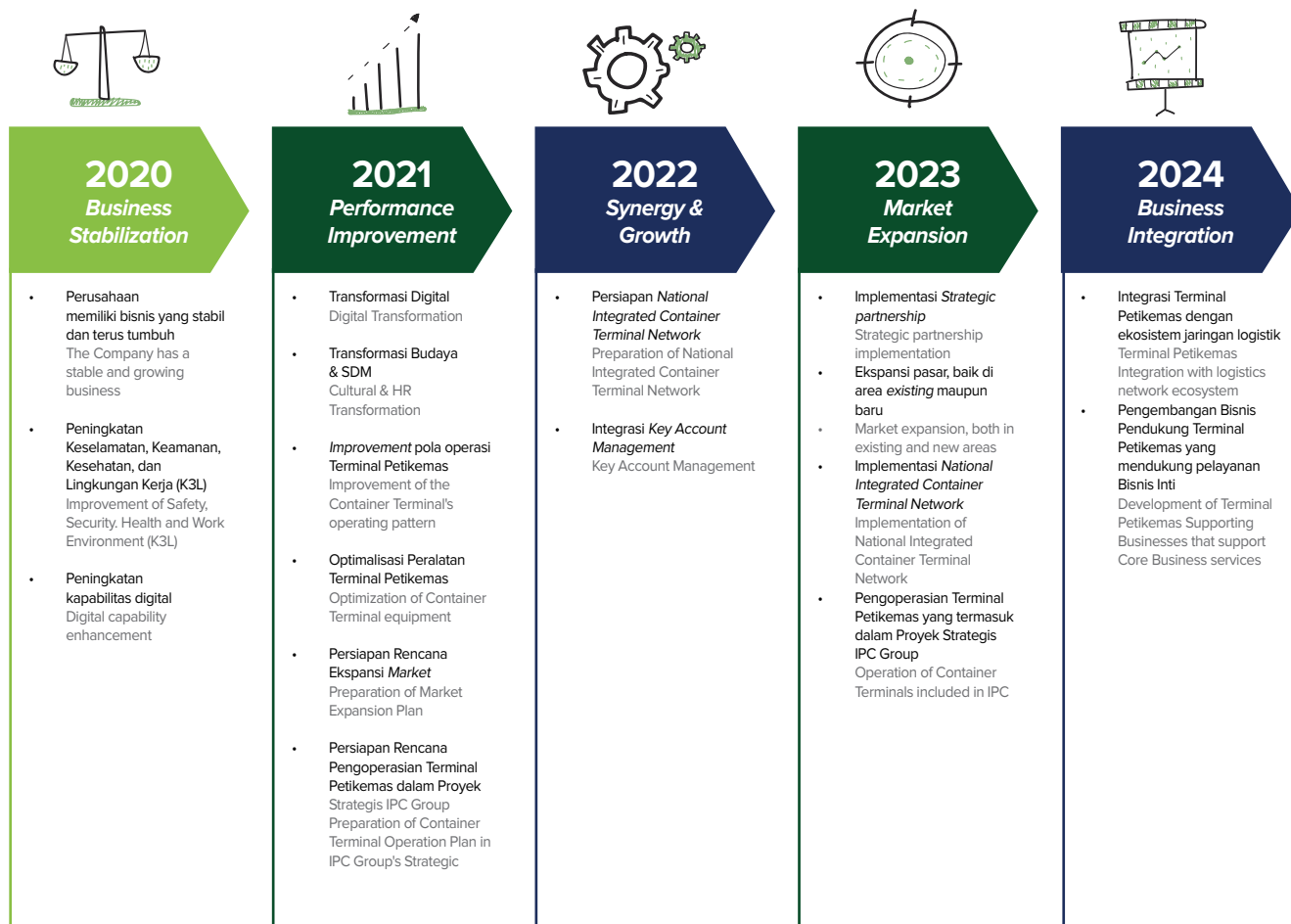
As a container service provider, IPC TPK is responsible for creating value for all stakeholders through implementing sustainability strategy. The Company is also committed to not only increasing healthy and sustainable business growth, but also actively participating in community empowerment and development as well as environmental preservation.

We do this by providing benefits to Shareholders, welfare for employees, best service for customers, economic value for suppliers, having positive impact especially on surrounding community and national development through economic growth, and preserving the environment. In this way, we believe that there will be a mutually beneficial relationship while at the same time increasing the performance and productivity of the Company.

Sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan untuk menjadi operator terminal petikemas berstandar internasional yang unggul dan memberikan nilai tambah maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's). Guna mencapai strategi berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menetapkan *roadmap* hingga tahun 2024.

In line with the Company's vision, mission and goals to become an excellent international standard container terminal operator and provide maximum added value to all stakeholders on an ongoing basis in supporting the Sustainable Development Goals (SDG's). In order to achieve this sustainable strategy, the Company has set a roadmap until 2024.

Peta Arah Pengembangan IPC TPK Periode 2020-2024 IPC TPK Development Direction Map for 2020-2024 Period



Dalam mencapai tujuan tersebut IPC TPK terus mengembangkan dirinya dengan pendekatan yang holistik, meliputi:

1. Meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi, termasuk peningkatan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu.
2. Meningkatkan kapabilitas talenta Sumber Daya Manusia (SDM) yang *agile*, adaptif, dan *digitally-enabled*.
3. Implementasi *Green Technology* dalam mendukung pelayanan Terminal Petikemas yang ramah lingkungan.
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap standar *Health Safety Security and Environmental* (HSSE).

In achieving these goals, IPC TPK continues to develop itself with a holistic approach, including:

1. Increasing competitiveness through increasing productivity and efficiency, including improving service quality from time to time.
2. Improving the capabilities of agile, adaptive, and digitally-enabled Human Capital (HC) talents.
3. Implementation of *Green Technology* in supporting environmentally friendly Container Terminal services.
4. Increase compliance with *Health Safety Security and Environmental* (HSSE) standards.



5. Membangun konektivitas yang terintegrasi dengan terminal petikemas IPC TPK maupun di luar IPC TPK, sentralisasi dan implementasi *smart terminal*.
6. Melakukan transformasi digital dengan tujuan peningkatan layanan Terminal Petikemas yang dampaknya memberikan manfaat kepada Pemangku Kepentingan baik pelanggan maupun pelaku-pelaku dalam ekosistem logistik maritim.
7. Memperluas pangsa pasar, antara lain melalui berbagai kegiatan promosi dan sosialisasi produk dan layanan.
8. Melakukan inovasi dalam model bisnis dengan cara melakukan ekspansi pasar (baik domestik maupun internasional), kemitraan strategis, serta pengembangan bisnis pendukung yang mendukung bisnis inti Perusahaan.
9. Kolaborasi mutualisme secara transparan dengan seluruh pemangku kepentingan ekosistem logistik maritim.

Dengan langkah holistik tersebut IPC TPK berusaha mewujudkan penciptaan nilai secara berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingannya, termasuk juga kegiatan sosial yang telah memberi dampak kepada masyarakat. Kebijakan keberlanjutan Perusahaan juga merupakan bentuk dukungan terhadap program Pemerintah Indonesia dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau dalam konteks global SDGs. Hal ini merupakan kesadaran dan komitmen kami menjadi warga korporasi yang baik. Kami terus mematangkan budaya keberlanjutan di internal Perusahaan baik melalui sosialisasi, edukasi dan pelatihan. Perusahaan berusaha membuat program dan kebijakan yang konsisten sehingga dapat diukur dan dievaluasi untuk ditingkatkan terus menerus, oleh karenanya setiap divisi terkait bertanggung jawab atas implementasi kebijakan keberlanjutan ini.

5. Building integrated connectivity with IPC TPK container terminals and outside IPC TPK, centralizing and implementing smart terminals.
6. Carrying out digital transformation with the aim of improving Container Terminal services with the impact of providing benefits to Stakeholders, both customers and actors in the maritime logistics ecosystem.
7. Expanding market share, among others through various promotional activities and socialization of products and services.
8. Innovate in business models by expanding markets (both domestically and internationally), strategic partnerships, and developing supporting businesses that support the Company's core business.
9. Mutual collaboration in a transparent manner with all maritime logistics ecosystem stakeholders.

With these holistic measures, IPC TPK strives to create sustainable value creation for all its stakeholders, including social activities that have had an impact on society. The Company's sustainability policy is also a form of support for the Government of Indonesia's program on Sustainable Development Goals (SDGs) or in the context of global SDGs. This is our awareness and commitment to being a good corporate citizen. We continue to develop a culture of sustainability within the Company through outreach, education and training. We try to make consistent programs and policies so that they can be measured and evaluated for continuous improvement, therefore each related division is responsible for the implementation of this sustainability policy.

Aspek Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Aspects	Lingkungan Environment	>	Divisi Operasi & K3, Fungsi <i>Corporate Secretary</i> & Hubungan Eksternal Operations & OHS Division, Corporate Secretary & External Relations Function	Penanggung Jawab Pengelolaan di Lingkup IPC TPK Unit in Charge of Management in IPC TPK
	Hak Asasi Manusia Human Rights	>	Fungsi SDM & Umum, Biro Hukum & Kepatuhan Internal HC & General Affairs Function, Legal & Internal Compliance Bureau	
	Tata Kelola dan Praktik Operasi yang Adil Fair Governance and Operating Practices	>	Fungsi Audit Internal Internal Audit Function	
	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety Practices	>	Fungsi SDM & Umum HC & General Affairs Function	
	Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development	>	Fungsi <i>Corporate Secretary</i> & Hubungan Eksternal Corporate Secretary & External Relations Function	
	Tanggung Jawab Konsumen dan Produk/Jasa serta Mitra Kerja Responsibility to Consumer and Product/Service and Partners	>	Fungsi Komersial dan Hubungan Pelanggan Commercial and Customer Relations Function	

Pendekatan strategi keberlanjutan yang dipakai Perusahaan juga mengadopsi ISO 26000 yang menitik beratkan pada 7 (tujuh) subjek inti tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui 7 (tujuh) subjek inti ini, Perusahaan telah mendorong terciptanya bisnis yang berkelanjutan, di mana semua pemangku kepentingan menerima manfaat dari perjalanan usaha IPC TPK. Diharapkan melalui manfaat yang diterima tersebut, seluruh pemangku kepentingan juga memberikan dukungan demi terciptanya kinerja yang terbaik bagi Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Keselarasannya dengan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Perumusan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh IPC TPK diselenggarakan dengan pencapaian Visi Perusahaan, yakni “Menjadi Operator Terminal Petikemas yang berstandar Internasional yang unggul dalam operasi dan layanan terbaik di kelasnya, dengan menciptakan suatu Perusahaan yang menyenangkan bagi Insan Perusahaan, dan memberikan kontribusi untuk pertumbuhan Nasional”. Dengan melihat Visi Perusahaan, maka rumusan Visi TJSL IPC TPK ialah “Menjadi Perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang unggul, berdasarkan standar peraturan yang berlaku, yang dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam rangka mendorong perekonomian Nasional”.

Penjelasan Visi TJSL IPC TPK secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Unggul artinya program-program TJSL Perusahaan diselenggarakan berdasarkan asas daya guna, tepat guna dan tepat sasaran, sehingga dapat diapresiasi sebagai yang terbaik atau salah satu yang terbaik di kelasnya, oleh para pemangku kepentingan yang kompeten, termasuk mampu memperoleh penghargaan dan pengakuan TJSL dari Pemerintah maupun Lembaga yang terpercaya lainnya. Secara internal unggul juga berarti TJSL IPC TPK diselenggarakan oleh sumber daya manusia yang kompeten.
2. Berdasarkan Standar Peraturan yang Berlaku, artinya pelaksanaan kegiatan TJSL IPC TPK sejalan dengan program tanggung jawab sosial lingkungan yang dicanangkan oleh Pemerintah dengan menerapkan sistem operasi dan prosedur yang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
3. Memberikan Nilai Tambah, artinya penyelenggaraan TJSL Perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan, serta memberikan manfaat yang optimal bagi penerima manfaat, sehingga mampu membentuk kemandirian penerima manfaat (*beneficiaries*) secara berkesinambungan.
4. Berkesinambungan, artinya TJSL IPC TPK diselenggarakan menggunakan pendekatan peningkatan berkesinambungan (*continual improvement*) di mana program tersebut menjadi rencana kerja manajemen setiap tahun dan dinilai sebagai indikator kinerja Perusahaan yang dievaluasi secara berkala, pelaksanaan dan strategi TJSL dalam hal ini tidak terpisahkan dan menjadi bagian strategi Perusahaan secara utuh, sejalan dan bersesuaian dengan strategi bisnis Perusahaan jangka panjang.

The sustainability strategy approach used by the Company also adopts ISO 26000 which focuses on 7 (seven) core subjects of corporate social responsibility. Through these 7 (seven) core subjects, the Company has encouraged the creation of a sustainable business, where all stakeholders receive benefits from IPC TPK's business journey. It is expected that through the benefits received, all stakeholders also provide support for the creation of the best performance for the Company.

Social and Environmental Responsibility and Its Alignment with the Company's Vision, Mission and Values

The formulation and implementation of Social and Environmental Responsibility (SER) at IPC TPK is aligned with the achievement of the Company's Vision, namely “To become an internationally standardized Container Terminal Operator that excels in operations and provides best-in-class services, by creating a Company that fosters employee well-being and contributes to national growth.”. By looking at the Company's Vision, the formulation of IPC TPK's CSR Vision is “To become a company that excels in social and environmental responsibility, based on applicable regulatory standards, capable of providing added value continuously to all stakeholders in order to drive the national economy.”

Explanation of IPC TPK's CSR Vision in details is as follows:

1. Excels means that the Company's CSR programs are organized based on the principles of effectiveness, efficiency, and relevance, thus being appreciated as the best or one of the best in its class by competent stakeholders, including being able to receive CSR awards and recognition from the Government or other reputable institutions. Internally, excellence also means that IPC TPK's CSR is conducted by competent human capital.
2. Based on Applicable Regulatory Standards means that the implementation of IPC TPK's CSR activities aligns with the environmental and social responsibility programs initiated by the Government by applying operational systems and procedures that comply with applicable regulations.
3. Providing Added Value means that the Company's CSR activities can bring positive impacts on stakeholders and provide optimal benefits to beneficiaries, thereby fostering the sustainable independence of beneficiaries.
4. Continuously means that IPC TPK's CSR is carried out using a continual improvement approach, where the program becomes part of the management's annual work plan and is assessed as a performance indicator of the Company that is evaluated periodically. The implementation and strategy of CSR are inseparable and serve as integral part of the Company's overall strategy, aligning with and adapting to the Company's long-term business strategy.



5. Mendorong Perekonomian Nasional, artinya pelaksanaan tanggung jawab sosial IPC TPK harus dapat mendorong aktivitas ekonomi para pemangku kepentingan sehingga dapat mendukung program peningkatan perekonomian Nasional.

Selanjutnya, Visi TJSL IPC TPK diterjemahkan ke dalam Misi TJSL IPC TPK agar mampu diimplementasikan ke dalam strategi lebih lanjut. Tentu saja, Misi TJSL IPC TPK juga harus diselaraskan dengan Misi IPC TPK yang sudah ditetapkan. Adapun Misi TJSL Perusahaan yang telah diselaraskan dengan Misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan program TJSL unggul yang tepat sasaran, tepat guna (efisien), dan berdaya guna (efektif) yang memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan dan penerima manfaat.
2. Mewujudkan penyelenggaraan TJSL yang sistematis dan tata kelola yang baik dan dikelola oleh sumber daya manusia dengan kompetensi unggul.
3. Mewujudkan kinerja TJSL yang mampu meningkatkan citra Perusahaan, menciptakan hubungan yang selaras dan kondusif dengan para pemangku kepentingan, dan mampu membantu mewujudkan strategi dan tujuan Perusahaan secara terintegrasi.

Pada pelaksanaannya, agar program TJSL bisa berjalan sesuai visi dan misi, maka implementasi TJSL IPC TPK dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip, sebagai berikut:

1. Partisipatif

IPC TPK akan memastikan penyelenggaraan TJSL dilakukan bersama-sama dengan pemangku kepentingan melalui mekanisme pelibatan (*engagement*).

2. Keterwakilan

Penyelenggaraan program pengembangan masyarakat, Perusahaan akan berupaya untuk memastikan pemangku kepentingan yang paling relevan teridentifikasi dan kepentingannya terwakili dengan baik. Program TJSL harus mampu memberdayakan penerima manfaat, secara peningkatan ekonomi dan/atau peningkatan kapasitas dan/atau kompetensi.

3. Kemandirian

Perusahaan memastikan penerima manfaat untuk dapat memulai dan selanjutnya mampu mengembangkan dan melanjutkan program TJSL yang diterapkan secara mandiri.

4. Keberlanjutan

Program TJSL harus memastikan bahwa penerima manfaat akan mendapatkan manfaat ekonomi, dan/atau kehidupan sosial, dan/atau kelestarian lingkungan hidup yang baik, pada saat sekarang maupun di masa mendatang.

5. Keselarasan

Program Pemerintah (Pusat dan/atau Daerah). Program TJSL akan menjadi penyerta (*compliment*) bagi program pembangunan Pemerintah baik Pusat maupun Daerah. Perusahaan akan memastikan terjadinya komunikasi yang baik dengan Pemerintah, terutama Pemerintah Daerah.

5. Drive the National Economy means that the implementation of IPC TPK's social responsibility should be able to stimulate economic activities of stakeholders to support programs aimed at improving the national economy.

Furthermore, the CSR Vision of IPC TPK is translated into CSR Mission in order to be implemented into further strategies. Certainly, the CSR Mission must also be aligned with the established Mission of IPC TPK. The aligned CSR Mission of the Company is as follows:

1. Realizing excellent CSR programs that are targeted, efficient, and effective, contributing optimally to stakeholders and beneficiaries.
2. Implementing systematic CSR management and governance managed by human capital with excellent competencies.
3. Achieving CSR performance that enhances the Company's image, creates harmonious and conducive relationships with stakeholders, and helps realize integrated Company strategies and objectives.

In its implementation, to ensure that CSR programs can run according to the vision and mission, the implementation of IPC TPK's CSR is based on the following principles:

1. Participatory

IPC TPK will ensure that CSR activities are carried out together with stakeholders through engagement mechanisms.

2. Representation

In the implementation of community development programs, the Company will strive to ensure that the most relevant stakeholders are identified and their interests are well represented. CSR programs should empower beneficiaries economically and/or enhance their capacity and/or competency.

3. Independence

The Company ensures that beneficiaries are able to initiate and subsequently develop and continue CSR programs independently.

4. Sustainability

CSR programs must ensure that beneficiaries receive economic benefits and/or social well-being and/or environmental sustainability, both now and in the future.

5. Alignment

With Government Programs (Central and/or Regional). CSR programs will complement government development programs both at the central and regional levels. The Company will ensure good communication with the Government, especially the Regional Government.

Visi Misi TJSL Perusahaan
The Company's CSR Vision and Mission



Melalui prinsip-prinsip tersebut, IPC TPK berupaya menanggulangi dampak negatif keberadaan kegiatan operasional Perusahaan dengan berlandaskan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta melibatkan seluruh pihak untuk menjamin bahwa kegiatan Perusahaan tidak mempengaruhi masyarakat dan ekosistem di sekitar wilayah operasional. Dengan demikian, dampak negatif akibat kegiatan operasional Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat diminimalisir.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

IPC TPK menyadari pentingnya seluruh insan Perusahaan memiliki pemahaman dan budaya keberlanjutan dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini tentunya sejalan dengan misi Perusahaan yaitu memberikan nilai tambah maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam mendukung perekonomian nasional.

Nilai-nilai keberlanjutan juga sejalan dengan nilai dan budaya Perusahaan yaitu amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif atau disingkat dengan “AKHLAK” yang senantiasa disosialisasikan di setiap waktu dan tempat melalui berbagai sarana komunikasi. Di samping itu, nilai keberlanjutan IPC TPK juga mengacu pada ISO 26000 yang sejalan dengan program TJSL IPC TPK.

Pendekatan strategi keberlanjutan yang dilakukan IPC TPK mengarah ke dalam dan di luar Perusahaan. Ke dalam Perusahaan dititikberatkan kepada pengelolaan karyawan termasuk di dalamnya terkait K3, nondiskriminasi dan hak asasi manusia, pelatihan dan pengembangan karyawan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik termasuk di dalamnya kebijakan antikorupsi dan pengelolaan risiko, budaya ramah lingkungan. Sementara itu pendekatan keberlanjutan yang ditujukan ke lingkungan di luar Perusahaan meliputi kegiatan sosial dan lingkungan yang dapat membantu dan mendukung masyarakat sekitar yang diimplementasikan dalam program TJSL, serta memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggannya, membuka peluang kerja dan nilai ekonomi bagi masyarakat dan mitra kerjanya.

Through these principles, IPC TPK seeks to overcome the negative impacts of the existence of the Company's operational activities based on applicable laws and regulations and involving all parties to ensure that the Company's activities do not affect the community and ecosystems around the operational area. Thus, the negative impacts resulting from the Company's operational activities, both directly and indirectly, can be minimized or even eliminated.

Building a Culture of Sustainability [OJK F.1]

IPC TPK realizes the importance of all individuals within the Company having an understanding and culture of sustainability in carrying out its operations. This is in line with the Company's mission of providing maximum added value for all stakeholders continuously in supporting the national economy.

Sustainability values are also in line with the Company's values and culture, namely trustworthy competent, harmonious, loyalty, adaptability, collaboration, abbreviated as “AKHLAK”, which are constantly socialized at all times and places through various communication channels. In addition, IPC TPK's sustainability values also refer to ISO 26000 which is in line with IPC TPK's TJSL program.

The sustainability strategy approach undertaken by IPC TPK is directed within and outside the Company. Internally, the focus is on managing employees including occupational health and safety (OHS), non-discrimination and human rights, employee training and development, implementing good corporate governance that covers anti-corruption policies and risk management, and environmental friendliness culture. Meanwhile, the sustainability approach aimed at the external environment includes social and environmental activities that can help and support the surrounding community involved in the CSR program, as well as providing the best service to all customers, opening up job opportunities and economic value for the community and its working partners.



Di tahun 2023, upaya membangun budaya keberlanjutan juga dilakukan dalam pendekatan sistemik SDM dan operasional, antara lain melalui kegiatan pemilahan sampah, sosialisasi K3, serta inisiatif pelarangan penggunaan botol plastik. Sosialisasi dilakukan baik melalui surat, poster, maupun gerakan 5R (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, dan Rot*). Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan masih dalam tahap pengembangan dan penyusunan *roadmap* serta pedoman ESG yang sedianya akan menjadi acuan bagi tahapan pengembangan membangun kesadaran terkait keberlanjutan.

Ke depannya IPC TPK akan terus meningkatkan kapasitas guna terwujudnya bisnis yang berkelanjutan, bisnis yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan jangka pendek dan mengorbankan lingkungan serta pemangku kepentingan lainnya, namun sebaliknya senantiasa memberikan nilai tambah untuk kesejahteraan bersama.

In 2023, efforts to build a sustainability culture were also carried out in the systemic approach of human capital and operations, including waste sorting activities, occupational health and safety (OHS) socialization, and initiatives to ban the use of plastic bottles. The socialization was carried out through letters, posters, and the 5R movement (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, and Rot*). By the end of 2023, the Company was still in the process of developing and drafting an ESG roadmap and guidelines that will serve as a reference for developing awareness of sustainability.

In the future, IPC TPK will continue to increase its capacity to realize sustainable business, a business that is not only oriented towards short-term interests and sacrifices the environment and other stakeholders, but on the contrary, always provides added value for collective welfare.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Tata kelola perusahaan menjadi fondasi penting dalam keberlanjutan, khususnya dalam membentuk budaya keberlanjutan yang akan menopang kelangsungan usaha IPC TPK.

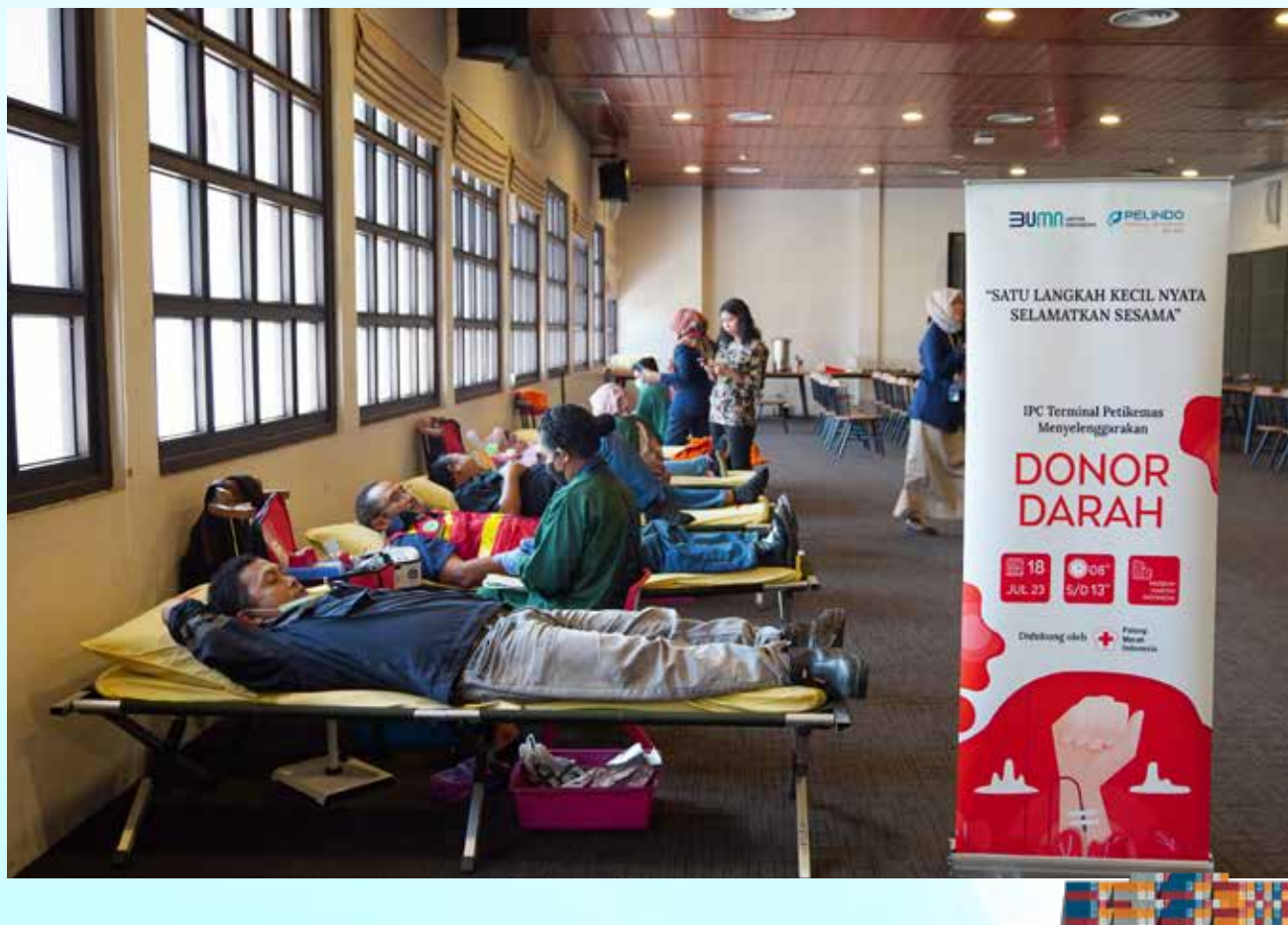
Corporate governance is a crucial foundation for sustainability, especially in shaping a sustainability culture that will support the continuity of IPC TPK's business.





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Struktur dan Komposisi Tata Kelola

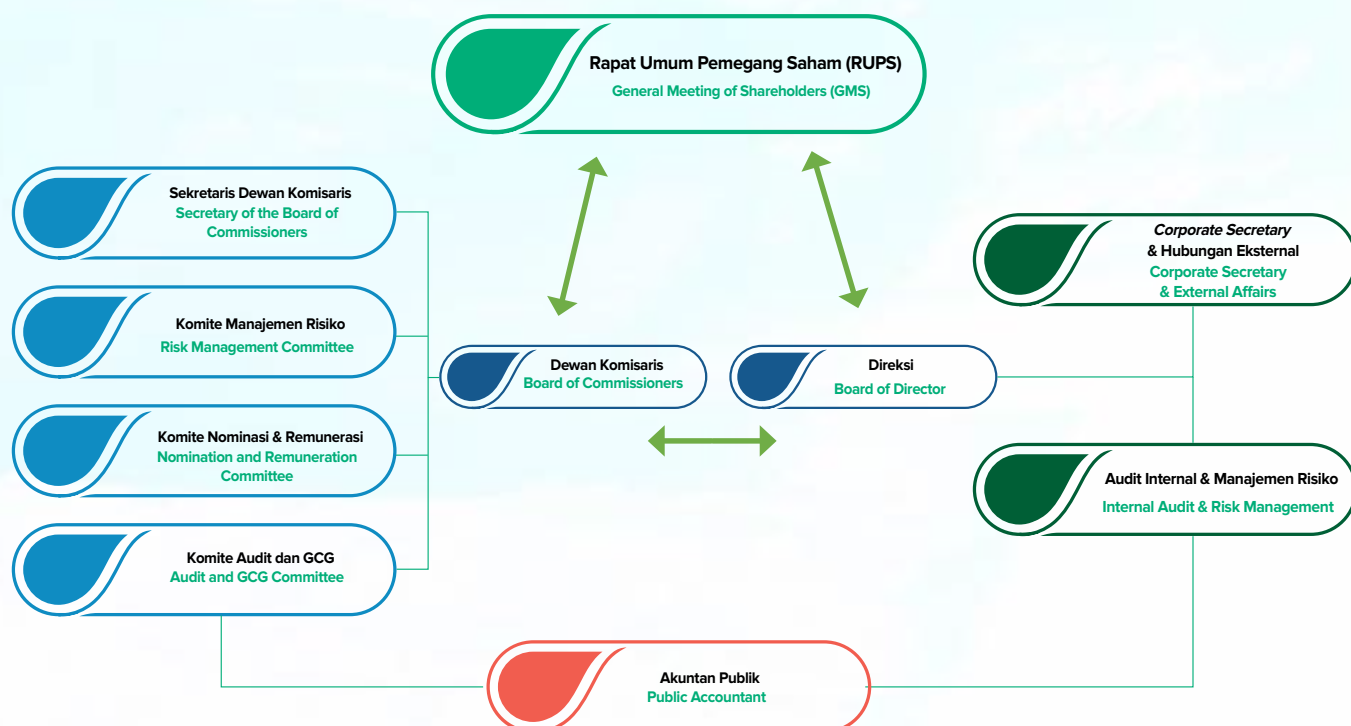
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), bahwa struktur badan tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. IPC TPK telah memiliki ketiga organ utama tersebut, di mana Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yaitu Komite Audit dan GCG, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko; pengelolaan GCG oleh Direksi dibantu organ pendukung mencakup Audit Internal dan *Corporate Secretary*. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam periode pelaporan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 IPC TPK bab Profil Perusahaan.

Governance Structure and Composition

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), that the structure of corporate governance body consists of General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with their duties to manage; as well as Board of Commissioners whose function is to supervise. IPC TPK has these three main organs, in which the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely Audit and GCG Committee, the and Remuneration Committee, and Risk Management Committee; GCG management by the Board of Directors is assisted by supporting organs including Internal Audit and Corporate Secretary. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the reporting period can be seen in the Company Profile chapter of IPC TPK 2023 Annual Report.



Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9] Corporate Governance Structure [GRI 2-9]



Informasi rinci mengenai struktur tata kelola dan pelaksanaan tata kelola IPC TPK dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan IPC TPK tahun buku 2023 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini [GRI 2-10; 2-11; 2-16; 2-18; 2-19; 2-20].

Detailed information regarding the governance structure and implementation of IPC TPK governance can be seen in the Corporate Governance section of IPC TPK Annual Report for 2023 fiscal year, which is an integral part of this Sustainability Report [GRI 2-10; 2-11; 2-16; 2-18; 2-19; 2-20].

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [OJK E.1] [GRI 2-12; 2-13]

Penerapan keberlanjutan di lingkup IPC TPK dilaksanakan langsung oleh Direksi dengan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Perusahaan masih dalam tahap membentuk fungsi khusus terkait penerapan keberlanjutan yang sedianya akan dibentuk di tahun 2024.

Unit in Charge of Sustainability Implementation [OJK E.1] [GRI 2-12; 2-13]

The implementation of sustainability within the scope of IPC TPK is carried out directly by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners. The Company is still in the stage of forming a special unit related to the implementation of sustainability which is due to be formed in 2024.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan terkait Keberlanjutan [OJK E.2] [GRI 2-17]

Berikut pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti Dewan Komisaris, komite pendukung Dewan Komisaris, dan Direksi di tahun 2023.

Competency Development for Board of Commissioners, Board of Directors, and Work Units Responsible for Sustainability [OJK E.2] [GRI 2-17]

The following is the competency development related to sustainability attended by Board of Commissioners, supporting committees of Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.

Nama Name	Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Types and Materials of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Muarip (Komisaris Utama) President Commissioner	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016	25 September 2023	IPC TPK
	Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	September 25, 2023	
	Annual Report Award (ARA) 2022	3 November 2023 November 3, 2023	PT Inti Marketing Komunika

Nama Name	Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Types and Materials of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Asmai Ishak (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK
	Annual Report Award (ARA) 2022	3 November 2023 November 3, 2023	PT Inti Marketing Komunika
Eko Putro Adijayanto (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK
	Annual Report Award (ARA) 2022	3 November 2023 November 3, 2023	PT Inti Marketing Komunika
Kiki Rizki Yoctavian (Komisaris) Commissioner	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	PT Inti Marketing Komunika
	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	3 November 2023 November 3, 2023	IPC TPK
Direksi Board of Directors			
Guna Mulyana (Direktur Utama) President Director	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK
	Annual Report Award (ARA) 2022	3 November 2023 November 3, 2023	PT Inti Marketing Komunika
	Leadership, maximizing your performance	Juli July	IPC TPK
	Seminar Outlook, Bisnis, dan Logistik 2024 2024 Outlook, Business and Logistics Seminar	Oktober October	IPC TPK
Yanuar Evyanto (Direktur Keuangan dan SDM) Director of Finance and Human Capital	In House Training Basic Container Terminal Operation for Non Operation	Juli July	IPC TPK
	Leadership, maximizing your performance	Juli July	IPC TPK
	Pelatihan Awareness Online ISO 37001: 2016 di Lingkungan PT IPC Terminal Petikemas Online Awareness Training ISO 37001: 2016 within PT IPC Terminal Petikemas	Oktober October	IPC TPK
	Seminar Outlook, Bisnis, dan Logistik 2024 2024 Outlook, Business and Logistics Seminar	Oktober October	IPC TPK
	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK
	Annual Report Award (ARA) 2022	3 November 2023 November 3, 2023	PT Inti Marketing Komunika
	Leadership, maximizing your performance	Juli July	IPC TPK
	Introduction to cyber security framework	Juli July	Asia Strategi Consulting
	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK
	Seminar Outlook, Bisnis, dan Logistik 2024 2024 Outlook, Business and Logistics Seminar	Oktober October	IPC TPK
	Annual Report Award (ARA) 2022	3 November 2023 November 3, 2023	PT Inti Marketing Komunika
Komite Audit dan GCG Audit and GCG Committee			
Asmai Ishak (Ketua) Chairman	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK
	Annual Report Award (ARA) 2022	3 November 2023 November 3, 2023	PT Inti Marketing Komunika
Urip Nurhayat (Anggota) Member	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee			
Asmai Ishak (Ketua) Chairman	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK
	Annual Report Award (ARA) 2022	3 November 2023 November 3, 2023	PT Inti Marketing Komunika



Nama Name	Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Types and Materials of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Kiki Rizki Yoctavian (Anggota) Member	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK
	Annual Report Award (ARA) 2022	3 November 2023 November 3, 2023	
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee			
Eko Putro Adijayanto (Ketua) Chairman	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK
	Annual Report Award (ARA) 2022	3 November 2023 November 3, 2023	PT Inti Marketing Komunika
Kiki Rizki Yoctavian (Anggota) Member	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK
	Annual Report Award (ARA) 2022	3 November 2023 November 3, 2023	PT Inti Marketing Komunika
Sarkani (Anggota) Member	Training Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Executive Briefing SMAP ISO 37001:2016 Training	25 September 2023 September 25, 2023	IPC TPK

Mengidentifikasi, Mengukur, dan Mengelola Risiko dalam Menunjang Bisnis Berkelanjutan [OJK E.3] [GRI 2-26]

Dalam mewujudkan penerapan prinsip GCG, IPC TPK berkomitmen menerapkan pengelolaan risiko yang efektif. Manajemen risiko di lingkup IPC TPK diperlukan untuk memastikan pencapaian sasaran Perusahaan dalam menerapkan usaha berkelanjutan.

Sistem Manajemen Risiko IPC TPK mengacu pada standar ISO 3100:2018. Hal ini dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT IPC Terminal Petikemas No. HK.55/5/1/IPCTPK-22 tentang Penetapan Pedoman Manajemen Risiko PT IPC Terminal Petikemas. Implementasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap aktivitas operasional Perusahaan. Dalam proses manajemen risiko, IPC TPK melakukan komunikasi dan konsultasi, membangun konteks dan menilai risiko, memberi perlakuan, memantau, meninjau ulang, mencatat dan melaporkan kepada para pihak yang berkepentingan.

IPC TPK memiliki ketentuan umum terkait Manajemen Risiko, yakni:

1. Risiko pada perusahaan diklasifikasikan menjadi risiko strategis, risiko reputasi, risiko keuangan, risiko pasar risiko operasional, dan risiko hukum & kepatuhan.
2. Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.
3. Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:
 - a. Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat memengaruhi kinerja IPC TPK;
 - b. Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
 - c. Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko; dan
 - d. Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Identifying, Measuring and Managing Risk in Supporting a Sustainable Business [OJK E.3] [GRI 2-25]

In realizing the implementation of GCG principles, IPC TPK is committed to implementing effective risk management. Risk management within IPC TPK scope is necessary to ensure the achievement of the Company's goals in implementing a sustainable business.

IPC TPK Risk Management System refers to ISO 3100:2018 standard. This is stated in the Decree of Board of Directors of PT IPC Terminal Petikemas No. HK.55/5/1/IPCTPK-22 About the Establishment of PT IPC Terminal Petikemas Risk Management Guidelines. Implementation and Framework of PT IPC Terminal Petikemas. Effective and efficient Risk Management is carried out continuously in every operational activity of the Company. In the risk management process, IPC TPK communicates and consults, builds context and assesses risks, treats, monitors, reviews, records and reports to interested parties.

IPC TPK has general provisions related to Risk Management, namely:

1. Risks to the Company are classified into strategic risk, reputation risk, financial risk, market risk, operational risk, and legal & compliance risk.
2. Risk management aims to minimize the risk of loss from uncertainty in business.
3. Risk management at least includes:
 - a. Identify potential internal risks in each function/unit and potential external risks that may affect IPC TPK performance;
 - b. Develop a strategy for handling risk management;
 - c. Implement management programs to reduce risk; and
 - d. Evaluate the success of risk management.

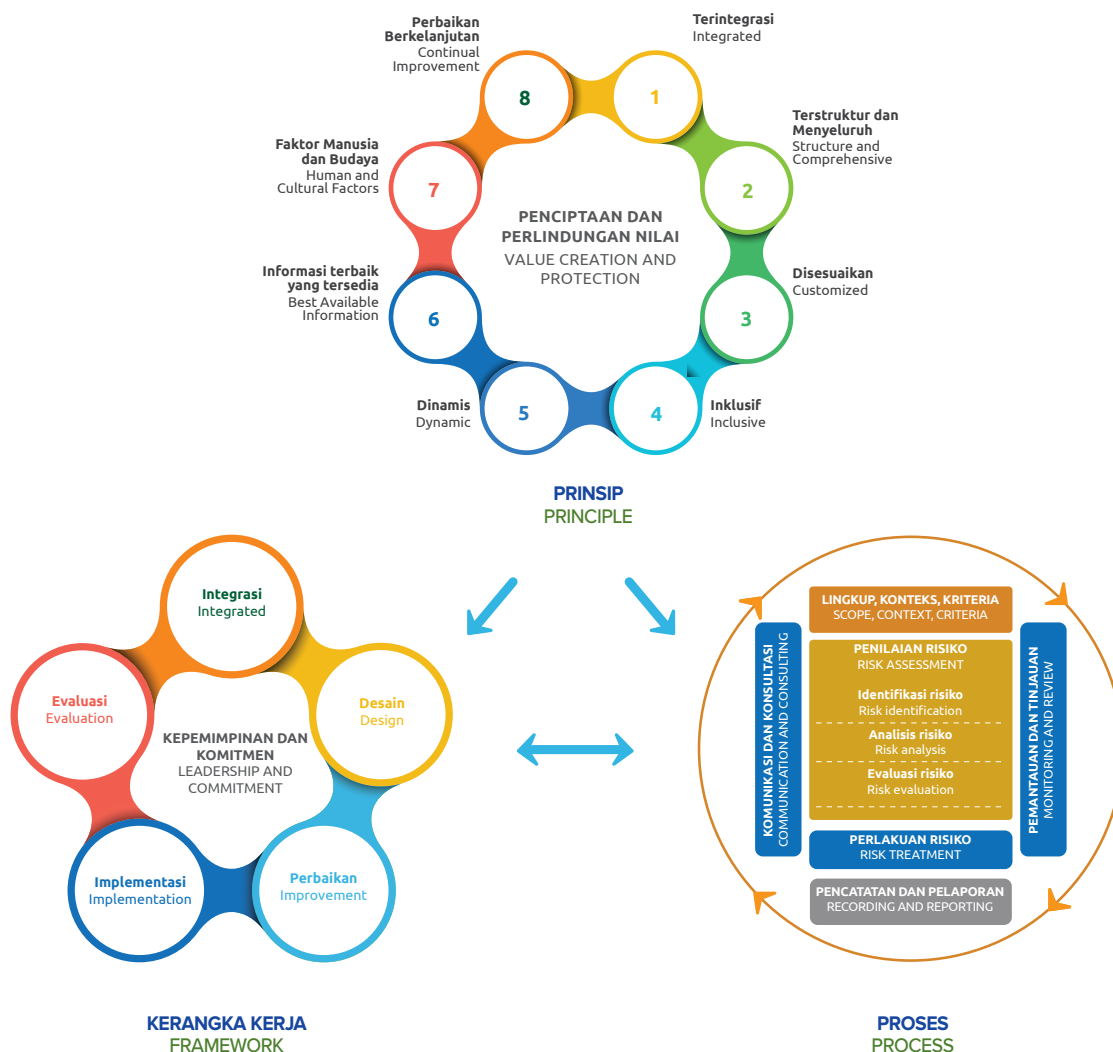
4. Hal-hal yang harus dilaksanakan dalam menerapkan manajemen risiko:
- Memperhatikan keselarasan antara strategi, proses bisnis, SDM, keuangan, teknologi, dan lingkungan dengan tujuan IPC TPK;
 - Menetapkan sistem dan prosedur standar manajemen risiko; dan
 - Menyiapkan Penilai Risiko (*risk assessor*) yang kompeten.

Sistem Manajemen Risiko IPC TPK mencakup 8 (delapan) prinsip manajemen risiko, 6 (enam) elemen kerangka kerja, serta 6 (enam) tahap proses pengelolaan risiko.

4. Things that must be implemented in risk management:

- Paying attention to the alignment between strategy, business processes, human capital, finance, technology, and the environment with IPC TPK objectives;
- Establish risk management systems and standard procedures; And
- Prepare a competent risk assessor.

IPC TPK's Risk Management System includes 8 (eight) risk management principles, 6 (six) framework elements, and 6 (six) stages of risk management process.



Perusahaan memiliki strategi manajemen risiko sebagai acuan terhadap pendekatan mengenai cara pencapaian tujuan manajemen risiko. Penetapan strategi manajemen risiko juga mempertimbangkan kompleksitas kondisi, organisasi dan risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan internal.

Agar berjalan dengan efektif, Departemen Manajemen Risiko IPC TPK melakukan sinergi atas 3 (tiga) kegiatan yang merupakan alat atau sarana yang diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan manajemen risiko, yaitu:

The Company has risk management strategies as a reference for the approach to achieving risk management objectives. The determination of risk management strategies also considers the complexity of conditions, organization, and risks arising from changes in external and internal factors.

To operate effectively, IPC TPK's Risk Management Department synergizes three activities that are tools or means necessary to support the achievement of risk management objectives, namely:



1. Proses Pengelolaan Risiko

Menerapkan dan mengomunikasikan Kebijakan Manajemen Risiko secara konsisten dan berkesinambungan di seluruh lingkup Perusahaan serta meningkatkan kualitas proses pengelolaan risiko di semua lini organisasi. Semua alur transaksi dievaluasi dan bila diperlukan dilakukan proses kaji ulang dengan tujuan agar risiko dapat diminimalisasi.

2. Mengembangkan Infrastruktur Manajemen Risiko

Mengembangkan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh sesuai dengan praktik-praktik terbaik yang berlaku di dunia kepelabuhanan.

3. Pengelolaan Lingkungan Manajemen Risiko

Membentuk suatu lingkungan kerja yang meliputi budaya, komunikasi, pengukuran kinerja berbasis risiko dan sebagainya untuk mendukung implementasi manajemen risiko secara keseluruhan. Menciptakan budaya peduli risiko di seluruh lingkungan IPC TPK dengan penekanan bahwa risiko perusahaan adalah tanggung jawab seluruh pegawai Perusahaan.

1. Risk Management Process

Implementing and consistently communicating Risk Management Policy throughout the Company's scope and improving the quality of risk management processes across all organizational lines. All transaction flows are evaluated, and if necessary, a review process is carried out with the aim of minimizing risks.

2. Developing Risk Management Infrastructure

Developing infrastructure that supports comprehensive risk management implementation in accordance with best practices in the port industry worldwide.

3. Risk Management Environment Management

Creating a work environment that includes culture, communication, risk-based performance measurement, and so on to support the overall implementation of risk management. Creating a risk-aware culture throughout IPC TPK environment with an emphasis that company risks are the responsibility of all employees of the Company.

Sasaran Risiko Risk Target		Untuk mencegah terjadinya kejutan sehingga alokasi sumber daya dapat lebih efisien Toleransi Risiko: Jenis dan Jumlah risiko yang mampu ditanggung oleh Perusahaan Strategi Risiko: Pengembangan Proses Risiko Infrastruktur Manajemen Risiko dan Peningkatan Lingkungan Risiko To prevent surprises so that resource allocation can be more efficient Risk Tolerance: The type and amount of risk that the Company is able to bear Risk Strategy: Development of Risk Processes, Risk Management Infrastructure and Improvement of Risk Environment	
Proses Manajemen Risiko Risk Management Process		Infrastruktur Manajemen Risiko Risk Management Infrastructure	Lingkungan Manajemen Risiko Risk Management Environment
Kesadaran Risiko Pendekatan "top down" dari Senior Manajemen atas eksposur risiko Perusahaan. Risk Awareness A "top down" approach from Senior Management for the Company's risk exposures.	Organisasi & Orang Peran dan tanggung jawab yang didefinisikan dengan jelas untuk melaksanakan fungsi manajemen risiko. Organization & People Roles and responsibilities are clearly defined to carry out the risk management function.	Budaya - Perilaku dan Sikap para pemimpin. - Komitmen manajemen Puncak. Culture - Behaviors and Attitudes of leaders. - Top management commitment.	
Identifikasi Risiko Semua risiko harus diidentifikasi, diprioritaskan, sejalan dengan tujuan strategis Perusahaan. Risk Identification All risk must be identified, prioritized, in line with the Company's strategic objectives.	Kebijakan & Prosedur Alat komunikasi formal dalam mengkomunikasikan proses manajemen risiko. Policies & Procedures Formal communication tools in communicating the risk management process.	Komunikasi Manajemen Senior dan unit pemangku risiko mendapatkan manfaat dari kelancaran arus informasi. Communication Senior Management and the risk stakeholder unit benefit from the smooth flow of information.	
Pengukuran Risiko Sejumlah atau indikator yang diperoleh dari hasil pengukuran risiko. Risk Measurement A number or indicators obtained from the results of risk measurement.	Metodologi Teknik dan konsep untuk memperkirakan probabilitas dan besarnya kerugian. Methodology Techniques and concepts for estimating probability and magnitude of loss.	Pelatihan - Unit Manajemen Risiko mengambil peran utama dalam menerapkan manajemen risiko. - Mengikuti perkembangan Teknik pengukuran risiko terkini. Training - The Risk Management takes a leading role in implementing risk management. - Following the development of the latest risk measurement techniques.	
Monitoring Risiko Aktivitas untuk mengutamakan risiko material yang tepat bagi Senior Manajemen. Risk Monitoring Activities that prioritize material risks that are appropriate for Senior Management.	Pelaporan Memastikan komunikasi informasi yang tepat waktu sesuai dengan kebutuhan. Reporting Ensuring timely information communication as needed.	Pengukuran Kinerja Menghubungkan Hasil aktivitas pengendalian risiko terhadap kinerja Perusahaan. Performance Measurement Linking the Results of risk control activities to the Company's performance.	
Pengendalian Risiko Prosedur baik formal dan informal yang dilaksanakan untuk mengurangi risiko. Risk Control Implementation of formal and informal procedure to minimize risks.	Sistem & Data Kemampuan untuk mendukung administrasi, analisis, monitoring dan fungsi pelaporan. System & Data Ability to support administration, analysis, monitoring and reporting functions.	Reward Kompensasi diberikan atas pelaksanaan manajemen risiko yang disiplin dan berkelanjutan. Reward Compensation is given for the implementation of disciplined and sustainable risk management.	

Berikut disampaikan profil risiko Perusahaan dan upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

The following presents the Company's risk profile and the mitigation efforts undertaken by the Company.

No	Tipe Risiko Risk Type	Tingkat Risiko dalam RKAP Tahun 2023 Risk Level in 2023 RKAP	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	Tingkat Risiko di Akhir Tahun 2023 Risk Level at the End of 2023	Tren Trend
1	Infrastruktur dan Suprastruktur Infrastructure and Superstructure	Menengah 14 Intermediate 14	- Memastikan kontrak pemeliharaan (hak dan kewajiban) vendor dalam kontrak perawatan sudah dilakukan dengan baik: » <i>Monitoring</i> dan evaluasi <i>performance</i> alat bongkar muat dibandingkan dengan SLA yang dituangkan dalam kontrak yang berdampak pada denda pada saat proses pembayaran. - Memastikan kesiapan dan ketersediaan alat bongkar muat pada saat kegiatan operasional berlangsung: » Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pemeliharaan alat bongkar muat di masing-masing area » Berkoordinasi dengan <i>Sub Holding</i> (SPTP) terkait dengan pekerjaan berat alat bongkar muat yang ada di lingkungan PT IPC Terminal Petikemas. » <i>Monitoring</i> proses perbaikan alat yang mengalami kerusakan (<i>approval quotation</i>, pembelian <i>spare part</i>, waiting <i>spare part</i>, proses pelaksanaan pekerjaan, <i>test commissioning</i>). - Ensure that the vendor's maintenance contract (rights and obligations) in the maintenance contract has been carried out properly: » Monitoring and evaluating the performance of loading and unloading equipment compared to the SLA stated in the contract which has an impact on fines during the payment process. - Ensure the readiness and availability of loading and unloading equipment during operational activities: » Supervise the implementation of loading and unloading equipment maintenance activities in each area » Coordinate with Sub Holding (SPTP) regarding heavy work on loading and unloading equipment within PT IPC Terminal Petikemas environment. » Monitoring the process of repairing damaged equipment (<i>approval quotation</i>, purchasing spare parts, waiting for spare parts, work implementation process, test commissioning).	Menengah 13 Moderate 13	▼
2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Tinggi 16 High 16	- Meningkatkan kesadaran pekerja terkait dengan K3 » Menindaklanjuti tindakan tidak aman (<i>unsafe action</i>) dan kondisi tidak aman (<i>unsafe condition</i>). » Pelaksanaan <i>shift briefing</i> setiap pertukaran shift operasional. » Pelaksanaan <i>safety induction</i> kepada setiap pengunjung ke IPC TPK. » Pelaksanaan <i>Management Walkthrough</i>. - Melakukan pengawasan K3L secara optimal dalam rangka pemenuhan ruang lingkup ISO 9001,14001,45001 » Dilakukan Safety Patrol gabungan antara Operasi, Perusahaan Bongkar Muat (PBM), dan <i>Security</i>. » Implementasi ISO 9001,14001,45001: Tahun ini akan dilakukan perluasan scope implementasi di luar Area Tanjung Priok. - Increase employee awareness regarding OHS » Follow up on unsafe actions and unsafe conditions. » Implementation of shift briefings every operational shift exchange. » Implementation of safety induction for every visitor to IPC TPK. » Implementation of Management Walkthrough. - Carry out optimal HSE supervision in order to fulfill the scope of ISO 9001,14001,45001 » Joint Safety Patrol was carried out between Operations, Loading and Unloading Companies (PBM), and Security. » Implementation of ISO 9001, 14001, 45001: This year there will be an expansion of the scope of implementation outside Tanjung Priok Area.	Menengah 15 Moderate 15	▼



No	Tipe Risiko Risk Type	Tingkat Risiko dalam RKAP Tahun 2023 Risk Level in 2023 RKAP	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	Tingkat Risiko di Akhir Tahun 2023 Risk Level at the End of 2023	Tren Trend
3	Sales & Marketing	Menengah 15 Intermediate 15	- Melakukan evaluasi atas kerja sama usaha yang sudah ada. - Intensifikasi Program <i>Marketing</i> dengan <i>Shipping Line</i> atau <i>Cargo Owner</i> untuk peningkatan pangsa pasar petikemas termasuk kegiatan <i>transshipment</i>. - Evaluate existing business collaborations. - Intensification of Marketing Programs with Shipping Line or Cargo Owner to increase container market share, including transshipment activities.	Menengah 15 Moderate 15	◀▶
4	Pelanggaran Kode Etik (<i>Fraud</i> , <i>Penyuapan</i> <i>Gratifikasi</i> dll) Violation of the Code of Conduct (<i>Fraud</i> , <i>Bribery</i> , <i>Gratification</i> , etc.)	Menengah 15 Intermediate 15	- Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001 Tahun 2016. - Meningkatkan kesadaran pekerja terhadap bahaya atau dampak penyuapan, gratifikasi dan pungli. - Melakukan sosialisasi dan himbauan kepada seluruh pekerja di lapangan (operasional) secara berkala terkait dengan penyuapan, pungli dan gratifikasi. - Memasang Spanduk, <i>sticker</i> dan nomor pengaduan tentang pencegahan tindakan pungli. - Inspeksi berkala oleh tim internal grup maupun tim gabungan area. - Implementation of Anti-Bribery Management System based on ISO 37001 in 2016. - Increase employee's awareness of the dangers or impacts of bribery, extortion and extortion. - Conduct regular outreach and appeals to all employees in the field (operational) regarding bribery, extortion and gratification. - Put up banners, stickers and complaint numbers regarding prevention of extortion. - Regular inspections by internal group teams and joint area teams.	Menengah 15 Moderate 15	◀▶
5	Infra, Sistem dan Data Infra, Systems and Data	Menengah 15 Intermediate 15	- Peremajaan perangkat IT - Pekerjaan peningkatan infrastruktur <i>access point</i> dan <i>fiber optic</i>. - Peremajaan <i>autogate</i>. - Melakukan perbaikan server DC - Sudah dilakukan instalasi sistem di DRC cabang (Area Panjang, Palembang, Pontianak). - Sudah dilakukan <i>testing</i> OPUS DRC untuk Area Panjang, Pontianak dan Palembang. - IT equipment rejuvenation - Work to improve access point and fiber optic infrastructure. - Autogate rejuvenation. - Perform DC server repairs - System installation has been carried out at DRC branches (Palong Area, Palembang, Pontianak). - OPUS DRC testing has been carried out for Panjang, Pontianak and Palembang areas.	Menengah 15 Moderate 15	◀▶
6	Keamanan Jaringan Network Security	Menengah 15 Intermediate 15	- Pengembangan dan pemeliharaan sistem perangkat lunak pendukung kegiatan operasi dan nonoperasi untuk IPC Terminal Petikemas. - Pembentukan IT <i>Security Incident Response Team</i> (SIRT) di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. - Penambahan <i>rule security</i> di <i>network</i> seperti pembatasan penggunaan VPN, <i>remote desktop</i> dan akses <i>database</i>. - Development and maintenance of software systems to support operational and non-operational activities for IPC Terminal Petikemas. - Establishment of an IT Security Incident Response Team (SIRT) within PT Pelindo Terminal Petikemas. - Added security rules on the network such as restrictions on VPN use, remote desktop and database access.	Menengah 15 Moderate 15	◀▶

IPC TPK memiliki 8 (delapan) area operasi yaitu 3 (tiga) area di wilayah Jakarta (Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2 dan *Terminal Support*) dan 5 (lima) area di luar wilayah Jakarta (Panjang, Palembang, Pontianak, Teluk Bayur dan Jambi). Setiap area operasi ini memiliki risiko-risiko tersendiri dalam melaksanakan kelangsungan proses bisnis di areanya masing-masing. Berikut adalah profil risiko dari area-area yang ada di wilayah IPC TPK:

1. Berdasarkan hasil kegiatan RCSA (*Risk Control Self Assessment*) di 8 (delapan) area operasi IPC TPK, jumlah risiko yang teridentifikasi sebanyak 72 (tujuh puluh dua) risiko inheren dengan klasifikasi tingkat risiko sebagai berikut:

IPC TPK has 8 (eight) operational areas, namely 3 (three) areas in Jakarta (Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2 and *Terminal Support*) and 5 (five) areas outside Jakarta (Panjang, Palembang, Pontianak, Teluk Bayur and Jambi). Each of these operational areas has its own risks in carrying out the continuity of business processes in their respective areas. The following is the risk profile of the areas within IPC TPK operational areas:

1. Based on the results of RCSA (*Risk Control Self Assessment*) activities in the 8 (eight) operational areas of IPC TPK, total identified risks are 72 (seventy two) inherent risks with the following risk level classifications:

Area	Tingkat Risiko Risk					Jumlah Risiko Number of Risks
	Ekstrim Extreme	Tinggi High	Menengah Moderate	Rendah Low	Sangat Rendah Very Low	
Tanjung Priok 1	1	2	2	-	-	5
Tanjung Priok 2	1	3	3	2	-	9
<i>Terminal Support</i>	1	3	2	4	-	10
Panjang	1	3	4	2	1	11
Palembang	1	8	-	-	-	9
Pontianak	-	1	3	3	-	7
Teluk Bayur	1	7	1	-	-	9
Jambi	1	1	6	4	-	12
Jumlah Total						72





2. Berdasarkan *monitoring* setelah penanganan risiko, berikut adalah profil risiko tingkat area pada akhir tahun 2023 setelah dilakukan aktivitas-aktivitas penanganan risiko.

2. Based on monitoring after risk management, the following is area-level risk profile at the end of 2023 after risk management activities have been carried out.

Area	Tingkat Risiko Risk					Jumlah Risiko Number of Risks
	Ekstrem Extreme	Tinggi High	Menengah Moderate	Rendah Low	Sangat Rendah Very Low	
Tanjung Priok 1	-	-	5	-	-	5
Tanjung Priok 2	-	-	5	4	-	9
Terminal Support	-	-	-	10	1	11
Panjang	-	-	7	2	1	10
Palembang	-	-	-	9	-	9
Pontianak	-	-	4	3	-	7
Teluk Bayur	-	-	2	5	2	9
Jambi	-	-	1	7	4	12
Jumlah Total						72

Lebih lengkap tentang penjelasan upaya pengembangan penerapan manajemen risiko yang dilakukan Perusahaan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan tahun 2023 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini.

A more complete explanation about the efforts to develop risk management implementation by the Company can be seen in the Corporate Governance section of the 2023 Annual Report which is an integral part of this Sustainability Report.

Kode Etik sebagai Komitmen Kebijakan Perusahaan

[GRI 2-23; 2-24]

IPC TPK telah memiliki kode etik sebagai komitmen kebijakan untuk perilaku bisnis yang bertanggung jawab, termasuk komitmen untuk menghormati hak asasi manusia. Kode Etik Perusahaan wajib dipatuhi dan diterapkan oleh segenap Insan IPC TPK sebagai dasar untuk membangun dan mengelola perilaku secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam dan di luar lingkungan Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan kebijakan terkait Kode Etik melalui Surat Keputusan Direksi No. HK 55/18/3/1/IPCTPK-22.

Kode etik Perusahaan juga mengatur konflik kepentingan yang berpotensi terjadi pada level badan tata kelola tertinggi. Dewan Komisaris dan Direksi selaku badan tata kelola tertinggi wajib menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen untuk menghindari konflik kepentingan. Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat insiden terkait konflik kepentingan di lingkup IPC TPK. [GRI 2-15]

Informasi rinci mengenai Kode Etik Perusahaan, termasuk upaya Perusahaan menginternalisasikannya dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2023 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini.

Penerapan Praktik Anti Korupsi

IPC TPK senantiasa berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun

Code of Conduct as Commitment to Company Policy [GRI 2-23; 2-24]

IPC TPK has a code of conduct as a policy commitment for responsible business behavior, including a commitment to respect human rights. The Company's Code of Conduct must be obeyed and implemented by all IPC TPK personnel as a basis for building and managing consistent behavior in accordance with the provisions that apply within and outside the Company's environment. The Company has established policies related to the Code of Conduct through the Board of Directors Decree No. HK 55/18/3/1/IPCTPK-22.

The Company's code of conduct also regulates potential conflicts of interest at the highest level of governance bodies. Board of Commissioners and Board of Directors as the highest governance bodies are required to sign integrity pact as a commitment to avoid conflicts of interest. Throughout 2023, there were no incidents related to conflicts of interest within IPC TPK. [GRI 2-15]

Detailed information regarding the Company's Code of Conduct, including the Company's efforts to internalize it, can be seen in the Corporate Governance section of the 2023 Annual Report which is an integral part of this Sustainability Report.

Application of Anti-Corruption Practices

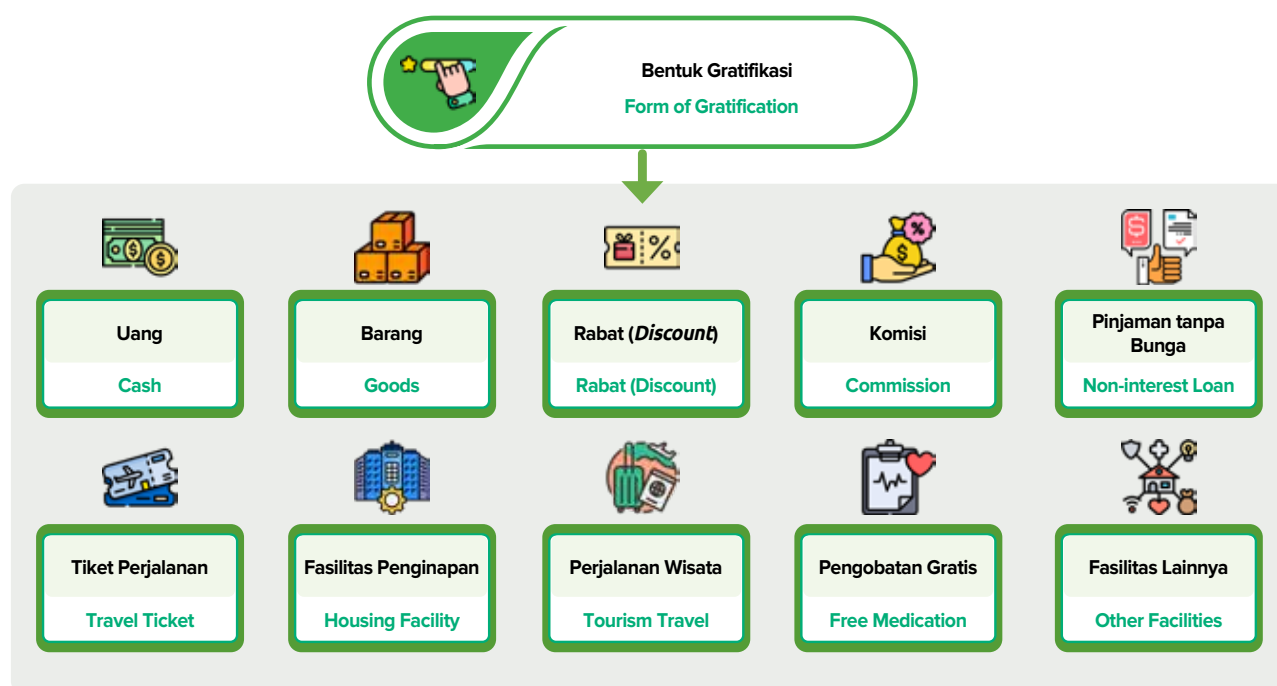
IPC TPK is committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, group or class' interests. Regarding anti-corruption policies, the Company constantly

golongan. Terkait kebijakan anti korupsi, Perusahaan senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

IPC TPK menyadari bahwa dalam menjalin hubungan kerja dengan pihak ketiga, baik Pemangku Kepentingan maupun vendor, seringkali bersinggungan dengan praktik gratifikasi. Terkait hal ini, Perusahaan telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi IPC TPK No. HK.22/20/12/1/IPCTPK-22 tentang Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar, dan Penerapan *Whistleblowing System*. Dengan adanya pedoman pengelolaan gratifikasi tersebut diharapkan dapat memperkuat penegakan GCG Perusahaan dan menjadi acuan bagi seluruh Insan IPC TPK dalam menyikapi gratifikasi ketika berhubungan dengan pihak ketiga.

pays attention to anti-corruption policies as stipulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

IPC TPK is fully aware that in establishing working relationships with third parties, both Stakeholders and vendors, often intersect with gratification practices. In this regard, the Company has issued IPC TPK's Board of Directors Decree No. HK.22/20/12/1/IPCTPK-22 concerning Guidelines for Gratification Management, Reporting of Illegal Levies, and Implementation of Whistleblowing System. The gratification management guidelines is expected to strengthen the Company's GCG enforcement and become a reference for all IPC TPK personnel in responding to gratification when dealing with third parties.



Implementasi Whistleblowing System [GRI 2-26]

IPC TPK telah menyediakan saluran komunikasi yang memfasilitasi berbagai laporan atau pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan IPC TPK. Saluran sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dikelola oleh secara terintegrasi dalam "Pelindo Bersih" sebagai saluran pelaporan pelanggaran Holding BUMN Pelabuhan, PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Namun demikian, Perusahaan membentuk Tim/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sebagai pengelola WBS di lingkup Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. UM.338/15/10/2/IPCTPK-21 tentang Pembentukan Tim/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) pada Pelaksanaan Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Gratifikasi di Lingkungan PT IPC Terminal Petikemas. Dalam pelaksanaannya, Tim UPG Perusahaan bekerja sama dengan Komite IPC Bersih yang ditugaskan untuk mengelola penerapan WBS di lingkungan IPC.

Whistleblowing System Implementation [GRI 2-26]

IPC TPK has provided a communication channel that facilitates various reports or complaints of violations committed by IPC TPK personnel. The channel for reporting violations or the Whistleblowing System (WBS) is managed in an integrated manner within "Pelindo Clean" as a channel for reporting violations of the Port SOE Holding, PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

However, the Company formed a Gratification Control Team/Unit (UPG) to manage WBS within the scope of the Company based on Board of Directors Decree No. UM.338/15/10/2/IPCTPK-21 concerning the Establishment of the Gratification Control Team/Unit (UPG) for the Implementation of Gratification Prevention and Management System within PT IPC Petikemas Terminal. In its implementation, the Company's UPG Team works closely with IPC Bersih Committee which is assigned to manage the implementation of WBS within IPC environment.



Setiap pelaporan yang masuk ke dalam saluran Pelindo Bersih akan diteruskan kepada IPC TPK dan ditindaklanjuti oleh Komite IPC TPK Bersih, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Pengarah : Direksi
Ketua : Kepala Audit Internal
Wakil Ketua : *Senior Manager* SDM dan Umum
Sekretaris : Asisten Kepala Rencana dan Pengawasan Internal
Anggota : *Corporate Secretary* dan Hubungan Eksternal, Kepala Kepatuhan

Every report that enters Pelindo Bersih channel will be forwarded to IPC TPK and followed up by IPC TPK Bersih Committee, with the following membership structure:

Director : Board of Directors
Chairman : Head of Internal Audit
Deputy Chairman : Senior Manager of HC and General Affairs
Secretary : Assistant Head of Planning & Controlling and Internal Control
Members : Corporate Secretary and External Relations, Head of Compliance

Mekanisme penanganan laporan tergambar pada bagan di bawah ini:

The report handling mechanism is illustrated in the chart below:

1	2	3	4
Pelapor menyampaikan laporannya melalui media/ sarana yang telah disediakan oleh Perusahaan. The Whistleblower may submit report through the media/facility that have been provided by the Company.	Laporan akan dikaji dan dianalisis oleh UPG. The Report will be reviewed and analyzed by the UPG.	Laporan akan diteruskan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. The report will be forwarded to Board of Directors or Board of Commissioners.	Laporan akan ditindaklanjuti. The report will be followed up.

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui WBS Perusahaan.

Throughout 2023, there were no complaints coming through the Company's WBS.

Informasi rinci mengenai WBS Perusahaan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2023 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini.

Detailed information regarding the Company's WBS can be seen in the Corporate Governance section of the 2023 Annual Report which is an integral part of this Sustainability Report.

Kendala dalam Penerapan Berkelanjutan [OJK E.5]

Obstacles in Sustainable Implementation [OJK E.5]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perusahaan menemui sejumlah kendala dan tantangan. Hal mendasar adalah adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh Insan IPC TPK atas prinsip keberlanjutan dan pentingnya bagi kelangsungan usaha Perusahaan serta kelangsungan dunia usaha dan investasi ke depan. Hal ini terlihat dari belum adanya target dan *roadmap* keberlanjutan IPC TPK yang dapat menggambarkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Ke depan, manajemen akan berupaya merumuskan pengelolaan keberlanjutan yang lebih sistematis, khususnya dengan Peraturan Direksi yang dapat melegitimasi pembentukan struktur organisasi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keberlanjutan, target-target keberlanjutan, dan *roadmap* keberlanjutan jangka panjang.

In implementing sustainability principles, the Company encounters several obstacles and challenges. The fundamental issue is the need to enhance the understanding and awareness of all IPC TPK personnel regarding sustainability principles and their importance for the Company's continuity as well as the sustainability of business world and future investments. This can be seen from the absence of IPC TPK's sustainability targets and roadmap that can illustrate a systematic and structured approach. Going forward, the management will strive to formulate a more systematic sustainability management, especially with a Board of Directors Regulation that can legitimize the establishment of an organizational structure responsible for the implementation of sustainability, sustainability targets, and long-term sustainability roadmap.

Di samping itu, dalam penerapan prinsip keberlanjutan, Perusahaan terkendala akan pengelolaan lahan usaha yang bukan dimiliki sendiri, di mana Perusahaan tidak memiliki kuasa penuh dalam melakukan berbagai upaya pengelolaan lingkungan yang lebih sistematis. Untuk itu, Perusahaan terus melakukan dorongan aktif kepada pemilik lahan tentang penerapan prinsip keberlanjutan khususnya dalam hal pengelolaan lingkungan pada lahan yang ditempati oleh Perusahaan.

Furthermore, in implementing sustainability principles, the Company faces challenges in managing land that is not self-owned, where the Company does not have full authority to carry out various systematic environmental management efforts. Therefore, the Company continues to actively encourage landowners to apply sustainability principles, particularly regarding environmental management on the land occupied by the Company.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi [GRI 2-27]

Hingga akhir tahun 2023 IPC TPK tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perusahaan. IPC TPK juga tidak mendapatkan adanya sanksi administrasi dalam bentuk apa pun. IPC TPK juga tidak mendapatkan adanya pengaduan lingkungan maupun pengaduan terkait aspek sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh pihak mana pun.

Litigation and Administrative Sanctions [GRI 2-27]

Until the end of 2023, IPC TPK did not face any lawsuits or cases in the judicial institutions and/or arbitration bodies, or potential cases, whether in criminal, civil, tax, arbitration, industrial relations, state administration, or bankruptcy matters before the courts in Indonesia, which have a material impact on the Company's continuity of business and assets. IPC TPK also did not receive any administrative sanctions in any form, nor any environmental reports or complaints related to social aspects from any party.





Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI E.4] [GRI 2-29]

Stakeholder Engagement [GRI E.4] [GRI 2-29]



IPC TPK berupaya menciptakan dan memastikan hubungan yang harmonis dengan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga berarti mendorong Perusahaan untuk mencapai kesejahteraan bersama yang berkesinambungan. Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti Pelanggan, Karyawan, Regulator (Pemerintah), Masyarakat, Pemegang Saham, Rantai Pasokan (mitra usaha) dan Media.

Dalam pelibatan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan memakai beberapa sarana untuk melakukan komunikasi seperti forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *call center*, saluran sosial media (email, Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, dan lain-lain), interaksi langsung dengan pelanggan, *family gathering*, komunitas paguyuban dan lain-lain. Melalui sarana-sarana komunikasi tersebut Perusahaan menyerap informasi, harapan, keluhan, masukan dan saran untuk perbaikan sesuai dalam konteks keberlanjutan demi kemajuan Perusahaan ke depannya. Melalui pemetaan hubungan dengan pemangku kepentingan, IPC TPK berupaya untuk memahami dan merespons harapan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan serta adanya timbal balik yang dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan.

IPC TPK strives to create and ensure harmonious relationships by providing added value to all stakeholders. This also means encouraging the Company to achieve sustainable shared prosperity. The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be affected by the achievement of organizational goals such as Customers, Employees, Regulators (Government), Communities, Shareholders, Supply Chain (business partners) and the Media.

In engaging with stakeholders, the Company uses several means of communication such as the General Meeting of Shareholders (GMS) forum, call centers, social media channels (email, Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, etc.), direct interaction with customers, family gatherings, community associations and others. Through these means of communication, the Company absorbs information, aspirations, complaints, input and suggestions for improvement according to the context of sustainability for the future progress of the Company. Through mapping relationships with stakeholders, IPC TPK seeks to understand and respond to stakeholders' expectations towards the Company as well as feedback that can create added value and increase stakeholder satisfaction.

Berikut pemetaan hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan:

The following is a mapping of the Company's relationship with stakeholders:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Election Basis	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Isu/Topik yang Dikemukakan Issues/Topics Raised	Respons Perusahaan Terhadap Topik dan Harapan yang Ada Company Responses to Existing Topics and Expectations
Pemegang Saham/Investor Shareholders/ Investors	Pihak yang berinvestasi dan mengharapkan imbal hasil Parties who invest and expect returns	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). General Meeting of Shareholders (GMS).	Transparansi, kinerja usaha yang baik dan imbal hasil atas investasi. Transparency, good business performance and returns on investment.	Menjamin keterbukaan informasi melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan lainnya. Akses informasi melalui situs web Perusahaan, dan media. Menjalankan GCG, pengembangan bisnis dan inovasi serta efisiensi untuk menciptakan nilai ekonomi dan bisnis yang berkelanjutan. Ensure information transparency through annual reports, sustainability reports and other reports. Access information via the Company website, and media. Carrying out GCG, business development and innovation and efficiency to create sustainable economic and business value.
Pelanggan Customer	Kepuasan pelanggan menentukan pertumbuhan usaha Customer satisfaction determines business growth	Komunikasi sehari-hari di showroom/counter/call center/Media Sosial. Daily communication at showroom/counter/call center/Social Media.	Kepuasan pelanggan. Customer satisfaction.	Peningkatan kualitas pelayanan jasa terminal petikemas dan logistik secara terintegrasi, cepat, mudah dan aman. Improving the quality of container terminal and logistics services in an integrated, fast, easy and safe manner.
Karyawan Employee	Aset perusahaan yang penting dan perlu terus dikelola serta dikembangkan Important assets of the Company that need to continuously managed and developed	Kegiatan kerja setiap hari/pertemuan berkala. Daily work activities/periodic meetings.	Lingkungan kerja yang kondusif, keamanan kesehatan kerja, perlakuan yang setara, pengembangan karier. Conducive work environment, occupational health safety, equal treatment, career development.	Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dengan menjunjung tinggi kesetaraan, kesejahteraan Karyawan, K3, pelatihan dan pengembangan akan membawa kesejahteraan bagi karyawan dan Perusahaan. Good Human Capital (HC) management by upholding equality, employee welfare, OHS, training and development will bring prosperity to employees and the Company.
Masyarakat Public	Pihak yang berpotensi terdampak atas operasional Parties potentially affected by operations	Kegiatan TJSL, call center. CSR activities, call center.	Dampak nyata yang positif. Real positive impact.	Komitmen bertumbuh bersama dengan memberi nilai tambah melalui penyerapan tenaga lokal, kegiatan TJSL. Commitment to grow together by providing added value through the absorption of local workers, CSR activities.
Pemerintah Government	Kepatuhan regulasi Regulatory compliance	Pemenuhan peraturan, pertemuan sosialisasi. Compliance with regulations, socialization meetings.	Kepatuhan dan kontribusi ekonomi sosial lingkungan. Environmental, social, economic compliance and contribution.	Perusahaan berkomitmen menjadi warga korporasi yang baik dengan patuh atas setiap ketentuan hukum yang berlaku sekaligus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan baik dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan melalui GCG dan kegiatan sosial kemasyarakatan. The Company is committed to being a good corporate citizen by complying with all applicable legal provisions while contributing to sustainable development in economic, social and environmental dimensions through GCG and social community activities.



Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Election Basis	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Isu/Topik yang Dikemukakan Issues/Topics Raised	Respons Perusahaan Terhadap Topik dan Harapan yang Ada Company Responses to Existing Topics and Expectations
Pemasok dan Mitra Usaha Suppliers and Business Partners	Mitra kerja penunjang operasional Operational support partners	Proses tender, pertemuan dalam proses tender, komunikasi bersifat konsultasi, kunjungan pemeriksaan ke lokasi pemasok sesuai kebutuhan. Tender process, meetings during the tender process, consultative communication, inspection visits to supplier locations as needed.	Perlakuan yang setara dan inklusif, serta kemudahan dalam proses kerja sama. Equal and inclusive treatment, as well as ease in the cooperation processes.	Perusahaan memberi perlakuan yang sama kepada seluruh pemasok seperti melalui proses tender yang terbuka, memberi kesempatan untuk semua pihak bekerja sama tanpa ada proses birokrasi yang bermaksud mempersulit. The Company gives equal treatment to all suppliers, such as through an open tender process, providing the opportunity for all parties to work together without any bureaucratic processes intended to complicate things.
Media Media	Sarana komunikasi, publikasi/keterbukaan informasi Means of communication, publication/disclosure of information	Setiap saat sesuai kebutuhan mengundang dan mengadakan pertemuan untuk keperluan sosialisasi, keterbukaan informasi termasuk juga kebutuhan pemasaran. At any time, as needed, invite and hold meetings for socialization purposes, information disclosure, including marketing needs.	Menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik. Maintain good communication and cooperation.	Perusahaan memandang penting peranan media sebagai sarana keterbukaan informasi, oleh karena hubungan yang harmonis tetap dijaga. The Company views the important role of the media as a means of information disclosure, therefore harmonious relationships are maintained.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Keseimbangan antara pencapaian operasi dan bisnis, pengelolaan lingkungan yang berkeadilan, serta aspek sosial yang dilandasi pada pemenuhan hubungan kemanusiaan, menjadi catatan penting dalam mewujudkan keberlanjutan IPC TPK.

The balance between operational and business achievements, equitable environmental management, and social aspects based on humanitarian relationships are important considerations in achieving IPC TPK's sustainability.





Kinerja Ekonomi: Meningkatkan Nilai Ekonomi untuk Tumbuh Berkelanjutan

Economic Performance: Increasing Economic Value For Sustainable Growth

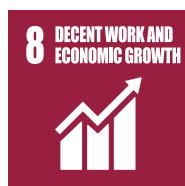


Keberadaan usaha IPC TPK seperti dikemukakan di awal haruslah dapat memberi nilai bagi seluruh pemangku kepentingannya, karena melalui hal tersebut akan tercipta keharmonisan untuk kemajuan bersama [GRI 3-3]. Salah satunya adalah dukungan IPC TPK terhadap TPB terkait kinerja ekonomi, sebagaimana terlihat di bawah ini.

The existence of IPC TPK's business, as stated earlier, must be able to provide value to all its stakeholders, as this will create harmony for mutual progress [GRI 3-3]. One of these is IPC TPK's support for SDGs related to economic performance, as seen below.

Dukungan terhadap TPB/SDGs terkait Kinerja Ekonomi [GRI 3-3]

Support for SDGs related to Economic Performance [GRI 3-3]



Porsi terbesar kinerja ekonomi Grup IPC TPK dalam mendukung TPB/SDGs adalah meningkatkan kesejahteraan hidup dan mendorong pertumbuhan ekonomi, hal ini ditandai dengan:

The biggest portion of IPC TPK Group's economic performance in supporting the SDGs is increasing the welfare of life and encouraging economic growth, this is indicated by:



1. Melalui penyerapan tenaga kerja lokal, IPC TPK telah membuka mata pencaharian bagi masyarakat dan hal ini mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs No. 1 Mengakhiri Kemiskinan.
2. Pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah operasional secara tidak langsung telah membuka peluang ekonomi dibanyak sektor pendukung lainnya. Salah satunya adalah sektor UMKM, kami membuka peluang usaha dan kerja sama secara inklusif untuk menciptakan kesejahteraan bersama, hal ini telah sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.
3. Melalui kewajiban pajak yang kami bayarkan kepada negara merupakan wujud kontribusi nyata bagi pembangunan negeri ini. Hal ini merupakan dukungan Perusahaan terhadap TPB/SDGs No. 17 Kemitraan untuk Pembangunan Berkelanjutan.
4. Melalui pengembangan inovasi dan teknologi terhadap produk yang telah dilakukan Perusahaan, serta juga telah mendorong dan memberi kesempatan pada industri kecil melalui akses pembiayaan dan pemasarannya hal ini telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 9 Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi.
5. Mendorong TPB/SDGs No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan, melalui praktik pengadaan yang berkelanjutan. Kami berharap setiap produk yang dipasok tidak berasal dari sumber yang merusak lingkungan, bahkan lebih jauh kami berharap mendapatkan produk yang memiliki inovasi yang dikategorikan ramah lingkungan.

Kinerja Operasi dan Keuangan IPC TPK

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, pengelolaan operasi dan kinerja keuangan menjadi aspek penting yang tertuang dalam aspirasi pemegang saham. Pengelolaan operasi yang optimal dan kinerja keuangan dengan margin yang baik akan memberikan dampak positif bagi kelangsungan usaha Perusahaan, selain tentunya akan dapat memberikan kemampuan bagi IPC TPK untuk dapat lebih banyak melibatkan pemangku kepentingan dalam proses bisnisnya.

IPC TPK memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dokumen acuan bagi berbagai target yang harus dicapai IPC TPK. RKAP tahun 2023 telah disahkan melalui Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT IPC Terminal Petikemas Nomor HM.03.03/30/10/12/PAPU/DRTU/PLTP-23 dan Nomor SK-029/PII-SK.DIR/X/2023 Tentang Penetapan Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.

Kinerja Operasi dan Keuangan IPC TPK [OJK F.2]

Perihal Description	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	
Operasi										
Operation										
Arus Petikemas Pelayanan Luar Negeri										
Overseas Service Container Flow										
TEU	594.299	590.535	99,37 ▼	494.824	582.530	117,72 ▲	547.211	466.373	85,23 ▲	1,37 ▲

1. Through the absorption of local workers, IPC TPK has opened livelihoods for the community and this supports the Sustainable Development Goals/SDGs No. 1 End Poverty.
2. Economic growth in each operational area has indirectly opened up economic opportunities in many other supporting sectors. One of them is the MSME sector, we open business opportunities and cooperation in an inclusive manner to create shared prosperity, and this is in line with and supports the Sustainable Development Goals/SDGs No. 8 Enhancing Inclusive and Sustainable Economic Growth.
3. The tax obligations that we pay to the state is a form of real contribution to the development of this country. This is the Company's support for SDGs No. 17 Partnership for Sustainable Development.
4. Through the development of innovation and technology for products that have been carried out by the Company, as well as encouraging and providing opportunities for small industries through access to financing and marketing, is in line with and supports SDGs No. 9 Building Resilient Infrastructure, Enhancing Inclusive and Sustainable Industries, and Encouraging Innovation.
5. Pushing TPB/SDGs No. 12 Ensure Sustainable Production and Consumption Patterns, through sustainable procurement practices. We hope that every product supplied does not come from sources that damage the environment, even further we hope to get products that have innovations that are categorized as environmentally friendly.

IPC TPK Operational and Financial Performance

As explained earlier, the management of operational and financial performance are important aspects contained in the aspirations of shareholders. Optimal operational management and financial performance with good margins will have a positive impact on the Company's business continuity, in addition enable IPC TPK to involve more stakeholders in its business processes.

IPC TPK has a Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as a reference document for the various targets that IPC TPK must achieve. The 2023 RKAP has been approved through the Circulation Resolution of Shareholders in lieu of General Meeting of Shareholders of PT IPC Terminal Petikemas Number HM.03.03/30/10/12/PAPU/DRTU/PLTP-23 and Number SK-029/PII-SK.DIR/X/2023 Regarding the Determination of the Revision of the Company's 2023 Budget Work Plan (RKAP).

IPC TPK Operational and Financial Performance [OJK F.2]

Perihal Description	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	
Box	430.766	432.367	100,37 ▲	377.997	421.558	111,52 ▲	404.750	356.260	88,02 -	2,56 ▲
Arus Petikemas Pelayanan Dalam Negeri Domestic Service Container Flow										
TEU	2.386.513	2.313.508	96,94 ▼	2.307.617	2.296.589	99,52 ▼	2.158.690	2.254.438	104,44 ▲	0,74
Box	1.987.202	1.902.956	95,76 ▼	1.925.513	1.911.351	99,26 ▼	1.786.182	1.879.553	105,23 ▲	(0,44) ▼
Jumlah Arus Petikemas Number of Container Flows										
TEU	2.980.811	2.904.043	97,42 ▼	2.802.441	2.879.118	102,74 ▲	2.705.901	2.720.810	100,55 ▲	0,87 ▲
Box	2.417.968	2.335.323	96,58 ▼	2.303.510	2.332.909	101,28 ▲	2.190.933	2.235.813	102,05 ▲	0,10 ▲
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp-juta) Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp-million)										
Pendapatan operasi Operating Revenue	3.016.049	2.937.039	97,38 ▼	2.607.114	2.794.560	107,19 ▲	2.624.729	2.511.416	95,68 ▼	5,10
Beban-beban Expenses	2.514.871	2.544.264	100,17 ▲	2.388.071	2.459.179	102,98 ▲	2.475.945	2.261.085	91,32 ▼	3,46 ▲
Laba/(rugi) tahun berjalan Profit (Loss) for the year	495.060	339.569	68,59 ▼	219.043	335.381	153,11 ▲	148.784	250.331	168,25 ▲	1,25 ▲
Posisi Keuangan (Rp-juta) Financial Position (Rp-million)										
Aset Assets	1.676.723	1.602.605	95,58 ▼	1.399.663	1.504.153	107,47 ▲	4.475.219	1.385.345	30,96 ▼	6,55 ▲
Liabilitas Liabilities	795.459	850.471	106,92 ▲	1.010.204	891.888	88,29 ▼	4.112.079	1.020.367	24,81 ▼	(4,64) ▼
Ekuitas Equity	881.263	752.133	85,35 ▼	389.459	612.265	157,21 ▲	363.140	364.978	100,51 ▲	22,84 ▲
Investasi Investment										
Investasi (Rp-juta) Investment (Rp-million)	16.279	10.960	67,33 ▼	31.656	30.244	95,54 ▼	40.005	29.231	73,07 ▼	(63,76) ▼

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir periode 2021-2023, IPC TPK tidak melakukan investasi pada portofolio bisnis atau proyek yang berorientasi pada lingkungan [OJK F3]. Namun, IPC TPK juga melakukan investasi pada kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

In the last 3 (three) years for the 2021-2023 period, IPC TPK did not invest in environmentally oriented business portfolio or projects [OJK F3]. However, IPC TPK made investment in social and environmental development activities as seen in the table below.

Pengembangan Produk Ramah Lingkungan dan Investasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [OJK F3]
Environmentally Friendly Product Development and Social and Environmental Responsibility Investment [OJK F3]

Perihal Description	2023				2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target Target	Realisasi Realization	%		Target Target	Realisasi Realization	%		Target Target	Realisasi Realization	%		
Investasi TJSL (Rp-juta) CSR Investment (Rp-million)													
Penyaluran Dana Sosial Kemasyarakatan Distribution of Social Community Funds	2.149	1.976	91,95	▼	2.305	1.962	85,12	▼	1.178	1.092	92,73	▼	2,80 ▲
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	9.994	9.994	100,00	▲	9.526	9.526	100,00	▲	7.246	7.246	100,00	▲	4,91 ▲



Guna mendukung pencapaian targetnya di tahun 2023, IPC TPK telah menerapkan strategi dan kebijakan yang dititikberatkan pada:

In order to support the achievement of its targets in 2023, IPC TPK has implemented strategies and policies that focus on:

#01 DIGITAL TRANSFORMATION	#02 BUSINESS MODEL INNOVATION	#03 REVENUE CREATIVITY
Digital untuk meningkatkan layanan terminal petikemas yang dampaknya memberikan manfaat kepada Pemangku Kepentingan baik <i>customer</i> maupun pelaku- pelaku dalam ekosistem logistik maritim. Digitalization to improve Container Terminal Services with the impact of benefiting the stakeholders both customers and players in maritime logistics ecosystem.	Meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi, termasuk peningkatan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu. Increasing competitiveness through productivity and efficiency improvement, including service quality from time to time.	Memperluas pangsa pasar, antara lain melalui berbagai kegiatan promosi & sosialisasi produk dan layanan. Expanding market share, among others through promotion activities and socialization of products and services.
Digitalisasi dengan mempresentasikan cara baru dalam berbisnis, melalui <i>improvement</i> dalam: <i>Technology, People, Process & Budaya</i> . Digitalization by representing new way of business through improvement of Technology, People, Process & Culture.	Meningkatkan kapabilitas talenta Sumber Daya Manusia (SDM) yang <i>agile adaptive</i> , dan <i>digitally-enabled</i> . Improving capabilities of agile, adaptive, and digitally-enabled Human Resources.	Melakukan upaya-upaya komersial seperti pemberian insentif bagi <i>customer</i> serta melakukan kegiatan marketing yang agresif. Carry out commercial efforts such as incentive for customers and aggressive marketing activities.

Strategi dan kebijakan yang dijalankan telah mampu mempertahankan operasi dan bisnis Perusahaan di tengah tekanan yang masih dialami industri pelabuhan. Secara keseluruhan, jika dibandingkan tahun sebelumnya, kinerja operasi IPC TPK menunjukkan kenaikan baik dalam satuan TEU maupun box. Atas kinerja operasi yang positif, pendapatan di tahun 2023 mengalami kenaikan. Sedangkan laba tahun berjalan Perusahaan mencatat pertumbuhan meskipun entitas asosiasi, PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1"), mengalami kerugian yang cukup dalam. Posisi keuangan Perusahaan juga mencatat kinerja yang cukup baik yang dapat memberikan gambaran tentang kemampuan IPC TPK untuk menjaga kelangsungan usahanya.

The implemented strategies and policies have been able to maintain the Company's revenue amid the pressures that are still being experienced by the port industry. Overall, when compared to the previous year, IPC TPK's operational performance showed an increase in both TEU and box units. Due to positive operating performance, revenue of 2023 increased. Meanwhile, the Company's profit for the year recorded growth even though the associates, PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1"), experienced quite deep losses. The Company's financial position also recorded quite good performance which can provide an idea of IPC TPK's ability to maintain its business continuity.

Jika dibandingkan dengan target, kinerja Perusahaan secara keseluruhan masih sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat beberapa deviasi kinerja operasi dan keuangan yang terutama disebabkan adanya kontrak yang seharusnya dapat terealisasi di tahun 2023 namun karena terkendala proses perjanjian sehingga kontrak tersebut akan tercatat menjadi pendapatan di tahun berikutnya. Selain itu, adanya deviasi juga terjadi karena belum terealisasinya tarif petikemas internasional yang baru yang sedianya melibatkan kesepakatan dari asosiasi terkait. Di sisi lain, investasi barang modal Perusahaan tercatat di bawah target, hal ini bukan disebabkan tidak terserapnya atau tidak terlaksananya investasi, namun realisasi kontrak investasi barang modal yang berhasil dilakukan justru mampu terselesaikan dengan membutuhkan biaya di bawah anggaran yang telah ditetapkan.

When compared with targets, the Company's overall performance is still in line with expectations. There are several deviations in operational and financial performance which are mainly due to contracts that should be realized in 2023 but due to constraints in the agreement process, these contracts will be recorded as revenue in the following year. Apart from that, deviations also occurred because the new international container rates had not been realized, which were supposed to involve agreement from the relevant associations. On the other hand, the Company's capital goods investment was recorded below the target, this was not due to the investment not being absorbed or not being implemented, but rather the realization of the capital goods investment contract which was successfully executed was actually able to be completed at a cost below the determined budget.

Pada pelaporan dengan Standar GRI, aspek ekonomi dari keberlanjutan berkaitan dengan dampak organisasi pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya. Pengungkapan distribusi nilai ekonomi menggambarkan seberapa besar suatu organisasi mendistribusikan modalnya kepada setiap kelompok pemangku kepentingan utamanya, termasuk nilai ekonomi dari organisasi tersebut yang diterima oleh masyarakat. Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan organisasi kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara organisasi menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingannya [GRI 3-3].

In reporting with the GRI Standards, the economic aspect of sustainability relates to an organization's impact on the economic conditions of its stakeholders. Disclosure of economic value distribution illustrates how much an organization distributes its capital to each of its main stakeholder groups, including the economic value of the organization received by society. Information about the economic value generated and distributed by the organization to its stakeholders can provide a basic indication of how the organization generates returns from its business activities for its stakeholders [GRI 3-3].

Kinerja Ekonomi IPC TPK Berdasarkan Format GRI [GRI 201-1]
IPC TPK Economic Performance Based on GRI Format [GRI 201-1]

Pos Akun Account	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Nilai ekonomi yang dihasilkan Economic value generated				
Pendapatan operasi Operating income	2.937.039	2.794.560	2.511.416	5,10 ▲
Pendapatan operasi lainnya - neto Other operating income - net	19.461	-	276.575	- ▲
Pendapatan keuangan Finance income	44.345	21.378	14.990	107,43 ▲
Bagian laba entitas asosiasi Share of profit of associates	-	86.900	56.314	- ▲
Jumlah (A) Total (A)	3.000.845	2.902.838	2.859.295	3,38 ▲
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic value distributed				
Beban operasi Operating expenses	2.542.288	2.488.474*	2.291.778	2,16 ▲
Beban operasi lainnya - neto Other operating expenses - net	-	14.979	-	- ▼
Beban keuangan Finance expenses	158	119	218.006	32,77 ▲
Bagian rugi entitas asosiasi Share of loss of associates	28.971	-	-	- ▲
Pembayaran dividen Dividend payments	201.229	125.165	50.000	60,77 ▲
Pembayaran kepada Pemerintah Indonesia (pajak dan retribusi) Payments to the Government of Indonesia (taxes and levies)	76.053	9.548*	62.454*	696,53 ▲
Investasi tanggung jawab sosial (TJSL dan PKBL) Social responsible investment (CSR and PKBL)	1.976	1.922*	1.805*	2,80 ▲
Jumlah (B) Total (B)	2.850.675	2.640.207 *	2.622.238 *	7,97 ▲
Nilai ekonomi yang disimpan Retained economic value				
Jumlah (A-B) Total (A-B)	150.170	262.631 *	237.057 *	(42,82) ▼

* Disajikan kembali sesuai dengan data Laporan Keuangan teraudit

* Disajikan kembali sesuai dengan data Laporan Keuangan teraudit

Berdasarkan format Standar GRI, nilai ekonomi yang disimpan Perusahaan di tahun 2023 sebesar Rp150,17 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp262,63 miliar. Hal ini tak lepas dari kenaikan nilai ekonomi yang didistribusikan khususnya pada pembayaran dividen serta pembayaran pajak dan retribusi kepada Pemerintah Indonesia.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Sejalan dengan Pedoman TJSL entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang disahkan melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/28/12/2/PPLP/UTMA/PLND-23 tanggal 28 Desember 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang telah diratifikasi oleh manajemen Perusahaan melalui Peraturan Direksi yang baru dipublikasikan pada awal tahun 2024, Perusahaan memiliki kewajiban untuk membangun infrastruktur sosial yang berguna bagi masyarakat [GRI 3-3]. Di tahun 2023, terdapat 4 (empat) kegiatan bantuan infrastruktur sosial yang diberikan Perusahaan yang seluruhnya bersifat *pro bono*, dengan rincian dapat dilihat di bawah ini.

Based on the GRI Standard format, the economic value retained by the Company in 2023 was Rp150.17 billion, a decrease compared to the previous year of Rp262.63 billion. This is inseparable from the increase in economic value distributed, especially in dividend payments, as well as tax and levy payments to the Government of Indonesia.

Indirect Economic Impact

In line with the CSR Guidelines of the parent entity, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), which was approved through PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/28/12/2/PPLP/UTMA/PLND-23 dated December 28, 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Social and Environmental Responsibility Programs within PT Pelabuhan Indonesia (Persero), which has been ratified by the Company's management through a new Board of Directors Regulation published in early 2024, the Company has an obligation to build social infrastructure that is useful for the community [GRI 3-3]. In 2023, there were 4 (four) social infrastructure assistance activities provided by the Company, all of which were *pro bono*, with details shown below.



Penyerahan bantuan fasilitas Ruang Serbaguna Kelurahan Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara
Assistance for multi-purpose room facilities in Semper Barat Village, Cilincing, North Jakarta



Penyerahan bantuan penyediaan Pojok Bermain Anak, Kelurahan Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara,
19 Desember 2023.
Provision of assistance for providing Children's Play Corner, Papanggo Village, Tanjung Priok, North Jakarta,
December 19 2023

Dukungan Infrastruktur Sosial [GRI 203-1]
Social Infrastructure Support [GRI 203-1]

No.	Kegiatan Activity	Manfaat Kegiatan Benefits of Activities	Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp) Amount of Funds Distributed (Rp)
1	Bantuan fasilitas Ruang Serbaguna Kelurahan Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara Assistance for multi-purpose room facilities in Semper Barat Village, Cilincing, North Jakarta	Program ini mendukung kegiatan kemasyarakatan yang diselenggarakan di ruang serba guna. This program supports community activities held in multipurpose room.	13.262.751
2	Renovasi ruangan kantor Pengacara Negara Kejaksaan Negeri Jakarta Utara Renovation of the State Attorney's office for the Jakarta District Prosecutor's Office	Dukungan bagi kenyamanan pengguna kantor Kejaksaan Negeri. Support for the comfort of users of the Public Prosecutor's Office.	52.638.462
3	Bantuan renovasi Masjid At-taqwa, Jambi Assistance for the renovation of At-taqwa Mosque, Jambi	Dukungan bagi perhelatan upacara keagamaan. Support for religious ceremonies.	117.753.346
4	Bantuan penyediaan Pojok Bermain Anak, Kelurahan Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara Assistance in providing a Children's Play Corner, Papanggo Village, Tanjung Priok, North Jakarta	Program ini membantu para orang tua yang sedang melakukan pengurusan administrasi di kelurahan untuk dapat tetap melakukan pengawasan bagi anak-anak mereka saat bermain. This program helps parents who are handling administrative matters at the sub-district level to continue supervising their children while they are playing	7.590.238
Jumlah Total			191.244.797

Berbagai bantuan di atas diharapkan mampu memberikan penguatan institusi sosial, baik penguatan layanan masyarakat untuk masyarakat di Kelurahan Semper Barat, penguatan penegakan hukum pada Kejaksaan Negeri Jakarta Utara, maupun penguatan keagamaan untuk bantuan renovasi masjid di Jambi.

The various assistance above is expected to be able to strengthen social institutions, both strengthening community services for the community in West Semper Village, strengthening law enforcement at the North Jakarta District Attorney's Office, and strengthening religion for mosque renovation assistance in Jambi.



Rantai Pasokan dan Pelibatan Pihak Lokal

Untuk memperlancar jalannya proses bisnis, Perusahaan didukung oleh rantai pasokan. Dalam mengelola rantai pasokan, Perusahaan mempertimbangkan diantaranya terkait kualitas, biaya, kecepatan, dan keamanan. Adapun pedoman terkait pedoman pengadaan barang dan jasa IPC TPK merujuk pada Peraturan Direksi No. HL.01/30/5/1/D1/ITPK-23 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT IPC Terminal Petikemas.

Seluruh pemasok yang terlibat dalam rantai pasokan Perusahaan merupakan pemasok lokal/nasional yang berdomisili di wilayah Indonesia. Tidak terdapat pemasok Perusahaan yang berasal dari luar negeri.

Di samping itu, wujud dari komitmen terbuka IPC TPK terhadap seluruh rantai pasokan dapat dilihat dari kerja sama dengan UMKM. Hal ini sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi nasional dan pemberdayaan sektor UMKM. Di tahun 2023 terdapat 49 pemasok yang telah bekerja sama, di mana 16 diantaranya termasuk dalam kategori UMKM memberikan layanan pekerjaan perawatan tanaman, pemborong kebersihan, barang cetakan dan penyediaan *catering*/makan karyawan.

Supply Chain and Local Engagement

To expedite the course of business operations, the Company is supported by a supply chain. In managing the supply chain, the Company considers, among others, quality, cost, speed and security. The guidelines regarding the procurement of goods and services for IPC TPK refer to the Board of Directors' Regulation No. HL.01/30/5/1/D1/ITPK-23 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT IPC Terminal Petikemas.

All suppliers involved in the Company's supply chain are local/national suppliers domiciled in Indonesia. There are no suppliers from abroad.

In addition, IPC TPK's open commitment to the entire supply chain can be seen through cooperation with SMEs. This also strengthens the national economic resilience and empowerment of SME sector. In 2023, there are 49 suppliers who have collaborated, where 16 of them are categorized as SMEs providing services such as plant maintenance, cleaning contractors, printing services, and catering/employee meals

Dukungan Bagi UMKM melalui Rantai Pasokan
SMEs Support through Supply Chain

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa secara Keseluruhan (Rp-juta) Total Procurement Value of Goods and Services (Rp-million)	466.000	215.000	252.000	53,86	▲
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa untuk UMKM (Rp-juta) Value of Procurement of Goods and Services for MSMEs (Rp-million)	16.732	15.228	9.984	9,88	▲
Komposisi Nilai Pengadaan Barang dan Jasa untuk UMKM (%) Composition of Value of Procurement of Goods and Services for MSMEs (%)	3,59	7,08	3,96	(3,49)	▼
Jumlah Pemasok Barang dan Jasa secara Keseluruhan (Pemasok) Number of Suppliers of Goods and Services for MSMEs (Suppliers)	49	50	27	(2,00)	▼
Jumlah Pemasok Barang dan Jasa untuk UMKM (Pemasok) Composition of Suppliers of Goods and Services for MSMEs (%)	16	12	10	33,33	▲
Komposisi Pemasok Barang dan Jasa untuk UMKM (%) Total Number of Suppliers of Goods and Services (Suppliers)	39,28	28,30	31,25	10,98	▲



Kinerja Lingkungan: Menjaga Lingkungan Hidup untuk Kelangsungan Generasi Mendatang

Environmental Performance: Safeguarding the Environment For the Survival of Future Generations



Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup [GRI 3-3]

Perusahaan meyakini bahwa menjaga dan melestarikan lingkungan dapat berjalan beriringan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, IPC TPK terus berkomitmen untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup di mana bidang usaha Perusahaan secara langsung juga bersinggungan dengan sumber daya alam di sekitar Pelabuhan. Menyadari risiko lingkungan tersebut, sebagai pelaku usaha yang bertanggung jawab, IPC TPK berkomitmen untuk melakukan pengelolaan atau pelestarian lingkungan dengan mentaati peraturan perundang-undangan terhadap lingkungan.

Komitmen IPC TPK tersebut dituangkan dalam bentuk Keputusan Direksi dengan Surat Keputusan Direksi No. HK.566/29/12/3/IPCTPK-17 tanggal 29 Desember 2017 tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Lingkungan PT IPC Terminal Petikemas. Dalam Pedoman Pengelolaan Kegiatan TJSL tersebut terdapat lingkup atau bidang fokus kegiatan TJSL IPC TPK serta *Roadmap* TJSL Perusahaan, antara lain adalah pelestarian/konservasi lingkungan.

Commitment and Policy of Social Responsibility Related to the Environment [GRI 3-3]

The Company believes that maintaining and preserving the environment can go hand in hand with the Company's business activities. Therefore, IPC TPK continues to be committed to always preserving the environment where the Company's business sector directly intersects with natural resources around the port. Recognizing these environmental risks, as a responsible business actor, IPC TPK is committed to managing or preserving the environment by complying with laws and regulations on the environment.

IPC TPK's commitment is stated in the form of Board of Directors Decree No. HK.566/29/12/3/IPCTPK-17 dated December 29, 2017 concerning the Establishment of Guidelines for the Management of Social and Environmental Responsibility Activities within the Environment of PT IPC Terminal Petikemas. The Guidelines for the Management of CSR Activities contain the scope or focus areas of IPC TPK's CSR activities as well as the Company's CSR Roadmap, including environmental preservation/conservation.

Secara garis besar, tindakan yang diambil IPC TPK terkait aspek lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kelestarian lingkungan.
2. Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap lingkungan di sekitar terminal petikemas dan kantor Perusahaan sesuai dengan standar pengelolaan lingkungan dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan perbaikan terus menerus terhadap pengelolaan lingkungan hidup.
5. Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.
6. Meningkatkan wawasan mengenai lingkungan hidup bagi semua insan IPC TPK dan mitra kerja secara berkala.

Di samping itu, dalam upaya menekan dampak lingkungan dan mewujudkan pelabuhan yang lebih ramah, IPC TPK juga menerapkan konsep *green port* (pelabuhan hijau) sebagai konsep dalam pengembangan pelabuhan berkelanjutan yang mengintegrasikan antara aspek kelestarian lingkungan, konservasi energi, *community development*, dan kepentingan ekonomi dari kegiatan usaha Perusahaan.

In general, the actions taken by IPC TPK regarding environmental aspects are as follows:

1. Maintaining environmental sustainability.
2. Comply with laws and regulations and environmental management standards.
3. Conduct periodic monitoring and evaluation of the environment around the container terminal and the Company's office in accordance with environmental management standards and applicable regulations.
4. Make continuous improvements to environmental management.
5. Carry out promotive and preventive actions to anticipate emergencies.
6. Increasing knowledge about the environment for all IPC TPK personnel and work partners on a regular basis.

In addition, in an effort to reduce environmental impacts and create a more friendly port, IPC TPK also applies the green port concept as a concept in sustainable port development that integrates environmental sustainability, energy conservation, community development, and the economic interests of the Company's business activities.

Dukungan Kinerja Lingkungan terhadap TPB/SDGs

[GRI 3-3]

Environmental Performance Support for SDGs [GRI 3-3]



Pelayanan terbaik dan produk yang berkualitas adalah merupakan hak mendasar bagi pelanggan. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kemampuan kami untuk dapat memberi kepuasan yang maksimal. Kami memandang bentuk pelayanan kepada pelanggan tersebut telah sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Kami merangkum keterkaitan pelayanan terhadap pelanggan terhadap TPB/SDGs, sebagai berikut:

1. Kebijakan efisiensi energi listrik dan BBM telah membantu IPC TPK menghemat biaya operasional sekaligus secara tidak langsung mengurangi risiko pemanasan global melalui pengurangan emisi yang ditimbulkan akibat memproduksi energi listrik atau BBM. Tindakan ini telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 7 Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, mendukung TPB/SDGs No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan, mendukung TPB/SDGs No. 13 Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya.

The best service and quality products are fundamental rights for customers. Therefore, we continue to improve our ability to be able to provide maximum satisfaction. We view that this form of service to customers is in line with and supports the Sustainable Development Goals (SDGs). We summarize the relationship between customer service and SDGs, as follows:

1. Electricity and fuel efficiency policies have helped IPC TPK save operational costs while indirectly reducing the risk of global warming through reducing emissions caused by producing electricity or fuel. This action is in line with and supports SDGs No. 7 Ensure Access to Affordable Energy, SDGs No. 12 Guaranteeing Sustainable Production and Consumption Patterns, SDGs No. 13 Overcoming Climate Change and Its Impacts.



2. Kebijakan efisiensi air (penggunaan air daur ulang untuk proses produksi) dan bahan material lain semisal dalam penerapan *cleaner production* selain menghemat biaya operasional juga telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 6 Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi, sementara efisiensi material lainnya melalui pemakaian material daur ulang telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan.
3. Pengurangan pemakaian bahan plastik untuk mengurangi dampak sampah plastik yang ditimbulkannya terhadap lingkungan telah mendorong pelaksanaan TPB/SDGs No. 14 Melestarikan dan Memanfaatkan Sumber Daya Kelautan.
4. Pengolahan limbah/sampah padat dan cair sangat penting sekali karena hal ini sangat mempengaruhi keamanan, kenyamanan dan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Pengelolaan limbah yang baik dan sesuai dengan peraturan lingkungan yang ada akan menciptakan lingkungan masyarakat sekitar yang sehat, serta kegiatan pembersihan kali Betik di Kelurahan Pegangsaan Dua merupakan bagian yang dapat mendorong keberhasilan beberapa TPB/SDGs seperti No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat, TPB/SDGs No. 6 Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi, TPB/SDGs No. 11 Menjadikan Kota dan Pemukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan dan TPB/SDGs No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan.

Dukungan Lingkungan melalui Produk dan Layanan Hijau [OJK F.5]

IPC TPK telah memulai konsep *green port* dengan mengonversi atau melakukan transformasi penggantian alat bongkar muat seperti *mobile crane*, *Container Crane* (CC) dan *Gantry Luffing Crane* (GLC) dan lainnya dari mesin bertenaga BBM ke tenaga listrik yang lebih ramah lingkungan dan rendah polusi udara.

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Container Crane Area Palembang (kWh) Container Crane at Palembang Area (kWh)	2.079.000	2.015.680	2.164.680	3,14 ▲
Container Crane Area Panjang (kWh) Container Crane at Panjang Area (kWh)	659.379	532.508	558.248	23,83 ▲
Container Crane Area Pontianak (kWh) Container Crane at Pontianak Area (kWh)	1.337.680	878.160	530.380	52,33 ▲

Container Crane di area Palembang, Panjang dan Pontianak merupakan bagian dari program elektrifikasi dalam kegiatan operasi Perusahaan, di mana melalui alat ini Perusahaan mampu mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari penggunaan BBM solar pada alat *Container Crane* sebelum dilakukan elektrifikasi.

Di tahun 2023, belum ada program elektrifikasi untuk peralatan bongkar muat dan kondisinya masih sama dengan tahun sebelumnya.

2. Water efficiency policies (use of recycled water for the production process) and other materials such as in the application of cleaner production besides saving operational costs are also in line and support SDGs No. 6 Ensuring the Availability and Management of Clean Water and Sanitation, while other material efficiency through the use of recycled materials is in line with and supports SDGs No. 12 Ensuring Sustainable Production and Consumption Patterns.
3. Reducing the use of plastic materials to reduce the impact of plastic waste on the environment has encouraged the implementation of SDGs No. 14 Preserving and Utilizing Marine Resources.
4. The treatment of solid and liquid waste/waste is very important because this greatly affects the safety, comfort and health of humans and other living things. Good waste management and in accordance with existing environmental regulations will create a healthy surrounding community environment, and Betik river cleaning activity in Pegangsaan Dua Village is a part that can encourage the success of several SDGs such as No. 3 Ensuring a Healthy Life, SDGs No. 6 Ensure Availability and Management of Clean Water and Sanitation, SDGs No. 11 Making Cities and Settlements Inclusive, Safe, Resilient and Sustainable and SDGs No. 12 Ensuring Sustainable Production and Consumption Patterns.

Environmental Support through Green Products and Services [OJK F.5]

IPC TPK has started the green port concept by converting or transforming the replacement of loading and unloading equipment such as mobile cranes, Container Cranes (CC) and Gantry Luffing Cranes (GLC) and others from fuel-powered engines to electric power that is more environmentally friendly and low air pollution.

Container Cranes in Palembang, Panjang and Pontianak areas, are part of the electrification program in the Company's operational activities, where through those equipments, the Company is able to reduce carbon emissions resulting from the use of diesel fuel on Container Crane before electrification is carried out.

In 2023, there was no electrification program for loading and unloading equipment and the conditions remained the same as the previous year.

Berikut disampaikan intensitas konsumsi listrik dari elektrifikasi alat bongkar muat.

The following shows the intensity of electricity consumption from electrification of loading and unloading equipment.

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Area Pontianak (kWh/TEU) Pontianak Area (kWh/TEU)	5,41	3,34	2,07	61,98 ▲
Area Panjang (kWh/TEU) Panjang Area (kWh/TEU)	4,68	4,63	4,61	1,08 ▲
Area Palembang (kWh/TEU) Palembang Area (kWh/TEU)	18,19	18,36	17,81	(0,93) ▼

Konsumsi Energi dan Intensitas Energi serta Penggunaan Air dan Kertas [OJK F.6; F.7; F.8]

Energi merupakan aspek penting bagi Perusahaan untuk menjalankan operasional. Energi juga menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan mengingat isu tentang perubahan iklim telah menjadi pembahasan secara global. Oleh karena itu, IPC TPK berkomitmen mewujudkan kelestarian lingkungan dengan turut mengambil bagian untuk mengurangi dampak tersebut di antaranya dengan melaksanakan kebijakan efisiensi pemakaian energi yang tertuang dalam pengumuman Direksi No. HM.608/16/1/1/IPC-TPK-20 tanggal 16 Januari 2020 tentang Gerakan Penghematan Energi di Lingkungan PT IPC Terminal Petikemas, termasuk juga pemakaian air dan kertas.

Energy Consumption and Energy Intensity and Use of Water and Paper [OJK F.6; F.7; F.8]

Energy is an important aspect for the Company to carry out its operations. Energy is also a concern for stakeholders considering that the issue of climate change has become a global discussion. Therefore, IPC TPK is committed to realizing environmental sustainability by taking part in reducing these impacts, including implementing energy efficiency policies as stated in the announcement of Board of Directors No. HM.608/16/1/1/IPC-TPK-20 dated January 16, 2020 concerning the Energy Saving Movement in PT IPC Terminal Petikemas Environment, including the use of water and paper.

Penggunaan listrik dalam operasional IPC TPK diambil dari sumber listrik yang berasal dari pembangkit listrik milik PT PLN (Persero). Berikut disampaikan volume penggunaan listrik dan intensitas konsumsi listrik per area.

The use of electricity in IPC TPK operations is taken from power source that comes from a power plant owned by PT PLN (Persero). In the following, the volume of electricity usage and the intensity of electricity consumption per area are presented.

Volume Penggunaan Listrik [OJK F.6] [GRI 302-1] Volume of Electricity Usage [OJK F.6] [GRI 302-1]

Area Area	2023 (kWh)	2022 (kWh)	2021 (kWh)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Tanjung Priok	2.807.473	2.596.855	2.552.646	8,11 ▲
Pontianak	1.337.680	878.160	530.380	52,33 ▲
Panjang	1.406.536	1.747.817	1.720.823	(19,53) ▼
Palembang	1.166.755	3.275.315	3.497.826	(64,38) ▼
Teluk Bayur	476.866	447.036	480.007	6,67 ▲
Jambi	73.160	73.160	73.160	- ▼
Jumlah Total	7.268.470	9.018.343	8.854.842	(19,40) ▼



Luas Area yang Menggunakan Energi Listrik Areas Using Electrical Energy

Area Area	2023 (m ²)			2022 (m ²)			2021 (m ²)			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Bangunan Building	Lapangan Field	Jumlah Total	Bangunan Building	Lapangan Field	Jumlah Total	Bangunan Building	Lapangan Field	Jumlah Total	
Tanjung Priok	4.231	421.247	425.478	4.231	421.247	425.478	4.231	421.247	425.478	-
Pontianak	720	30.448	31.168	720	30.448	31.168	720	30.448	31.168	-
Panjang	4.076	13.839	17.915	4.076	13.839	17.915	4.076	13.839	17.915	-
Palembang	308	80.928	81.236	308	80.928	81.236	308	80.928	81.236	-
Teluk Bayur	1.140	70.242	71.382	1.140	70.242	71.382	1.140	70.242	71.382	-
Jambi	207	14.690	14.897	207	14.690	14.897	207	14.690	14.897	-

Intensitas Konsumsi Listrik per Area Electricity Consumption Intensity per Area

Area Area	2023 (kWh/m ²)	2022 (kWh/m ²)	2021 (kWh/m ²)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Tanjung Priok	6,60	6,10	6,00	8,11 ▲
Pontianak	42,92	28,17	17,02	52,33 ▲
Panjang	78,51	97,56	96,05	(19,53) ▼
Palembang	14,36	40,32	43,06	(64,38) ▼
Teluk Bayur	6,68	6,26	6,72	6,67 ▲
Jambi	4,91	4,91	4,91	- ▼
Rata-rata Average	25,66	30,55	28,96	(16,01) ▼

Konsumsi Energi Melalui Penggunaan Listrik [OJK F.6] [GRI 302-1] Energy Consumption Through the Use of Electricity [OJK F.6] [GRI 302-1]

Area Area	2023 (GJ)	2022 (GJ)	2021 (GJ)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Tanjung Priok	10.106,90	9.348,68	9.189,53	8,11 ▲
Pontianak	4.815,65	3.161,38	1.909,37	52,33 ▲
Panjang	5.063,53	6.292,14	6.194,96	(19,53) ▼
Palembang	4.200,32	11.791,13	12.592,17	(64,38) ▼
Teluk Bayur	1.716,72	1.609,33	1.728,03	6,67 ▲
Jambi	263,38	263,38	263,38	- ▲
Jumlah Total	26.166,49	32.466,04	31.877,43	(19,40) ▼

Selain itu, dalam kegiatan operasinya, Perusahaan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang berasal dari bahan dasar fosil. Berikut disampaikan volume penggunaan BBM dan konsumsi energi yang diakibatkan dari penggunaan BBM dalam kegiatan operasi Perusahaan.

In addition, in its operations, the Company also uses fuel oil (BBM) derived from fossil base materials. The following presents the volume of fuel use and energy consumption resulting from the use of fuel in the Company's operations.

Penggunaan BBM dan Konsumsi Energi melalui Penggunaan BBM [OJK F.6] [GRI 302-1]
Fuel Usage and Energy Consumption through Fuel Use [OJKF.6] [GRI 302-1]

Area Area	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Volume Penggunaan BBM (liter) Fuel Usage Volume (liter)				
Tanjung Priok				
Solar	468.568	626.979	435.384	(25,27) ▼
Diesel				
Pertamax dan sejenisnya	33.169	32.159	23.156	3,14 ▲
Pertamax and the like				
Jumlah	501.737	659.138	458.540	(23,88) ▼
Amount				
Pontianak				
Solar	1.111.678	1.501.892	1.160.000	(25,98) ▼
Diesel				
Pertamax dan sejenisnya	7.717	7.717	7.862	-
Pertamax and the like				
Jumlah	1.119.395	1.509.609	1.167.862	(25,85) ▼
Amount				
Panjang				
Solar	355.604	354.598	377.335	0,28 ▲
Diesel				
Pertamax dan sejenisnya	1.120	1.120	2.015	-
Pertamax and the like				
Jumlah	356.724	355.718	379.350	0,28 ▲
Amount				
Palembang				
Solar	230.000	143.316	170.000	60,48 ▲
Diesel				
Pertamax dan sejenisnya	2.878	2.878	1.750	-
Pertamax and the like				
Jumlah	232.878	146.194	171.750	59,29 ▲
Amount				
Teluk Bayur				
Solar	452.000	426.000	436.576	6,10 ▲
Diesel				
Pertamax dan sejenisnya	1.996	1.996	1.236	-
Pertamax and the like				
Jumlah	453.996	427.996	437.812	6,07 ▲
Amount				
Jambix				
Solar	221.000	252.000	240.000	(12,30) ▼
Diesel				
Pertamax dan sejenisnya	2.126	2.292	2.161	(7,24) ▼
Pertamax and the like				
Jumlah	223.126	254.292	242.161	(12,26) ▼
Amount				
Jumlah				
Total				
Solar	2.838.850	3.304.785	2.819.295	(14,10) ▼
Diesel				
Pertamax dan sejenisnya	49.006	48.162	38.180	1,75 ▲
Pertamax and the like				
Jumlah	2.887.856	3.352.947	2.857.475	(13,87) ▼
Amount				
Konsumsi Energi Melalui Penggunaan BBM (GJ) Energy Consumption through Fuel Usage				
Tanjung Priok	17.963,03	23.632,49	16.437,97	(23,99) ▼
Pontianak	40.275,07	54.322,77	42.019,45	(25,86) ▼
Panjang	12.838,70	12.802,49	13.650,56	0,28 ▲
Palembang	8.374,97	5.254,35	6.177,75	59,39 ▲



Penggunaan BBM dan Konsumsi Energi melalui Penggunaan BBM [OJK F.6] [GRI 302-1]
Fuel Usage and Energy Consumption through Fuel Use [OJK F.6] [GRI 302-1]

Area Area	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Teluk Bayur	16.337,87	15.401,87	15.757,52	6,08 ▲
Jambi	8.026,16	9.147,64	8.711,31	(12,26) ▼
Jumlah Total	103.815,80	120.561,61	102.754,56	(13,89) ▼

Keterangan:
Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006), Pertamina dan sejenisnya 1 liter = 0,033 GJ, Solar 1 liter = 0,036 GJ.
Notes:
Guidelines for National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006), Pertamina and the like 1 liter = 0.033 GJ, 1 liter diesel fuel = 0.036 GJ.

Untuk menghitung Intensitas Konsumsi Energi (IKE), Perusahaan menjumlahkan konsumsi energi yang disebabkan penggunaan listrik dan BBM, yang kemudian dibagi dengan *output*/keluaran kegiatan operasi berupa arus petikemas dalam satuan TEU dan Box. Berikut disampaikan perhitungan IKE dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

To calculate Energy Consumption Intensity (IKE), the Company adds up the energy consumption caused by the use of electricity and fuel, then divided by the output of operational activities in the form of container flows in TEU and Box units. Below is the IKE calculation for the last 3 (three) years.

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) [OJK F.6]
Energy Consumption Intensity (IKE) [OJK F.6]

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Konsumsi Energi Melalui Penggunaan Listrik (GJ) Energy Consumption Through the Use of Electricity (GJ)	26.166,49	32.466,04	31.877,43	(19,40) ▼
Konsumsi Energi Melalui Penggunaan BBM (GJ) Energy Consumption Through the Use of Fuel (GJ)	103.815,80	120.561,61	102.754,56	(13,89) ▼
Jumlah Konsumsi Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)	129.982,29	153.027,64	134.631,99	(15,06) ▼
Jumlah Arus Petikemas Total Container Flow				
dalam TEU in TEU	2.904.043	2.879.118	2.720.810	0,87 ▲
dalam Box in Box	2.335.323	2.332.909	2.235.813	0,10 ▲
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity				
GJ/TEU	0,0448	0,0532	0,0495	(15,79) ▼
GJ/Box	0,0557	0,0656	0,0602	(15,15) ▼

Di samping itu, Perusahaan juga berupaya mendorong mitra bisnis Perusahaan Bongkar Muat (PBM) untuk dapat memulai perhitungan penggunaan energi yang muncul dari kegiatan operasi yang dilakukan. Selain berguna bagi masing-masing PBM untuk dapat melakukan pengukuran konsumsi energi, pengukuran ini juga berguna bagi Perusahaan untuk dapat melihat energi yang dihasilkan secara jumlah keseluruhan dalam rantai nilai yang dikembangkan. Inisiatif ini baru dilakukan di tahun 2023 dan baru melibatkan PBM yang berada pada wilayah Tanjung Priok. Ke depan, Perusahaan akan berupaya memperkuat pengaruhnya untuk dapat mendorong PBM yang terdapat di area-area lain untuk melakukan pengukuran konsumsi energi.

In addition, the Company is also trying to encourage business partners of Loading and Unloading Companies (PBM) to start calculating energy usage arising from operational activities carried out. Apart from being useful for each PBM to measure energy consumption, this measurement is also useful for the Company to see the total amount of energy produced in the value chain being developed. This initiative was first carried out in 2023 and only involved PBMs in Tanjung Priok area. In the future, the Company will strive to strengthen its influence to encourage PBMs in other areas to measure energy consumption.

Volume Penggunaan BBM dan Listrik serta Konsumsi Energi Mitra/PBM IPC TPK
Volume of Fuel and Electricity Use and Energy Consumption of IPC TPK Partners/PBMs

Area	2023 (kWh)
Tanjung Priok	
Volume Penggunaan BBM/Solar dari Alat Bongkar Muat (liter) Volume of fuel/diesel usage from loading and unloading equipment (liters)	4.000.954
Volume Penggunaan Listrik Volume of Electricity Use	19.105,971
Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)	144.103,13

Pengelolaan Emisi

Emisi menjadi sebuah topik penting dewasa ini, khususnya dengan perubahan iklim serta dampaknya yang begitu dirasakan oleh masyarakat dunia dalam beberapa waktu terakhir. IPC TPK secara berkala melakukan pengukuran emisi atas kualitas udara ambien, tingkat kebisingan, kualitas air bersih, kualitas air limbah domestik, serta flora dan fauna, dari masing-masing area. Pengukuran emisi tersebut kemudian tertuang dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) dari masing-masing area.

IPC TPK juga berupaya melakukan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang timbul dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Perhitungan emisi GRK mencakup emisi yang dihasilkan dari penggunaan jumlah BBM dan volume listrik sebagaimana telah disampaikan di atas. Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah *Tier-1*, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC)/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim). Adapun perhitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission* factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/kWh (2017).

Berikut perhitungan emisi GRK dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Emissions Management

Emissions are an important topic these days, especially with climate change and its impacts that have been felt by the world community in recent times. IPC TPK regularly conducts emission measurements on ambient air quality, noise levels, clean water quality, domestic wastewater quality, as well as flora and fauna, from each area. The emission measurements are then contained in the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents from each area.

IPC TPK also strives to calculate Greenhouse Gas (GHG) emissions arising from its operations. The calculation of GHG emissions includes emissions resulting from the use of the amount of fuel and volume of electricity as stated above. To calculate direct GHG emissions (Scope 1), the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is *Tier-1*, which is based on energy consumption data multiplied by IPCC 2019 default emission factor (*Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC). The calculation of indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity use is done by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the PLN 2015-2024 RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/kWh (2017).

The following is the calculation of GHG emissions in the last 3 (three) years.

Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1 dan Cakupan 2) [OJK F.11]
Greenhouse Gas Emissions (Scope 1 and Scope 2) [OJK F.11]

Perihal Description	Konsumsi Energi Energy Consumption			Faktor Emisi Default IPCC* IPCC Default Emission Factors*	Emisi GRK yang Dihasilkan Resulting GHG Emissions (kgCO ₂ eq)			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	2023	2022	2021		2023	2022	2021	
BBM (TJ)								
Pertalite dan Pertamina	1,62	1,59	1,26	69.300*	112.071,82	110.141,68	87.313,84	1,75 ▲
Solar Diesel	102,20	118,97	101,49	74.100*	7.572.916,26	8.815.844,47	7.520.751,34	(14,10) ▼
Jumlah Total	103,82	120,56	102,75		7.684.988,08	8.925.986,14	7.608.065,18	(13,90) ▼



Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1 dan Cakupan 2) [OJK F.11]
Greenhouse Gas Emissions (Scope 1 and Scope 2) [OJK F.11]

Perihal Description	Konsumsi Energi Energy Consumption			Faktor Emisi Default IPCC* IPCC Default Emission Factors*	Emisi GRK yang Dihasilkan Resulting GHG Emissions (kgCO2eq)			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	2023	2022	2021		2023	2022	2021	
Listrik (kWh) Electricity (kWh)								
Penggunaan Listrik Electricity Usage	26.166,49	32.466,04	31.877,43	0,934**	24.439,50	30.323,28	29.773,52	(19,40) ▼
Jumlah Total					7.709.427,58	8.956.309,42	7.637.838,70	(13,92) ▼

* Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006).

** Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2015-2024.

* Guidelines for Implementing National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of the Environment 2012 (ref: IPCC 2006).

** PT PLN (Persero) Electric Power Supply Business Plan 2015-2024.

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) yang disumbang IPC TPK di sepanjang tahun 2023 sebesar 7.709.427,58 kgCO₂eq, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 8.956.309,42 kgCO₂eq. Penurunan ini secara keseluruhan menunjukkan efisiensi atas energi yang dilakukan Perusahaan, khususnya dalam kegiatan perkantoran. Di sisi lain, emisi GRK dari penggunaan Peralite dan Pertamina mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional dan perkantoran Perusahaan.

Based on the calculations in the table above, direct GHG emissions (Scope 1) and indirect GHG emissions (Scope 2) contributed by IPC TPK throughout 2023 amounted to 7,709,427.58 kgCO₂eq, a decrease compared to 2022 which reached 8,956,309.42 kgCO₂eq. This overall decrease shows the Company's energy efficiency, especially in office activities. On the other hand, GHG emissions from the use of Peralite and Pertamina have increased in line with the increase in the Company's operational and office activities.

Untuk dapat mengurangi timbulnya emisi, Perusahaan berupaya melakukan penghematan penggunaan energi, seperti penggunaan lampu yang efektif dan efisien. Di samping itu, Perusahaan juga berupaya melakukan timbal balik atas emisi yang telah dihasilkan melalui inisiatif pelestarian lingkungan melalui penanaman pohon yang dilakukan dalam 3 (tiga) kali setahun di lingkungan pelabuhan, perkantoran dan lingkungan operasi. Selain itu, Perusahaan bersama-sama dengan Pelindo Group berupaya terus mewujudkan agenda *Green Port* [OJK F.12].

To reduce emissions, the Company strives to save energy usage, such as using effective and efficient lighting. Additionally, the Company also endeavors to offset emissions through environmental preservation initiatives by planting trees three times a year in port areas, office areas, and operational environments. Moreover, the Company, together with Pelindo Group, continues to realize the *Green Port* agenda [OJK F.12]

Air juga menjadi perhatian Perusahaan. Penggunaan air berlebihan akan berdampak buruk terhadap lingkungan sekitar. IPC TPK menggunakan air untuk menunjang kegiatan operasional. Sumber pengambilan air Perusahaan didapatkan dari penyaluran air bersih oleh PDAM serta air pengelolaan dari *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) yang dilakukan oleh salah satu entitas anak Pelindo.

Water is also a concern for the Company. Excessive water usage will have adverse effects on the surrounding environment. IPC TPK uses water to support its operational activities. The Company obtains its water supply from the distribution of clean water by the Regional Drinking Water Company (PDAM) and water management from the *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) carried out by one of Pelindo subsidiaries.

Konsumsi Air Berdasarkan Area [OJK F.8]
Water Consumption by Area [OJK F.8]

Area Area	2023 (m ³)	2022 (m ³)	2021* (m ³)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Tanjung Priok	15.724	15.960	16.701	(1,48) ▼
Pontianak	1.944	2.617	1.875	(25,72) ▼
Panjang	5.646	6.205	19.255	(9,01) ▼
Palembang	903	1.101	1.259	(17,98) ▼
Teluk Bayur	518	518*	518*	-
Jambi	553	553	553	-
Jumlah Total	25.288	26.954*	40.161*	(6,18) ▼

* Disajikan kembali atas penyaluran pencatatan data yang baru

* Restated for new data recording alignment

Konsumsi Kertas [OJK F.5]
Paper Consumption [OJK F.5]

Area Area	2023 (rim) (ream)	2022 (rim) (ream)	2021 (rim) (ream)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Tanjung Priok	897	1.113	1.408	(19,41)	▼
Pontianak	125	150	300	(16,67)	▼
Panjang	200	210	205	(4,76)	▼
Palembang	100	80	125	25,00	▲
Teluk Bayur	110	15	85	633,33	▲
Jambi	90	128	78	(29,69)	▼
Jumlah Total	1.522	1.696	2.201	(10,26)	▼

Di samping itu, Perusahaan juga memantau penggunaan kertas *thermal* yang memiliki kandungan bahan kimia. Dalam operasional IPC TPK, kertas *thermal* terutama digunakan oleh pengguna jasa untuk pemantauan posisi dan lokasi petikemas di terminal. Pemantauan penggunaan kertas *thermal* penting dilakukan terutama karena kenaikan arus petikemas akan berdampak langsung terhadap tingginya penggunaan kertas *thermal* dalam operasional Perusahaan.

In addition, the Company also monitors the use of thermal paper which contains chemicals. In IPC TPK operations, thermal paper is mainly used by service users to monitor the position and location of containers at the terminal. Monitoring the use of thermal paper is important, especially because the increase in container flows will have a direct impact on the high use of thermal paper in the Company's operations.

Konsumsi Kertas Thermal [OJK F.5]
Thermal Paper Consumption [OJK F.5]

Area Area	2023 (Roll)	2022 (Roll)	2021 (Roll)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Tanjung Priok	1.365	2.950	1.665	(53,73)	▼
Pontianak	180	250	230	(28,00)	▼
Panjang	400	252	360	58,73	▲
Palembang	125	85	125	47,06	▲
Teluk Bayur	150	150	219	-	
Jambi	44	67	50	(34,33)	▼
Jumlah Total	2.264	3.754	2.649	(39,69)	▼



Penurunan penggunaan kertas Perusahaan, termasuk kertas *thermal*, tak lepas dari proses digitalisasi yang berdampak pada proses bisnis dan pembayaran berbasis digital. Di samping menurunkan penggunaan kertas, digitalisasi memberikan kemudahan bagi pengguna jasa dalam melakukan pembayaran yang transparan dan akuntabel.

Dengan pendekatan *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) Perusahaan terus mengupayakan efisiensi penggunaan energi, air dan kertas. Inisiatif yang telah kami lakukan di antaranya adalah [QJK F.7; F.8]:

1. Menggunakan alat elektronik hemat energi;
Program hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan *e-mail (softcopy)*. Melalui program ini, segala bentuk komunikasi antar unit kerja di IPC TPK menggunakan *e-mail*. Hal ini untuk meminimalisasi penggunaan kertas. Diharapkan dengan menggunakan komunikasi via *e-mail* akan tercipta budaya *paperless*;
2. Penggunaan kertas bekas ataupun melaksanakan print bolak-balik. Melalui program ini diharapkan dapat meminimalkan kegiatan untuk melakukan pencetakan. Pencetakan menggunakan kertas hanya dilakukan jika hal tersebut merupakan hal yang sudah final. Untuk hal-hal yang masih bersifat *draft*, pencetakan dilakukan dengan menggunakan *print* bolak-balik;
3. Penghematan listrik serta air melalui sosialisasi dan anjuran. IPC TPK mengkampanyekan penghematan listrik dan air dengan sosialisasi dan anjuran untuk mematikan lampu dan listrik apabila tidak digunakan. Begitu juga dengan penggunaan air diharapkan untuk tidak boros air. Karyawan IPC TPK juga harus mematikan perangkat komputer setiap selesai menggunakannya;
4. Dalam rangka implementasi Program *Green Port* untuk mengurangi penggunaan bahan plastik, Perusahaan juga telah mewajibkan kepada setiap pegawai untuk menggunakan *tumbler* sebagai wadah untuk air mineral dan tidak menggunakan botol minum sekali pakai sehingga sejalan dengan kebijakan *Green Port*;
5. Sebagai kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan, melalui entitas induk usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari penyulingan air laut dengan teknologi *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO). Teknologi ini menggunakan air laut yang dimurnikan dan disuling untuk kebutuhan non konsumsi seperti kebutuhan sanitasi dan kebutuhan penunjang operasional lainnya termasuk kebutuhan air untuk kapal. Teknologi tersebut dapat meminimalkan penggunaan air tanah yang dapat merusak permukaan tanah.

Hingga akhir tahun 2023 Perusahaan belum menggunakan sumber energi terbarukan. Upaya ini telah diinisiasi melalui studi banding dengan perusahaan lain yang telah memiliki dan mengelola sumber energi terbarukan. Tingginya biaya pengelolaan sumber energi terbarukan menjadi pertimbangan utama Perusahaan untuk belum menggunakan sumber energi terbarukan dalam operasinya.

The decline in the Company's paper usage, including thermal paper, cannot be separated from the digitization process which has an impact on digital-based business and payment processes. In addition to reducing paper usage, digitalization provides convenience for service users in making transparent and accountable payments.

With the approach of *Reuse, Reduce, Recycle* (3R), the Company continuously strives to improve the efficiency of energy, water, and paper usage. The initiatives we have undertaken include [QJK F.7; F.8]:

1. Using energy-efficient electronic devices;
A paper-saving program by maximizing the use of email (*softcopy*). Through this program, all forms of communication between work units at IPC TPK use email. This is to minimize paper usage. It is hoped that by using email communication, a paperless culture will be created;
2. Using recycled paper and implementing double-sided printing. Through this program, it is expected to minimize printing activities. Printing on paper is only done if it is final. For drafts, double-sided printing is used;
3. Saving electricity and water through socialization and recommendations. IPC TPK campaigns for electricity and water savings by promoting the practice of turning off lights and electricity when not in use. Similarly, water usage is encouraged to be economical. IPC TPK employees are also required to turn off their computers after use;
4. In implementing the *Green Port* Program to reduce plastic usage, the Company has also mandated every employee to use a *tumbler* for drinking water instead of single-use bottles, aligning with the *Green Port* policy;
5. As part of the Company's environmental responsibility, through its parent entity PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the Company uses water sourced from seawater desalination with *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) technology. This technology purifies and distills seawater for non-consumption needs such as sanitation and other operational support needs, including water for ships. This technology can minimize the use of groundwater, which can damage the land surface.

Until the end of 2023, the Company has not yet utilized renewable energy sources. Efforts in this regard have been initiated through benchmarking studies with other companies that already possess and manage renewable energy sources. The high cost of managing renewable energy sources remains the primary consideration for the Company's decision not to utilize them in its operations.

Pengelolaan Limbah [OJK F.13]

Untuk menghadirkan pelabuhan yang sejalan dengan kaidah *green port*, IPC TPK senantiasa melakukan perbaikan terkait pengelolaan energi dan limbah, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan sampah, termasuk pengendalian sampah B3 (bahan beracun dan berbahaya). Meskipun hingga saat ini, pengelolaan limbah secara keseluruhan dilakukan oleh Pelindo.

Saat ini Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di area Tanjung Priok dilakukan oleh Pelindo dan belum diserahkan kepada IPC TPK.

Dukungan terhadap Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Meskipun Perusahaan merupakan pelaku usaha yang bergerak di wilayah pelabuhan, Perusahaan tidak melakukan pemetaan dampak kegiatan operasi dan bisnis terhadap kelangsungan ekosistem dan keanekaragaman hayati di sekitaran wilayah operasi, khususnya ekosistem bawah laut. Hal ini tak lepas dari peran PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku pemilik tanah di mana Perusahaan beroperasi yang bertanggung jawab sepenuhnya atas dampak kegiatan operasi dan bisnis terhadap kelangsungan ekosistem dan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasi. IPC TPK juga tidak memiliki wilayah operasi yang bersinggungan langsung atau berdekatan dengan daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati [OJK F.9].

Namun demikian, sebagai komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan, di mana area operasional Perusahaan berdampingan dengan ekosistem laut, maka IPC TPK telah melakukan program pelestarian keanekaragaman hayati. Selain *Green Office* yang bersifat internal, IPC TPK juga melakukan kegiatan terkait pelestarian keanekaragaman hayati. Pada tahun 2023 kegiatan IPC TPK terkait lingkungan adalah:

1. Program TJSL Penanaman *Mangrove* bersama *Subholding* Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) grup di Kec. Asem Rowo Surabaya pada bulan Mei 2023 sebanyak total 55 ribu batang.
2. Program TJSL Penanaman *Mangrove* di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu pada bulan Juni 2023 sebanyak 1.000 batang.
3. Program TJSL Rehabilitasi Terumbu Karang di Pulau Pramuka Taman Nasional Kepulauan Seribu pada bulan Juni 2023 sebanyak 70 media tanam.
4. Program TJSL Penanaman *Mangrove* di Sulawesi Tenggara bersama SPTP Group pada bulan Oktober 2023 sebanyak 54.450 batang.

Waste Management [OJK F.13]

To present a port that aligns with the green port principles, IPC TPK continuously makes improvements related to energy and waste management, air pollution control, waste management, including the control of hazardous and toxic waste (B3). However, until now overall waste management is currently handled by Pelindo.

Currently, the Wastewater Treatment Plant (WWTP) in Tanjung Priok area is operated by Pelindo and has not yet been transferred to IPC TPK.

Support for Biodiversity [OJK F.10]

Although runs its business in the port area, the Company does not map the impact of its operational and business activities on the sustainability of ecosystems and biodiversity around its operational areas, especially the marine ecosystem. This was due to the role of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the landowner where the Company operates, which is fully responsible for the impact of operational and business activities on the sustainability of ecosystems and biodiversity in surrounding operational areas. IPC TPK also does not have operational areas directly adjacent to or near conservation areas or areas with biodiversity [OJK F.9].

Nonetheless, as a commitment to environmental conservation, where the Company's operational area is adjacent to marine ecosystems, IPC TPK has carried out biodiversity conservation programs. In addition to the internal Green Office initiative, IPC TPK also carries out activities related to biodiversity conservation. In 2023, IPC TPK's environmental activities included:

1. CSR Mangrove Planting program with Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) group in Asem Rowo District Surabaya in May 2023, totaling 55 thousand seedlings.
2. CSR Mangrove Planting program in Pramuka Island, Kepulauan Seribu in June 2023, totaling 1,000 seedlings.
3. CSR Coral Reef Rehabilitation program in Pramuka Island, Kepulauan Seribu National Park in June 2023, totaling 70 planting media.
4. CSR Mangrove Planting program in Southeast Sulawesi with SPTP Group in October 2023, totaling 54,450 seedlings.



Pengaduan Masalah Lingkungan

IPC TPK telah menyediakan sarana bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritikan dan pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Sarana pengaduan atau penyampaian kritik masukan sebagaimana diatur dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System-WBS*). Tidak terdapat permasalahan lingkungan yang dihadapi Perusahaan [OJK F.16].

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengeluarkan biaya program pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp9,99 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Environmental Complaints

IPC TPK has provided a means for the community or stakeholders to submit feedback, criticism, and complaints related to the surrounding environment. The complaint or feedback submission facility is regulated under the Whistleblowing System (WBS). Up to date, the Company has not encountered any environmental issues [OJK F.16].

Environmental Management Costs [OJK F.4]

Throughout 2023, the Company has incurred environmental management program costs amounting to Rp9.99 billion. This number has increased compared to the previous year.

Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2023
Allocation of Environmental Management Costs for 2023

Perihal Description	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)
Biaya kebersihan lapangan terminal petikemas Costs of container terminal yard cleaning	9.604
Biaya penanaman pohon di lingkungan Perusahaan Cost of planting trees in the Company's premises	112
Biaya pemantauan dan pengukuran lingkungan (RPL) Environmental monitoring and measurement (RPL) costs	278
Jumlah Total	9.994

Perbandingan Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2023
Comparison of Environmental Management Costs for 2021-2023

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp-juta) Environmental Management Costs (Rp-million)	9.994	9.526	7.246	4,91 ▲

Kinerja Sosial: Memenuhi Harapan atas Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Performance: Fulfilling Expectations on the Management of Employment, Occupational Health and Safety (OHS) Aspect



Pengungkapan kinerja sosial yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini meliputi dukungan serta pengembangan terhadap sosial dan masyarakat, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), tanggung jawab terhadap produk dan pelanggan.

Disclosure of social performance presented in this sustainability report includes social and community support and development, management of Human Capital (HC), responsibility for products and customers.



Dukungan Terhadap TPB/SDGs Terkait Kinerja Keberlanjutan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia [GRI 3-3]

Support for SDGs Related to Sustainability Performance in Human Capital Management [GRI 3-3]



Pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan Perusahaan sesungguhnya telah banyak yang sejalan dan mendukung TPB/SDGs, sebagai berikut:

1. Pemberian asuransi/Jamsostek kepada karyawan merupakan jaminan agar dapat mengurangi beban mereka sebagai tulang punggung keluarga jika terjadi risiko kesehatan atau kecelakaan dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan TPB/SDGs No. 1 Mengakhiri Kemiskinan, TPB/SDGs No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan TPB/SDGs No. 10 Mengurangi Kesenjangan.
2. Komitmen Perusahaan untuk menjunjung tinggi HAM termasuk di dalamnya kebijakan tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa telah sejalan dengan TPB/SDGs No. 16 Memperkuat Masyarakat yang inklusif, damai dan adil.
3. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, dan gender. Hal ini telah berkontribusi pada TPB/SDGs No. 10 Mengurangi Kesenjangan dan TPB/SDGs No. 5 Mencapai Kesetaraan Gender.
4. Penerapan kebijakan standar gaji minimum yang sesuai dengan peraturan berlaku, kebijakan tidak ada kerja paksa dan tidak memperkerjakan anak di bawah umur telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.
5. Kebijakan norma K3 telah mendukung TPB/SDGs No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat, selain itu penerapan K3 akan menunjang produktivitas dan hal ini mendukung TPB/SDGs No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.
6. Program pelatihan dan pengembangan karyawan serta pengembangan inovasi termasuk Teknologi Informasi sebagai infrastruktur pendukung operasional yang dapat meningkatkan produktivitas telah mendukung TPB/SDGs No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.
7. Pengembangan riset, teknologi dan inovasi telah juga sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 9 Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.
8. Lingkungan kerja yang aman dan sehat, adanya kebebasan berserikat telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 8.

The management of human capital carried out by the Company is in line with and supports the SDGs in many ways, as follows:

1. The provision of insurance/Jamsostek to employees is a guarantee in order to reduce their expense as the backbone of the family in the event of a health risk or accident at work. This is in accordance with SDGs No. 1 Ending Poverty, SDGs No. 3 Ensuring a Healthy Life and SDGs No. 10 Reducing the Gap.
2. The Company's commitment to upholding human rights, including the policy of not employing underage children and forced labor, is in line with SDGs No. 16 Strengthening an inclusive, peaceful and just society.
3. Providing equal treatment and opportunity to all employees without discrimination against ethnicity, religion, race and gender. This has contributed to SDGs No. 10 Reducing Inequalities and SDGs No. 5 Achieving Gender Equality.
4. Implementation of a standard minimum salary policy that is in accordance with applicable regulations, a policy of no forced labor and no employment of minors is in line with and supports SDGs No. 8 Enhancing Inclusive and Sustainable Economic Growth.
5. OHS norm policies have supported SDGs No. 3 Ensuring a Healthy Life, apart from that the application of OHS will support productivity and this supports SDGs No. 8 Enhancing Inclusive and Sustainable Economic Growth.
6. Employee training and development programs as well as innovation development including Information Technology as an operational support infrastructure that can increase productivity have supported SDGs No. 8 Enhancing Inclusive and Sustainable Economic Growth.
7. The development of research, technology and innovation is also in line with and supports SDGs No. 9 Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industries, and encourage innovation.
8. A safe and healthy work environment, freedom of association is in line with and supports SDGs No. 8.

Salah satu faktor terpenting dalam mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). IPC TPK juga menempatkan karyawan sebagai prioritas yang memiliki dampak positif bagi Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan senantiasa memastikan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas karyawan. Sehingga dalam konteks keberlanjutan adalah penting bagi IPC TPK untuk memastikan bahwa setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, melaksanakan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, menjaga hubungan industrial yang harmonis, mengembangkan potensi yang ada, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan sehingga produktivitas kerja karyawan akan tetap dijaga. Ini juga merupakan komitmen kami yang ingin terus berkembang mencapai kesejahteraan bersama dengan seluruh karyawan.

Tentang rincian demografi karyawan IPC TPK dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan IPC TPK tahun buku 2023 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini [\[GRI 2-7\]](#).

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Proses rekrutmen karyawan IPC TPK dilakukan melalui entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Karyawan IPC TPK merupakan karyawan entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang ditugaskan di IPC TPK. Hal ini telah diatur dalam Surat Perjanjian tentang Pelaksanaan Penugasan dan Pembinaan Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang ditugaskan pada Anak Perusahaan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) melalui Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.566/1/10/3/Pl.II-14 tanggal 1 Oktober 2015. Penerbitan surat tersebut bertujuan untuk memberikan kepastian hukum tentang status, hak dan kewajiban pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang ditugaskan pada Anak Perusahaan.

Rekrutmen karyawan dilakukan untuk mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan dalam mengisi formasi jabatan dan formasi tenaga kerja yang kosong dalam rangka menjamin kontinuitas ketersediaan karyawan untuk mendukung operasional, peningkatan kinerja, dan pencapaian visi perusahaan.

Secara keseluruhan, di tahun 2023 terdapat penurunan jumlah karyawan sebanyak 8 (delapan) karyawan dari total 1.848 karyawan yang terdiri dari 438 karyawan organik dan 1.409 karyawan non organik atau Tenaga Ahli Daya (TAD) serta 1 karyawan Non Pelindo, jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah 1.856 karyawan. Penurunan jumlah karyawan organik disebabkan 1 (satu) berhenti, 1 (satu) meninggal dunia, 8 (delapan) pensiun, 14 (empat belas) pindah ke instansi lain dan 11 pindah dari instansi lain dan terhitung Juli 2023 ada penambahan 1 (satu) BOD Pelindo penugasan di PT NPCT 1 dan 1 (satu) BOD Non Pelindo sedangkan untuk Tenaga Alih Daya bertambah 3 (tiga) orang menjadi 1.409 dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 1.406 orang [\[GRI 2-8\]](#).

One of the most important factors in achieving the Company's long-term goals is Human Capital (HC). IPC TPK also places employees as a priority that has a positive impact on the Company, therefore the Company always ensures the fulfillment of employee capacity and capability. Thus, in the context of sustainability, it is important for IPC TPK to ensure that every employee is in a decent and conducive working environment, complies with applicable labor regulations, maintains harmonious industrial relations, develops existing potentials, ensures the safety and health of every employee, thereby maintaining employee work productivity. This is also our commitment to continue to develop towards achieving collective welfare with all employees.

Details of IPC TPK employee demographics can be seen in the Company Profile section of IPC TPK Annual Report for the 2023 fiscal year, which is an integral part of this Sustainability Report [\[GRI 2-7\]](#).

Recruitment and Employee Turnover

The recruitment process of IPC TPK employees is carried out through the parent entity, PT Pelabuhan Indonesia (Persero). IPC TPK employees are employees of the parent entity, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), who are assigned to IPC TPK. This has been regulated in the Agreement Letter on the Implementation of Assignment and Development of Employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) assigned to Subsidiaries within the scope of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) through the Board of Directors Decree of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.566/1/10/3/Pl.II-14 dated October 1, 2015. The issuance of this decree aims to provide legal certainty regarding the status, rights, and obligations of employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) assigned to Subsidiaries.

Recruitment is carried out to obtain employees who meet the competency requirements needed by the Company to fill vacant position formations and workforce formations in order to ensure the continuity of employee availability to support operations, improve performance, and achieve the Company's vision.

Overall, in 2023, there was a decrease in the number of employees by 8 (eight) employees out of a total of 1,848 employees consisting of 438 organic employees and 1,409 non-organic employees or power experts (TAD) as well as 1 Non Pelindo employee, compared to 2022 which amounted to 1,856 employees. The decrease in the number of organic employees was due to 1 (one) resigning, 1 (one) passing away, 8 (eight) retiring, 14 (fourteen) moving to other institutions and 11 moving from other institutions and as of July 2023 there was an addition of 1 (one) BOD Pelindo's assignment at PT NPCT 1 and 1 (one) BOD Non Pelindo, meanwhile for Outsourced Workers increased by 3 (three) people to 1,409 compared to the previous year of 1,406 people [\[GRI 2-8\]](#).



Karyawan Masuk Employee Joining

Wilayah Region	Berdasarkan Usia Based on Age			Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender	
	<30	30-50	>50	L M	P F
Kantor Pusat/Head Office	-	7	2	7	2
Tanjung Priok 1	-	-	-	-	-
Tanjung Priok 2	-	-	-	-	-
Terminal Support (Tanjung Priok)	-	-	-	-	-
Pontianak	-	2	-	2	-
Panjang	-	-	-	-	-
Palembang	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	1	1	-
Jambi	-	-	-	-	-
Total	-	9	3	10	2
Total	-	9	3	10	2

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerima 12 orang karyawan baru dari instansi lain terdiri dari 9 (sembilan) orang ditempatkan di Kantor Pusat, 2 (dua) orang di Area Pontianak dan 1 (satu) orang di Area Teluk Bayur. Perusahaan juga menerima 1 (satu) orang direksi baru yang diangkat tahun 2023 namun di luar data tersaji pada tabel di atas.

Throughout 2023, the Company received 12 new employees from other agencies, consisting of 9 (nine) placed in Head Office, 2 (two) in Pontianak Area, and 1 (one) in the Bayur Area. The Company also received 1 (one) new director appointed in 2023 but not included in the data presented in the table above.

Selain itu pada tahun 2023 terdapat 24 orang karyawan yang keluar di antaranya 1 (satu) orang mengundurkan diri, 1 (satu) orang meninggal, 8 (delapan) orang pensiun dan 14 orang pindah ke instansi lain.

Apart from that, in 2023 there were 24 employees leaving, including 1 (one) person resigning, 1 (one) people passing away, 8 (eight) people retiring and 14 people moving to other institutions.

Karyawan Keluar Berdasarkan Area, Usia dan Jenis Kelamin Employee Leaving by Area, Age, and Gender

Wilayah Region	Usia Age			Jenis Kelamin Gender	
	<30	30-50	>50	L M	P F
Kantor Pusat/Head Office	-	8	6	10	4
Tanjung Priok 1	-	2	-	2	-
Tanjung Priok 2	-	1	1	2	-
Terminal Support (Tanjung Priok)	-	1	-	1	-
Pontianak	-	1	-	1	-
Panjang	-	-	2	2	-
Palembang	-	-	2	1	1
Teluk Bayur	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-
Total	-	13	11	19	5
Total	-	13	11	19	5

Tingkat *turnover* atau rata-rata perputaran karyawan di tahun 2023 sebesar 0,52%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,43%.

The average employee turnover rate in 2023 was 0.52%, which is higher than the previous year's 0.43%.

Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Turnover karyawan (%) Employee Turnover (%)	0,52	0,43	1,53	0,09 ▲

Remunerasi, Tunjangan, dan Fasilitas

IPC TPK memberikan remunerasi secara konsisten kepada seluruh karyawan Perusahaan, tanpa membedakan karyawan secara *gender*. IPC TPK memberikannya berdasarkan pertimbangan jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu.

Kebijakan remunerasi IPC TPK dilakukan dengan merujuk pada Surat Perjanjian tentang Pelaksanaan Penugasan dan Pembinaan Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang ditugaskan pada Anak Perusahaan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) melalui Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.566/1/10/3/Pl.II-14 tertanggal 1 Oktober 2015. Selain itu, IPC TPK juga merumuskan sejumlah insentif dalam rangka memotivasi produktivitas karyawan dengan berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. HK.566/20/12/2/IPCTPK-17 tentang Penggunaan Peraturan Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) oleh PT IPC Terminal Petikemas terutama terkait insentif pada terminal petikemas.

Dalam rangka memenuhi kesejahteraan karyawan, IPC TPK merujuk pada ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja IPC TPK. Kemudian, kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan ditentukan dengan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

Berikut ini fasilitas kesejahteraan yang diberikan oleh IPC TPK khusus kepada karyawan organik:

1. Tunjangan perumahan;
2. Bantuan biaya transportasi;
3. Tunjangan hari raya keagamaan;
4. Tunjangan pendidikan;
5. Cuti melahirkan, sakit, bantuan biaya cuti tahunan;
6. Bantuan biaya cuti besar;
7. Gaji ke-13;
8. Insentif performa;
9. Bonus;
10. Tunjangan pindah kerja;
11. Tunjangan kematian;
12. Penghasilan *merit*;
13. Insentif produksi.

Sementara itu, bagi pekerja yang menduduki jabatan manajerial dan *supervisor*, mereka tidak hanya berhak menerima remunerasi dan benefit di atas, namun juga sejumlah fasilitas tambahan, antara lain:

1. Pejabat Manajerial:
 - a. Tunjangan jabatan yang diberikan secara bulanan;
 - b. Bantuan fasilitas telepon genggam (2 tahun sekali);
 - c. Bantuan pemakaian pulsa yang diberikan secara bulanan;
 - d. Uang pengganti fasilitas kendaraan dan BBM yang diberikan secara bulanan.
2. Supervisor:
 - a. Tunjangan jabatan (bulanan);

Remuneration, Benefits, and Facilities

IPC TPK provides consistent remuneration to all employees of the Company, without discriminating between employees by gender. Remuneration is given by IPC TPK based on consideration of position level, length of service, and the results of individual performance assessments.

IPC TPK remuneration policy is referring to the Letter of Agreement regarding the Implementation of Assignment and Development of Employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) assigned to Subsidiaries within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) through the Decree of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.566/1/10/3/Pl.II-14 dated October 1, 2015. In addition, IPC TPK also formulated a number of incentives in order to motivate employee productivity based on the Board of Directors Decree No. HK.566/20/12/2/IPCTPK-17 concerning the Use of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Company Regulations by PT IPC Terminal Petikemas, especially related to incentives at container terminals.

In order to fulfill employee welfare, IPC TPK refers to the provisions of Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) that apply in the area of each IPC TPK work unit. Then, compensation for employee welfare programs and facilities is determined by referring to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of applicable wages.

The following are welfare facilities provided by IPC TPK to organic employees:

1. Housing allowance;
2. Transportation cost assistance;
3. Religious holiday allowance;
4. Education allowance;
5. Maternity leave, sickness, annual leave fee assistance;
6. Assistance with large leave expenses;
7. 13th salary;
8. Performance incentives;
9. Bonus;
10. Job transfer allowance;
11. Death allowance;
12. Merit income;
13. Production incentives.

Meanwhile, for employees holding managerial and supervisory positions, they are not only entitled to receive the above remuneration and benefits, but also a number of additional facilities, including:

1. Managerial Officer:
 - a. Job allowance given on a monthly basis;
 - b. Mobile phone facility assistance given every two years;
 - c. Assistance with credit usage provided on a monthly basis;
 - d. Money for replacement of vehicle and fuel facilities provided on a monthly basis.
2. Supervisor:
 - a. Job allowance (monthly);



- b. Bantuan fasilitas *handphone* (2 tahun sekali);
- c. Bantuan pemakaian pulsa (bulanan).

Selain memberikan perhatian besar terhadap penyediaan kesejahteraan yang memadai bagi karyawan, IPC TPK juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. Perusahaan dalam hal ini telah membangun sarana beribadah, membentuk komunitas olah raga karyawan (futsal, bulutangkis, tenis meja, dan sebagainya). Kami menilai tunjangan dan fasilitas yang diberikan telah berjalan baik sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, ke depannya IPC TPK terus berkomitmen untuk mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya.

Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional (UMR) [OJK F.20]

Sistem remunerasi IPC TPK senantiasa tunduk atas Undang-Undang ketenagakerjaan dan memberi perlakuan yang setara kepada semua karyawan. Oleh karenanya Perusahaan memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan tetap di tingkat terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum masing-masing provinsi atau regional yang ditetapkan oleh pemerintah atau minimal rasionya adalah 100% terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP). Pemberian upah minimum tidak dibedakan dan tidak ditentukan oleh jenis kelamin karyawan.

Berikut disampaikan perbandingan upah minimum karyawan tetap di level terendah terhadap upah minimum sesuai dengan peraturan yang berlaku (perhitungan mencakup gaji pokok yang diterima karyawan, tidak termasuk *take home pay*).

- b. Assistance with cellphone facilities (once every 2 years);
- c. Credit usage assistance (monthly).

Apart from paying great attention to providing adequate welfare for employees, IPC TPK also strives to create a conducive working environment for all employees. The Company in this case has built prayer facilities, formed an employee sports community (football, badminton, table tennis, and so on). We consider that the benefits and facilities provided have been running well in accordance with the established policies, going forward, IPC TPK continues to be committed in managing its human capital.

Ratio of Standard Entry-Level Employee Wages Based on Gender to Regional Minimum Wage (UMR) [OJK F.20]

IPC TPK remuneration system always complies with labor laws and provides equal treatment to all employees. Therefore, the Company ensures that the remuneration given to permanent employees at the lowest level complies with the provisions of respective provincial or regional minimum wages set by the government or the minimum ratio is 100% of the Provincial Minimum Wage (UMP). The minimum wage is not differentiated and is not determined by the gender of employee.

The following presents a comparison of the minimum wages for permanent employees at the lowest level against the minimum wages according to applicable regulations (calculations include basic salaries received by employees, excluding take-home pay).

Upah Minimum Karyawan Employee Minimum Wage			
Wilayah Operasional Operational Area	Upah Minimum Provinsi (UMP) (Rp) Provincial Minimum Wage (UMP) (Rp)	Upah Karyawan Terendah (Rp) Lowest-Ranked Employee Wages (Rp)	Perbandingan Upah Karyawan dan UMP (%) Comparison of Employee Wages and UMP (%)
Tanjung Priok	5.067.381	4.359.000	86,02
Pontianak, Kalimantan Barat Pontianak, West Kalimantan	2.702.616	4.359.000	161,29
Panjang, Bandar Lampung	3.103.631	4.359.000	140,45
Palembang, Sumatra Selatan Palembang, South Sumatra	3.456.874	4.359.000	126,10
Teluk Bayur, Padang, Sumatra Barat Teluk Bayur, Padang, West Sumatra	2.811.449	4.359.000	155,04
Jambi	3.037.121	4.359.000	143,52
Rata-rata Average			135,40

Yang dimaksud dengan karyawan terendah di atas adalah karyawan dengan kelas terendah yaitu Kelas 16. IPC TPK dalam hal memberikan upah telah menjalankan ketentuan dan peraturan yang berlaku kepada seluruh karyawannya bahkan di atas standar minimum yang berlaku.

The term "lowest-ranked employee" refers to employees with the lowest rank, namely Grade 16. IPC TPK, in terms of providing wages, has complied with applicable regulations and rules to all its employees, even above the minimum standards in force.

Jaminan Sosial, Kesehatan dan Program Pensiun bagi Karyawan

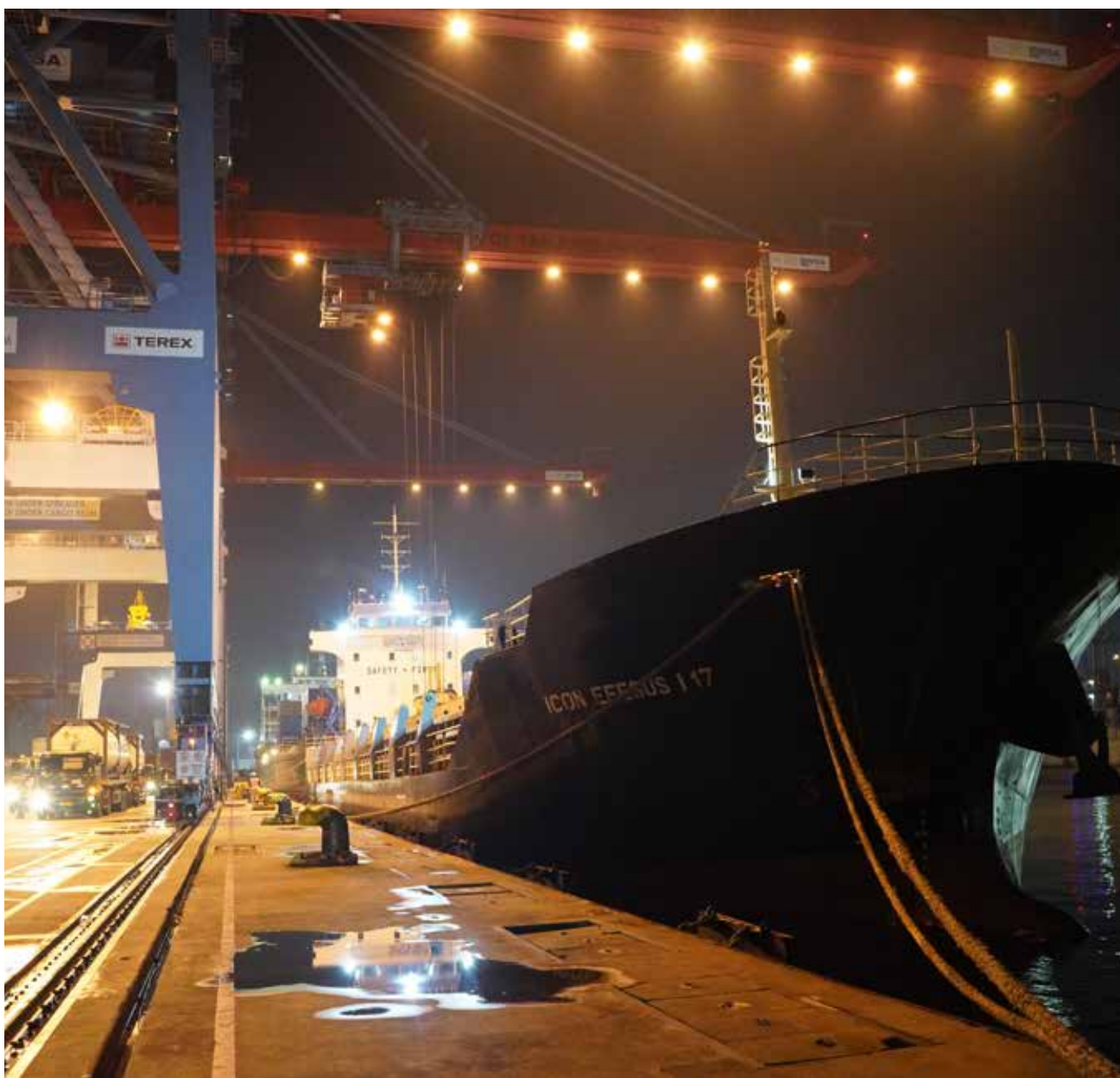
Kami memahami pentingnya jaminan kesehatan dan jaminan pensiun bagi karyawan. Hal ini akan membawa kenyamanan bekerja dan meningkatkan moral, produktivitas sekaligus loyalitas kepada Perusahaan. Seluruh karyawan IPC TPK merupakan karyawan dari entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan demikian, pengelolaan program pensiun karyawan dilakukan oleh entitas induk salah satunya melalui program BPJS, Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4), SIMPONI (asuransi BNI), asuransi Jiwasraya, BNI Life, Taspen, asuransi Multiguna.

Perusahaan juga memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan melalui 1.265 mitra rumah sakit yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga memberikan jaminan kesehatan yang lengkap bagi karyawan. Kami menilai bahwa program ini telah berjalan dengan baik dan jika diperlukan akan dievaluasi dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada ke depannya.

Social Security, Health, and Pension Programs for Employees

We understand the importance of health insurance and pension benefits for employees. This will bring comfort to work and increase morale, productivity, and loyalty to the Company. All IPC TPK employees are employees of the parent entity, PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Thus, the management of employee pension programs is carried out by the parent entity, including through programs such as BPJS, DP4 (Port and Dredging Company Pension Fund), SIMPONI (BNI insurance), Jiwasraya insurance, BNI Life, Taspen, and Multiguna insurance.

The Company also provides health facilities for employees through 1,265 hospital partners spread across Indonesia, thus providing complete health insurance for employees. We assess that this program has been running well and will be evaluated and adjusted as needed in the future.





Pelatihan dan Pengembangan

IPC TPK menyadari bahwa keberadaan SDM yang unggul dan berkualitas dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan di tengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Oleh karena itu, IPC TPK memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Program pengembangan kompetensi atau program pelatihan tersebut mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT IPC Terminal Petikemas No. HK.566/25/2/1/ IPCTPK-20 tentang Pembelajaran Pekerja di Lingkungan [GRI 3-3].

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah memberikan pelatihan, seminar, *workshop* sebagai berikut:

Training and Development

IPC TPK acknowledges that the presence of excellent and quality human capital can support the growth and development of the Company amidst increasingly intense business competition. Therefore, IPC TPK provides equal opportunities for every employee to participate in continuous competency development programs. The competency development programs or training programs refer to the Board of Directors' Decree of PT IPC Terminal Petikemas No. HK.566/25/2/1/IPCTPK-20 concerning Employee Learning in the Environment [GRI 3-3].

Throughout 2023, the Company has provided the following training, seminars, workshops:

Program Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan [OJK F.22] [GRI 404-1] Training Program and Average Training Hours [OJK F.22] [GRI 404-1]				
Perihal Description	2023	2022	2021	
Diselenggarakan oleh Pelindo Organized by Pelindo				
Jumlah pelatihan Number of trainings	21	26	80	
Jumlah peserta Number of participants	181	202	490	
Jumlah jam pelatihan (jam) Number of training hours (hours)	10.296	5.528	22.800	
Rata-rata jam pelatihan per karyawan (jam/orang) Average training hours per employee (hours/person)	5,57	2,98*	12,11*	
Diselenggarakan oleh IPC TPK Organized by Pelindo				
Jumlah pelatihan Number of trainings	75	78	74	
Jumlah peserta Number of participants	1.216	839	774	
Jumlah jam pelatihan (jam) Number of training hours (hours)	19.384	15.936	16.416	
Rata-rata jam pelatihan per karyawan (jam/orang) Average training hours per employee (hours/person)	10,49	8,59*	8,72*	
Jumlah keseluruhan Total				
Jumlah pelatihan Number of trainings	96	104	154	
Peserta Participants	1.397	1.041	1.264	
Jumlah jam pelatihan (jam) Number of training hours (hours)	29.680	21.464	39.216	
Rata-rata jam pelatihan per karyawan (jam/orang)* Average training hours per employee (hours/person)*	16,07	11,56*	20,84*	
Jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin Training hours by gender				
Laki-laki Male				
Jumlah jam pelatihan bagi karyawan laki-laki (jam) Number of training hours for male employees (hours)	25.528	18.832	32.168	
Jumlah karyawan laki-laki (orang) Number of male employees (person)	1.179	1.730	1.765	
Rata-rata jam pelatihan per karyawan laki-laki (jam/orang)* Average training hours per male employee (hours/person)*	14,85	10,89*	18,23*	
Perempuan Female				
Jumlah jam pelatihan bagi karyawan perempuan (jam) Number of training hours for female employees (hours)	4.152	2.632	7.048	
Jumlah karyawan perempuan (orang) Number of female employees (person)	128	126	117	
Rata-rata jam pelatihan per karyawan perempuan (jam/orang)* Average training hours per female employee (hours/person)*	32,44	20,89*	60,24*	

Kepesertaan pelatihan berdasarkan status karyawan Training participation is based on employee status			
Organik Organic	653	475	964
Tenaga Non Organik (TNO) Non-Organic Employees (TNO)	563	566	300
Jumlah Total	1.216	1.041	1.264

* Disajikan kembali atas penyesuaian rumus Standar GRI
* Restated due to the adjustment of the GRI Standard formula

Berikut disampaikan biaya dan investasi Perusahaan atas program pelatihan yang diberikan kepada karyawan.

Below are the Company's costs and investments for the training programs provided to employees.

Perbandingan Investasi Program Pelatihan bagi Karyawan Tahun 2021-2023 Comparison of Investment in Training Programs for Employees in 2021-2023

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp-juta) Employee Competency Development Investment (Rp-million)	3.814	3.317	1.771	14,98 ▲

Kami menilai bahwa program pelatihan di atas telah berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perusahaan. Ke depannya kami akan terus mengembangkan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki agar dapat meningkatkan daya saing dan pelayanan yang terbaik [GRI 3-3].

We consider that the above training program has been running well and is in accordance with the Company's development needs. Going forward, we will continue to develop the capacity of our human capital in order to increase competitiveness and provide the best service [GRI 3-3].

Penilaian terhadap Kinerja Karyawan dan Pengembangan Karier

IPC TPK secara konsisten melakukan penilaian atas kinerja karyawan melalui pimpinan masing-masing satuan kerja. IPC TPK juga memiliki sistem manajemen kinerja karyawan guna mewujudkan sistem penilaian kinerja karyawan yang dapat memfasilitasi pengembangan budaya budaya pembelajar dan berprestasi serta peningkatan kompetensi dan kontribusi karyawan terhadap IPC TPK.

Proses manajemen kinerja karyawan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan dan penyusunan kontrak sasaran kinerja individu dan Unit Kerja;
2. Pemantauan kinerja individu dan Unit Kerja;
3. Penilaian dan umpan balik kinerja individu dan Unit Kerja;
4. Penghargaan kinerja individu dan Unit Kerja.

Hasil penilaian kinerja karyawan merupakan salah satu tolok ukur dalam pengembangan karier, pemberian remunerasi, serta bentuk apresiasi bagi karyawan melalui sistem penghargaan berdasarkan kinerja individu. Sistem penghargaan karyawan bertujuan untuk memberikan penghargaan atas kompetensi, pencapaian target dan kinerja yang baik, serta sebagai salah satu upaya retensi terhadap talenta-talenta terbaik IPC TPK agar senantiasa memiliki loyalitas yang tinggi terhadap IPC TPK. Penilaian mencakup 100% seluruh karyawan baik organik maupun non-organik.

Assessment of Employee Performance and Career Development

IPC TPK consistently evaluates employee performance through the heads of each work unit. IPC TPK also has the employee performance management system to realize an employee performance appraisal system that can facilitate the development of a culture of learning and achievement as well as increasing employee competencies and contribution to IPC TPK.

The employee performance management process includes the followings:

1. Planning and drafting of individual and Work Unit performance target contracts;
2. Monitoring individual and work unit performance;
3. Assessment and feedback on individual and Work Unit performance;
4. Individual and work unit performance awards.

The results of employee performance appraisal are one of the benchmarks in career development, remuneration, and a form of appreciation for employees through a reward system based on individual performance. The employee reward system aims to reward competencies, target achievement and good performance, as well as to IPC TPK's best talents by ensuring they maintain high loyalty to IPC TPK. Assessment covers 100% of all employees, both organic and non-organic.



Pelaksanaan Penilaian Kinerja Karyawan

IPC TPK kemudian akan melakukan pengukuran kinerja karyawan secara transparan dan objektif terukur dan objektif secara berkala, di mana hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi selain juga penentuan remunerasi yang tepat dan kompetitif bagi karyawan.

Penilaian kinerja karyawan diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Direksi No. HK.566/1/1/1PCTPK-16 tentang Penilaian Performa Bulanan di Lingkungan PT IPC Terminal Petikemas.

Asas dari penilaian performa tersebut adalah:

1. Objektif
 - a. Penilaian harus berdasarkan data dan fakta riil;
 - b. Menilai performansi individu yang memiliki ukuran antara lain: kuantitas, kualitas dan waktu yang dirumuskan secara spesifik, sederhana dan mudah dipahami oleh pekerja;
 - c. Aspek performa yang diukur harus realistis dan dapat dicapai oleh pekerja melalui usaha maksimal dan mendapat dukungan dari atasan, bawahan, rekan kerja, maupun unit kerja lain;
 - d. Aspek performa yang diukur memiliki tingkat kepentingan atau skala prioritas dan disepakati oleh atasan dan bawahan.
2. Bermakna
 - a. Performansi yang dinilai merupakan performansi yang mendukung pencapaian target unit kerja maupun target Perusahaan;
 - b. Performansi yang dinilai harus memiliki tantangan dan tingkat kesulitan, serta diperlukan adanya persyaratan kompetensi, keterampilan, pengetahuan, sikap kerja, serta pengalaman individu untuk mencapai target performa.
3. Adil
 - a. Performa yang dinilai merupakan implikasi dari pembagian tugas yang disesuaikan dengan kelas jabatan dan posisi pekerja;
 - b. Pencapaian performa individu disesuaikan dengan kontribusi individu terhadap pencapaian performa unit kerja maupun performansi Perusahaan;
 - c. Tingkat pencapaian performa merupakan dasar bagi Perusahaan untuk memberikan insentif performa, bonus, dan program pengembangan SDM.
4. Transparan
 - a. Parameter ukuran performa, cara mengukur, sumber data yang digunakan dapat diketahui dan dipahami oleh pekerja yang dinilai maupun oleh penilai;
 - b. Hasil penilaian performa dapat diketahui oleh pekerja yang dinilai maupun oleh penilai, dan merupakan umpan balik yang penting dalam mengevaluasi performa individu, unit kerja maupun Perusahaan sehingga diperoleh peningkatan performansi berkelanjutan.

Implementation of Employee Performance Appraisal

IPC TPK measures its employee performance in a transparent and objectively measurable and objective manner on a regular basis, where the results will be used as a basis for determining the development and fulfillment of organizational needs as well as determining appropriate and competitive remuneration for employees.

Employee performance appraisal is further regulated in the Board of Directors Decree No. HK.566/1/1/1PCTPK-16 concerning Monthly Performance Appraisal within the Environment of PT IPC Terminal Petikemas.

The principles of performance appraisal are:

1. Objective
 - a. Assessment must be based on real data and facts;
 - b. Assess individual performance with measurements including: quantity, quality and time which are formulated specifically, simply and easily understood by workers;
 - c. Performance aspects that are measured must be realistic and can be achieved by employees through maximum effort and support from superiors, subordinates, co-workers, and other work units;
 - d. The performance aspects that are measured have a level of importance or priority scale and are agreed upon by superiors and subordinates.
2. Meaningful
 - a. Performance assessed is performance that supports the achievement of work unit targets and Company targets;
 - b. Performance that is assessed must have challenges and levels of difficulty, and required competency requirements, skills, knowledge, work attitudes, and individual experience to achieve performance targets.
3. Fair
 - a. The performance assessed is the implication of the division of tasks according to the class of work and the position of the worker;
 - b. Individual performance achievements are adjusted to individual contributions to the achievement of work unit performance and Company performance;
 - c. The level of performance achievement is the basis for the Company to provide performance incentives, bonuses and HC development programs.
4. Transparent
 - a. Performance measurement parameters, measurement methods, and data sources used can be known and understood by both the evaluated employees and the assessors;
 - b. The results of performance appraisal can be known by both the evaluated employees and the assessors and are important feedback in evaluating individual, unit, and Company performance, thus achieving continuous performance improvement.

Komitmen Non-Diskriminatif dan Menghormati HAM

IPC TPK berkomitmen untuk memenuhi hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan hak pekerja tersebut sebagai upaya Perusahaan untuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan pekerja.

Oleh karena itu, IPC TPK konsisten untuk menjunjung tinggi dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM). Kami juga memastikan adanya perlakuan yang setara tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin (kesetaraan *gender* dan non-diskriminatif) baik dalam pemberian fasilitas, pelatihan, pengembangan dan jenjang karier, termasuk juga kebijakan Perusahaan yang tidak mempekerjakan anak di bawah umur serta tidak melakukan tenaga kerja paksa di seluruh operasionalnya. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden, pengaduan, sanksi atau denda yang diakibatkan oleh adanya pelanggaran HAM dan tindakan diskriminasi. [OJK F.18; F.19]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

IPC TPK berkomitmen untuk menjalankan pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan standar keselamatan, kesehatan, lingkungan dan masyarakat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, serta mengupayakan nihil kerugian pada manusia dan lingkungan (*zero accident*).

Terkait hal tersebut, setiap insan IPC TPK bertanggung jawab atas pengambilan langkah-langkah yang tepat guna mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit di tempat kerja serta terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat. [OJK F.21]

IPC TPK mendorong peran aktif dari setiap pegawai dalam upaya menjaga kesehatan pegawai dan kesehatan lingkungan kerja, dengan cara:

1. Melakukan upaya preventif dan promosi Kesehatan kerja berupa pemberian informasi kesehatan, kegiatan olahraga, peningkatan gizi kerja, *screening* kesehatan, sosialisasi dan penerapan budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan kerja;
2. Menyediakan fasilitas kesehatan bagi pegawai;
3. Melakukan *medical check-up* kepada pegawai secara berkala sesuai dengan risiko pekerjaan;
4. Mengidentifikasi risiko timbulnya penyakit akibat kerja dan melakukan upaya-upaya pencegahan;
5. Melakukan pemantauan dan pengukuran Kesehatan lingkungan kerja yang berdampak pada kesehatan pekerja.

IPC TPK telah menetapkan standar keselamatan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan dan menjamin ketersediaan perlengkapan keselamatan kerja yang dibutuhkan sesuai dengan standar keselamatan kerja yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.
2. Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.
3. Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat.

Commitment to Non-Discrimination and Respect for Human Rights

IPC TPK is committed to fulfilling its employees' rights in accordance with applicable laws and regulations. Fulfillment of employees' rights is part of the Company's efforts to protect and improve the welfare of employees.

Therefore, IPC TPK is consistent in upholding and respecting Human Rights (HAM). We also ensure that there is equal treatment without discriminating against ethnicity, religion, race, gender (gender equality and non-discrimination) both in the provision of facilities, training, development and career paths, including the Company's policy not to employ minors and not use forced labor in all of its operations. Throughout 2023, there were no incidents, complaints, sanctions or fines resulting from human rights violations and acts of discrimination. [OJK F.18; F.19]

Occupational Safety and Health (OHS)

IPC TPK is committed to carrying out sustainable development by paying attention to safety, health, environmental and community standards in accordance with applicable laws and regulations, and striving for zero loss to humans and the environment (*zero accident*).

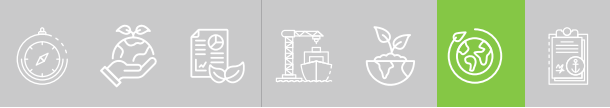
In this regard, every IPC TPK employee is responsible for taking appropriate steps to prevent accidents and illness in the workplace and to create a safe and healthy work environment. [OJK F.21]

IPC TPK encourages the active role of every employee in efforts to maintain the health of employees and the health of the work environment, by:

1. Carry out preventive and promotional efforts for occupational health in the form of providing health information, sports activities, improving work nutrition, health screening, outreach and implementing a culture of clean and healthy living in the work environment;
2. Provide health facilities for employees;
3. Conduct medical check-ups for employees on a regular basis according to work risks;
4. Identify the risks of occupational diseases and make prevention efforts;
5. Monitor and measure the health of the work environment which has an impact on the health of workers.

IPC TPK has established work safety standards in accordance with applicable laws and regulations by taking into account the following matters:

1. Provide and guarantee the availability of required work safety equipment in accordance with work safety standards required by laws and regulations.
2. Make continuous adjustments and improvements to developments in work safety technology.
3. Prioritizing promotive and preventive actions to anticipate emergency situations.



4. Melakukan inspeksi, pemeriksaan, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana termasuk persyaratan-persyaratan sumber daya manusia, peralatan dan sistem proteksi pada gedung/bangunan untuk mencegah dan meminimalisir potensi bahaya keselamatan kerja.
5. Melaksanakan program pelatihan dan keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugas yang dilakukan.
6. Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala.
7. Melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dan meningkatkan kompetensi yang diperlukan pegawai termasuk mitra kerja.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 3-3; 403-1]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Untuk meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, tidak terlepas dari upaya pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi melalui SMK3 guna menjamin terciptanya suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang nyaman, efisien dan produktif.

Pemerintah Indonesia melalui Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah mewajibkan pelaku usaha untuk menerapkan SMK3 dalam proses bisnisnya. IPC TPK telah memiliki Sertifikasi ISO 45001:2018 tentang *Occupational Health and Safety Management System-Requirements* dengan sertifikasi No. OHS 00193 yang dikeluarkan oleh PT Sucofindo pada tanggal 25 Februari 2022 dengan masa berlaku hingga 24 Februari 2025. Melalui sertifikasi ISO 45001:2018 ini, SMK3 Perusahaan telah diaudit oleh pihak ketiga untuk dapat menjamin bahwa SMK3 telah diterapkan secara benar dan memadai.

4. Conduct periodic inspections, checks and evaluations of all facilities including requirements for human resources, equipment and protection systems in buildings/buildings to prevent and minimize potential work safety hazards.
5. Carry out training programs and expertise needed in carrying out the tasks performed.
6. Conduct regular emergency response training.
7. Evaluate the implementation of the occupational safety and health management system (OHSMS) and improve the competencies needed by employees, including work partners.

Occupational Health and Safety Management System [GRI 3-3; 403-1]

The Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) is part of the Company's overall management system aimed at controlling risks related to work activities to create a safe, efficient, and productive workplace. To enhance the effectiveness of occupational health and safety protection, efforts to implement planned, measurable, structured, and integrated occupational health and safety measures through OHSMS are essential to ensure the creation of a workplace safety and health system involving management elements, workers, and/or labor unions to prevent and reduce work accidents and work-related illnesses, as well as to create a comfortable, efficient, and productive workplace.

The Indonesian government through Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems has required businesses to implement OHSMS in their business processes. IPC TPK already has ISO 45001:2018 Certification on Occupational Health and Safety Management System-Requirements with certification No. OHS 00193 issued by PT Sucofindo on February 25, 2022 with a validity period until February 24, 2025. Through this ISO 45001:2018 certification, the Company's OHSMS has been audited by a third party to ensure that OHSMS has been implemented correctly and adequately.

Kegiatan dan Pelatihan terkait K3

Sepanjang tahun 2023 IPC TPK telah mengeluarkan biaya bagi berbagai kegiatan K3 sebesar Rp455,77 juta. Berikut kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023 yang dapat meminimalisir dan/atau menghilangkan potensi bahaya terkait pekerjaan dalam operasi IPC TPK [GRI 403-9].

Activities and Training Related to OHS

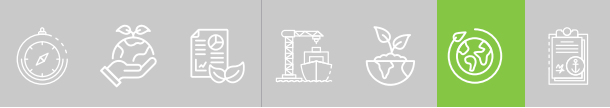
Throughout 2023, IPC TPK has allocated expenses for various OHS activities amounting to Rp455.77 million. The following are socialization and training activities carried out throughout 2023 to minimize and/or eliminate potential job-related hazards in IPC TPK operations [GRI 403-9].

Kegiatan dan Pelatihan terkait K3 tahun 2023 Activities and Training Related to OHS in 2023

No.	Kegiatan Activity	Peserta (orang) Participants (person)	Biaya (Rp) Costs (Rp)
1	Pelatihan Awareness ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015, <i>Risk Based Thinking</i> & Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015 Awareness Training, Risk Based Thinking & Identification of Environmental Impact Aspects	43	455.775.000
2	<i>In House Training</i> ISPS Code IMO Model Course 3.25 In House Training ISPS Code IMO Model Course 3.25	20	
3	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification Training and Test	13	
4	Pelatihan Investigasi Insiden Kecelakaan Kerja Work Accident Incident Investigation Training	20	
5	Penanganan & Pengangkutan Barang Berbahaya di Pelabuhan (IMDG Code) Sertifikasi Kementerian Perhubungan dan BNSP Handling & Transporting Dangerous Goods at Ports (IMDG Code), Ministry of Transportation and BNSP Certification	2	
6	Pelatihan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja (P3K) Sertifikasi Kemnaker RI First Aid Training for Work Accidents (P3K), Indonesian Ministry of Manpower Certification	25	
7	Pelatihan Pelatihan Petugas Damkar Kelas D Sertifikasi Kemnaker RI Class D Fire Officer Training, Indonesian Ministry of Manpower Certification	25	

Selain *refreshment* di atas, Perusahaan juga melakukan pemetaan risiko K3 serta mitigasinya. Perusahaan juga menggelar Forum K3 sebagai forum yang dapat meningkatkan kesadaran akan K3 yang diperuntukkan bukan hanya bagi internal namun juga mitra yang terlibat dengan IPC TPK seperti Perusahaan Bongkar Muat (PBM).

In addition to the above refreshment, the Company also conducts OHS risk mapping and mitigation. The Company also holds an OHS Forum as a forum to increase awareness of OHS intended not only for internal but also for partners involved with IPC TPK such as Cargo Handling Companies (PBM).



Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasinya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3. Oleh karena itu, IPC TPK memastikan lingkungan kerja yang aman dengan menekankan tindakan pencegahan dan pengendalian dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui pengawasan, pelatihan keselamatan, pengoperasian peralatan kerja yang aman dan kampanye keselamatan di lingkungan kerja. Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan serta penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja untuk setiap pekerja. Kantor Pusat IPC TPK telah dilengkapi dengan CCTV, *hydrant*, *smoke detector*, kelengkapan alat pelindung diri dan prosedur evakuasi yang ditinjau secara berkala. Meskipun telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, terdapat beberapa faktor yang tidak dapat dikendalikan seperti kesalahan manusia (*human error*) dan bencana alam [GRI 3-3].

Dalam dokumen Pencegahan Kecelakaan Kerja yang dikeluarkan IPC TPK terdapat klasifikasi jenis-jenis kecelakaan kerja serta dampak atas kecelakaan kerja, seperti kerusakan aset maupun pencemaran lingkungan yang berpotensi muncul dari kecelakaan kerja yang terjadi. Jenis kecelakaan kerja meliputi *fatality* atau meninggal dunia, maupun cedera berat, sedang dan ringan [GRI 3-3].

Data kecelakaan kerja yang dihimpun Perusahaan mencakup kecelakaan kerja baik pada karyawan maupun pemasok dan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) sebagai mitra IPC TPK. Data kecelakaan mencakup seluruh karyawan dengan pencatatan menggunakan metode *log book*/konvensional. Sepanjang 2023 rekapitulasi data kecelakaan kerja yang terjadi di area kerja Perusahaan tercatat dalam tabel berikut:

Work Accident Rate [GRI 403-9]

The Company is committed to carrying out its operational activities by upholding the OHS principles. Therefore, IPC TPK ensures a safe work environment by emphasizing prevention and control of work-related accidents and diseases through supervision, safety training, safe work equipment operation and safety campaigns in the work environment. The Company has also implemented policies and provided work safety facilities and infrastructure for each worker. IPC TPK Head Office has been equipped with CCTV, hydrants, smoke detectors, complete personal protective equipment and evacuation procedures which are reviewed regularly. Although various efforts have been made to prevent work accidents, there are several factors that cannot be controlled, such as human error and natural disasters [GRI 3-3].

In the Work Accident Prevention document issued by IPC TPK, there is a classification of the types of work accidents and the impact of work accidents, such as asset damage and environmental pollution that could potentially arise from work accidents that occur. Types of work accidents include fatalities or deaths, as well as severe, moderate and minor injuries [GRI 3-3].

The accident data collected by the Company includes work accidents involving both employees and suppliers and the Cargo Handling Company (PBM) as IPC TPK partners. Accident data includes all employees with recording using log book/conventional methods. Throughout 2023, the recapitulation of work accident data that occurred in the Company's work areas is recorded in the following table:

Tingkat Kecelakaan Kerja Berdasarkan Area Tahun 2023
Work Accident Rate by Area in 2023

Area Area	Jenis Kecelakaan Accident Type				Jumlah Amount
	Ringan Minor	Sedang Moderate	Berat Heavy	Fatal Fatal	
Tanjung Priok	8	1	1	-	10
Pontianak	-	-	-	-	-
Panjang	-	-	-	-	-
Palembang	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-
Jumlah Total	8	1	1	-	10

Rekapitulasi Tingkat Kecelakaan Kerja Periode 2021-2023 Recapitulation of Work Accident Rate in 2021-2023 Period

Jenis Kecelakaan Accident Type	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Kecelakaan Ringan Minor Accident	8	7	7	14,29
Kecelakaan Sedang Moderate Accident	1	9	8	(88,89)
Kecelakaan Berat Heavy Accident	1	2	5	(50,00)
Kecelakaan Fatal Fatal Accident	-	-	2	-
Jumlah Total	10	18	22	(44,44)

^{*)} Angka di atas sudah mencakup keseluruhan karyawan, meliputi karyawan IPC TPK, karyawan operator alat pada PBM, serta Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di bawah otoritas pelabuhan.
^{*)} The above figures include all employees, including IPC TPK employees, equipment operator employees at PBM, and loading and unloading workers (TKBM) under the port authority.

Hubungan Industrial

IPC TPK melindungi hak-hak karyawan secara keseluruhan serta berupaya menjaga dan mendorong lingkungan kerja yang kondusif baik hubungan antara Perusahaan dan karyawan maupun karyawan dengan karyawan. Hal penting untuk mendukung produktivitas kerja dalam mencapai target-target yang ditetapkan.

IPC TPK memberi ruang dan mendorong karyawan untuk ambil bagian dalam menciptakan suasana kerja yang harmonis, hal ini ditandai dengan adanya Serikat Pekerja sebuah wadah bagi karyawan untuk dapat mengekspresikan dirinya untuk berkumpul dan menyatakan pendapat. Keberadaan Serikat Pekerja juga sangat membantu Perusahaan dan karyawan sebagai sebagai wadah komunikasi demi terciptanya hubungan yang harmonis. Sebagai bagian dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero), saat ini karyawan IPC TPK bernaung dalam Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia (SPPI) Bersatu. **[GRI 2-30]**

Guna mendukung hubungan industrial yang harmonis tersebut, Perusahaan dan karyawan telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu Periode 2023-2025 dengan No. KP.08.03/10/11/2/HBUP/UTMA/PLND-23 dan No. 01/XI/SKEP/SPPI-B/2023. Perusahaan senantiasa mengedepankan penyelesaian secara kekeluargaan jika terjadi permasalahan yang timbul terkait ketenagakerjaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pekerja menyampaikan kepada Atasan Langsung di unit kerjanya untuk didiskusikan untuk mencapai kesepakatan atau penyelesaian yang adil dan memuaskan kedua belah pihak;
2. Apabila tidak dicapai kesepakatan atau penyelesaian yang memuaskan maka Pekerja dapat meneruskan kepada Pejabat berwenang yang lebih tinggi dengan diketahui oleh atasan langsung;
3. Apabila cara sebagaimana huruf a dan b tidak dicapai kesepakatan atau mendapatkan penyelesaian yang memuaskan, maka Pekerja dapat meneruskan kepada Pengurus

Industrial Relations

IPC TPK protects the rights of employees as a whole and strives to maintain and encourage a conducive work environment for good relations between the Company and employees and employees with employees. This is crucial to support work productivity in achieving the targets set.

IPC TPK provides space and encourages employees to take part in creating a harmonious work atmosphere, as indicated by the existence of a Labor Union, a place for employees to be able to express themselves, to gather and express opinions. The existence of Labor Union is also very helpful for the Company and employees as a forum for communication in order to create harmonious relations. As part of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), currently IPC TPK employees are under the United Indonesian Port Workers Union (SPPI). **[GRI 2-30]**

In order to support such harmonious industrial relations, the Company and employees have agreed to the Collective Labor Agreement (CLA) of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with the United Indonesian Port Workers Union for the 2023-2025 period with No. KP.08.03/10/11/2/HBUP/UTMA/PLND-23 and No. 01/XI/SKEP/SPPI-B/2023. The Company always prioritizes amicable resolution for labor-related issues with the following steps:

1. Employees communicate with their Direct Supervisor in their work unit to discuss and reach a fair and satisfactory agreement for both parties;
2. If no agreement or satisfactory resolution is reached, the Employee may escalate the issue to a higher-ranking authority with the knowledge of the direct supervisor;
3. If steps a and b do not result in agreement or a satisfactory resolution, the Employee may escalate the matter to the local branch management of the Labor Union for resolution through



- Cabang Serikat Pekerja setempat untuk diselesaikan dalam forum komunikasi tingkat Cabang setempat;
4. Jika cara sebagaimana dimaksud butir c juga tidak tercapai kesepakatan dan atau permasalahannya merupakan wewenang Pengusaha, maka dapat diteruskan kepada Lembaga Bipartit tingkat pusat;
 5. Dalam hal tidak tercapainya kesepakatan atau penyelesaian yang memuaskan setelah ditempuh tahapan sebagaimana huruf a, b, c dan d, maka penyelesaiannya dapat diteruskan kepada Lembaga Tripartit sebelum ditempuh prosedur penyelesaian perselisihan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023 IPC TPK tidak menerima pengaduan masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. **[GRI 2-27]**.

Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan sangat penting bagi keberlangsungan Perusahaan. Karena itu, IPC TPK menyelenggarakan pengukuran tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai yang dilakukan setiap tahun. Berdasarkan hasil survei kepuasan karyawan tersebut, maka IPC TPK dapat melakukan perencanaan yang lebih baik dalam pengelolaan karyawan sehingga tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan akan terus membaik pada tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2021 dan 2022 survei kepuasan dan keterikatan karyawan tidak dilakukan oleh Perusahaan. Survei kepuasan dan keterikatan karyawan dilakukan di tingkat induk oleh Pelindo dengan menyertakan karyawan seluruh entitas usaha yang tergabung dalam Pelindo Group. Di tahun 2023 telah dilaksanakan Survei *Engagement* dan Kepuasan Pekerja (SEKP) kepada 423 karyawan organik dengan Indeks SEK P adalah 4,12.

local branch-level communication forums;

4. If steps as outlined in point c also do not lead to agreement or resolution, and the issue falls within the jurisdiction of the Employer, it may be escalated to the central-level Bipartite Institution;
5. If agreement or satisfactory resolution is not reached after following steps a, b, c, and d, the matter can be escalated to the Tripartite Institution before following dispute resolution procedures according to applicable laws and regulations.

Throughout 2023, IPC TPK did not receive any complaints regarding employment, occupational health and safety issues. **[GRI 2-27]**

Employee Satisfaction and Engagement Survey

The level of employee satisfaction and engagement is very important for the sustainability of the Company. Therefore, IPC TPK conducts measurements of employee satisfaction and engagement level every year. Based on the results of employee satisfaction survey, IPC TPK can carry out better planning in managing employees so that the level of employee satisfaction and engagement will continue to improve in the coming years.

In 2021 and 2022, the Company did not conduct employee satisfaction and engagement surveys. The employee satisfaction and engagement survey was conducted at the parent level by Pelindo by including employees of all business entities that are members of Pelindo Group. In 2023, Employee Engagement and Satisfaction Survey (SEKP) has been carried out on 423 organic employees with a SEK P Index of 4.12.

Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan IPC TPK 2023 oleh Pelindo Group
Employee Satisfaction and Engagement Survey 2023 by Pelindo Group

Aspek Average	2023	2022	2021	
Skor Rata-rata Keseluruhan Overall Average Score	4,12	4,16	4,21	-

Kinerja Sosial: Memberi Manfaat kepada Komunitas dan Masyarakat

Social Performance: Providing Benefits to Communities and Society



Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan, IPC TPK mengupayakan untuk dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar Perusahaan beroperasi. IPC TPK berusaha memberikan kontribusi positif yang dapat membangun kehidupan sosial masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen tersebut dilandaskan oleh kesadaran bahwa Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan usaha.

Oleh karena itu, IPC TPK berkomitmen untuk mewujudkan usaha berkelanjutan yang direalisasikan melalui penerapan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/TJSL (*Corporate Social Responsibility/CSR*) guna mengoptimalkan nilai tambah Perusahaan bagi pemangku kepentingan serta meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas Perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan. Program TJSL tersebut dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

In carrying out all operational activities, IPC TPK strives to bring positive impact on the surrounding community and environment where the Company operates. IPC TPK aims to contribute positively to building social life and preserving the environment. This commitment is based on the awareness that the Company upholds the principles of sustainable business.

Therefore, IPC TPK is committed to achieving sustainable efforts realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs to optimize the Company's value for stakeholders and minimize the negative impacts caused by the Company's activities on society and the environment. These CSR programs involve local communities and various other stakeholders.



Kami juga percaya melalui hubungan yang harmonis dan manfaat positif yang diberikan pada akhirnya membawa kesejahteraan bersama, citra Perusahaan yang baik akan berdampak bagi kemajuan ke depan. Itulah nilai keberlanjutan yang ingin kami capai tumbuh bersama dengan masyarakat sekitar dan sekaligus juga ambil bagian dalam mendukung program pemerintah yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). [OJK F.23]

We also believe that through harmonious relationships and the positive benefits provided, ultimately bringing about shared prosperity, the Company's good image will contribute to future progress. This is the sustainability value we aim to achieve, growing together with the surrounding community and also participating in supporting government programs that align with the Sustainable Development Goals (SDGs). [OJK F.23]

Dukungan Terhadap TPB/SDGs dalam Memberi Nilai kepada Masyarakat Support for SDGs in Providing Value to Society



Merespon Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Untuk mengimplementasikan program TJSL, IPC TPK telah menyusun pedoman-pedoman TJSL melalui Surat Keputusan Direksi PT IPC Terminal Petikemas No. HK.566/29/12/3/IPCTPK-17 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) di Lingkungan PT IPC Terminal Petikemas. Sedangkan untuk pedoman pengelolaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan mengacu kepada Pedoman TJSL entitas induk, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang disahkan melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/28/12/2/PPLP/UTMA/PLND-23 tanggal 28 Desember 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Atas kegiatan yang telah dilakukan, Perusahaan mendapatkan adanya 2 (dua) dampak kepada masyarakat, baik positif maupun negatif. Dampak positif kepada masyarakat sekitar dikembangkan melalui perekrutan dan pelibatan tenaga kerja lokal pada cabang Perusahaan, meliputi area Tanjung Priok, Pontianak, Panjang, Palembang, Teluk Bayur, dan Jambi; termasuk pelibatan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang dikelola di bawah otoritas pelabuhan. Di sisi lain, terdapat dampak sosial negatif yang muncul dari kemacetan pada area operasi IPC TPK yang kerap menjadi keluhan masyarakat setempat. Perusahaan telah berupaya berkoordinasi dengan otoritas pelabuhan dan Pemerintah Daerah setempat untuk dapat menanggulangi dampak kemacetan tersebut. [OJK F.23]

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian "Strategi Keberlanjutan" dalam laporan ini, Perusahaan berupaya merumuskan dan melaksanakan kegiatan TJSL diselaraskan dengan visi, misi dan nilai-nilai yang dimiliki.

Responding to the Impact of Operations on Surrounding Community

To implement the CSR program, IPC TPK has developed CSR guidelines through the Decree of Board of Directors of PT IPC Terminal Petikemas No. HK.566/29/12/3/IPCTPK-17 dated December 29, 2017 concerning the Management of Social and Environmental Responsibility Activities (*Corporate Social Responsibility*) within PT IPC Terminal Petikemas. Meanwhile, the guidelines for the management of social and environmental responsibility activities refer to the CSR Guidelines of the parent entity, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), which was approved through the Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/28/12/2/PPLP/UTMA/PLND-23 dated December 28, 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Social and Environmental Responsibility Programs within PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

For the activities that have been carried out, the Company has 2 (two) impacts on the community, both positive and negative. Positive impacts on surrounding community are developed through the recruitment and involvement of local labor in the Company's branches, including Tanjung Priok, Pontianak, Panjang, Palembang, Teluk Bayur and Jambi areas; including the involvement of Loading and Unloading Workforce (TKBM) which is managed under the port authority. On the other hand, there are negative social impacts arising from congestion in IPC TPK operation area which is often become a complaint from local community. The Company has tried to coordinate with the port authority and local government to overcome the impact of congestion. [OJK F.23]

As explained in the "Sustainability Strategy" section of this report, the Company strives to formulate and implement TJSL activities that are aligned with its vision, mission and values.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

[OJK F.25]

Bagi IPC TPK, program TJSL merupakan bentuk nyata komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui program TJSL, Perusahaan berupaya untuk dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, IPC TPK menjadikan pelaksanaan program TJSL sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) kinerja Perusahaan. Program TJSL sebagai salah satu KPI diukur berdasarkan kontribusi nilai ekonomi dan sosial yang dihasilkan dari kegiatan sosial terhadap keberlangsungan usaha IPC TPK. Setiap tahunnya, IPC TPK menetapkan skor KPI dari pelaksanaan program TJSL maksimal 3 (tiga) dengan target pemenuhan 100%.

Di bawah ini adalah kegiatan TJSL sebagai bentuk kontribusi nyata IPC TPK untuk memberdayakan dan mengembangkan masyarakat yang difokuskan di bidang pendidikan, kesehatan dan bantuan sosial di wilayah operasional Perusahaan.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)

Activities [OJK F.25]

For IPC TPK, the CSR program is a concrete form of the Company's commitment to supporting sustainable development. Through the CSR program, the Company seeks to be able to provide maximum benefits to stakeholders. Therefore, IPC TPK makes the implementation of CSR program one of the Key Performance Indicators (KPI) of the Company's performance. The CSR program as one of the KPIs is measured based on the contribution of economic and social values resulting from social activities to the sustainability of IPC TPK's business. Every year, IPC TPK sets a KPI score for the implementation of CSR program at a maximum of 3 with a target of 100% fulfillment.

Below are CSR activities as a form of IPC TPK's real contribution to empowering and developing communities focused on education, health and social assistance in the Company's operational areas.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Capaian Achievement
1	Bantuan Dana Peringatan Isra Mi'raj dan santunan anak yatim Masjid Al Hidayah Malaka Permai Rorotan Cilincing Donation for Isra Mi'raj Commemoration and orphan compensation for Al Hidayah Mosque Malak Permai Rorotan Cilincing		Program TJSL Santunan Anak Yatim Piatu dalam rangka meringankan beban ekonomi warga yang membutuhkan CSR Donation Program for Orphaned Children in order to ease the economic burden for people in need
2	Program Pelindo Mengajar di SMAN 15 Jakarta Utara dan SMAN 3 Bandung Pelindo Teaching Program at SMAN 15 North Jakarta and SMAN 3 Bandung		Merupakan program TJSL tahunan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang Perusahaan dan transfer ilmu dunia Perusahaan kepada para siswa SMA Annual CSR program with the aim of providing an understanding of the Company and transferring knowledge of the corporate world to high school students
3	Bantuan Sosial tanggap bencana kebakaran di Plumpang Jakarta Utara Social Assistance for fire disaster response in Plumpang, North Jakarta		Dalam rangka meringankan beban ekonomi warga korban kebakaran Aimed to ease the economic burden on fire victims
4	TJSL Bantuan Dana Hibah ke Yayasan Baitul Ilmi Cipulo dan Bantuan THR ke Forwami (Paguyuban Media Pelabuhan) CSR in the form of Grant Fund Assistance to Baitul Ilmi Cipulo Foundation and THR Assistance to Forwami (Port Media Association)		Bantuan dana kepada yayasan dan paguyuban media pelabuhan Financial assistance to foundations and port media associations
5	Program TJSL Berbagi Takjil Gratis dan Sembako Ramadhan CSR Program of Sharing Free Takjil and Ramadan Groceries		Merupakan program rutin tahunan yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan Annual routine program carried out every month of Ramadan
6	Program TJSL Mudik Gratis Bersama Pelindo Group Free Homecoming CSR Program with Pelindo Group		Program TJSL Holding grup dalam rangka meringankan beban ekonomi warga yang ingin pulang mudik Lebaran CSR Holding group program, aimed at easing the economic burden of communities who want to return home for Eid



No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Capaian Achievement
7	Program TJSL Penyaluran Hewan Kurban Hari Raya Idul Adha 1444 H Tahun 2023 CSR Program of Distribution of Sacrificial Animals for Eid al-Adha 1444 H Year 2023		Program TJSL berbagi hewan kurban yang dilaksanakan di seluruh area perusahaan CSR program for sharing sacrificial animals is carried out in all company areas
8	Program TJSL Donor Darah Blood Donation CSR Program		Program TJSL bekerja sama dengan PMI DKI Jakarta dalam rangka membantu ketersediaan stok darah di PMI CSr program collaborates with PMI DKI Jakarta in order to help the availability of blood stock at PMI
9	Program TJSL Pelatihan Kewirausahaan Area Panjang dan Program TJSL Pelatihan Mengemudi di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara CSR Program of Entrepreneurship Training in Panjang Area and CSR Program of Driving Training in Papanggo Village, North Jakarta		Program pelatihan bagi warga yang kurang mampu agar mendapatkan pekerjaan yang layak Training program for underprivileged people to get decent work
Jumlah Total			9

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan investasi terkait program TJSL sebesar Rp1,98 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,92 miliar, hal tersebut terjadi dikarenakan pelaksanaan kegiatan TJSL Perusahaan lebih terprogram dan terencana secara baik sesuai pedoman Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dan target yang dicanangkan Perusahaan.

Pengaduan dan Keluhan Masyarakat [OJK F.24] [GRI 2-25]

Meskipun dalam menjalankan operasionalnya Perusahaan telah menerapkan standar dan ketentuan yang berlaku namun kami juga mempersiapkan akan kemungkinan adanya dampak negatif yang dapat ditimbulkan akibat operasional IPC TPK. Oleh karenanya IPC TPK juga membuka ruang melalui saluran komunikasi yang tersedia yaitu melalui *website* IPC TPK www.ipctpk.co.id pada kolom pelanggan sub kolom "Saran dan Keluhan" agar masyarakat atau Pemangku Kepentingan dapat menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait operasional IPC TPK.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mendapatkan adanya pengaduan, keluhan, sanksi atau denda yang diakibatkan hal-hal terkait aspek sosial dalam kegiatan operasi yang dilakukan Perusahaan.

Throughout 2023, the Company invested Rp1.98 billion in CSR programs, an increase compared to the previous year's investment of Rp1.92 billion. This increase occurred because the implementation of the Company's CSR activities was more structured and well-planned according to the Sustainable Development Goals (SDGs) guidelines and the Company's set targets.

Public complaints and grievances [OJK F.24] [GRI 2-25]

Although the Company has adhered to applicable standards and regulations in its operations, we also anticipate the possibility of negative impacts resulting from IPC TPK's operations. Therefore, IPC TPK also provides channels for communication through its *website* www.ipctpk.co.id, specifically in the "Suggestion and Complaint" section, allowing the community or stakeholders to submit complaints or grievances related to IPC TPK's operations.

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints, grievances, sanctions, or fines related to the social aspects of the Company's operational activities.





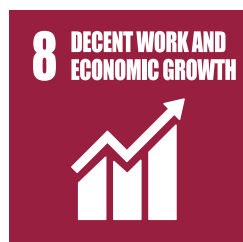
Kinerja Sosial: Memberi Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan

Social Performance: Providing the Best Service to Customers



DUKUNGAN TERHADAP TPB/SDGS TERKAIT PELAYANAN TERHADAP PELANGGAN [GRI 3-3]

SUPPORT FOR SDGS RELATED TO SERVICE TO CUSTOMERS [GRI 3-3]



Pelayanan terbaik dan produk yang berkualitas adalah merupakan hak mendasar bagi pelanggan. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kemampuan kami untuk dapat memberi kepuasan yang maksimal. Kami memandang bentuk pelayanan kepada pelanggan tersebut telah sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Kami merangkum keterkaitan pelayanan terhadap pelanggan terhadap TPB/SDGs, sebagai berikut:

1. Pelayanan IPC TPK yang maksimal kepada pelanggannya sehingga arus barang bisa berjalan dengan baik telah mendorong pertumbuhan ekonomi dan sejalan dengan TPB/SDGs No. 8.

Providing the best service and quality products is a fundamental right for customers. Therefore, we continuously improve our capabilities to provide maximum satisfaction. We believe that our customer service efforts are aligned with and support the Sustainable Development Goals (SDGs). We summarize the links between service to customers and the SDGs as follows:

1. IPC TPK's maximum service to its customers, ensuring smooth flow of goods, has driven economic growth and is aligned with SDG No. 8.

2. Produk kami yang inovatif yang mengikuti perkembangan teknologi telah sejalan dan mendukung terhadap TPB No. 9 Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi.
3. Semua pelanggan mendapatkan pelayanan yang setara, tanpa dibedakan berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini sejalan dengan TPB No. 10 Mengurangi kesenjangan.

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen [OJK F.17]

Kami berkomitmen memberikan layanan terbaik dan perlakuan yang setara kepada seluruh pelanggan. Bagi IPC TPK, pelayanan terbaik kepada pelanggan telah menjadi prioritas dan hal penting bagi Perusahaan dalam mengembangkan usaha pada masa depan. Untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kepada pelanggan, IPC TPK memiliki kebijakan standar operasi dan prosedur yang terkait dengan pelanggan.

Kebijakan ini dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan. Kebijakan tanggung jawab sosial terhadap konsumen tersebut berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2019 tentang Pelayanan Publik.
2. Pedoman Pengelolaan Hubungan Pelanggan di Lingkungan PT IPC Terminal Petikemas yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. HK.55/27/12/1/IPCTPK-21.
3. Kebijakan Mutu PT IPC Terminal Petikemas yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Direksi No. KL.04/10/1/D315/D1/ITPK-23 yang berisi antara lain:
 - a. Menyediakan pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan secara profesional dan inovatif;
 - b. Melaksanakan proses peningkatan pelayanan dan operasi yang berkelanjutan, ramah lingkungan dan aman dengan melakukan konservasi dan penghematan sumber daya serta mengutamakan keselamatan pekerja;
 - c. Memberikan total kepuasan kepada pelanggan melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu dengan benar, tepat dan konsisten;
 - d. Mematuhi setiap peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang relevan terhadap IPC TPK serta mengkomunikasikannya kepada seluruh karyawan dan pihak berkepentingan lainnya;
 - e. Mencegah dan mengendalikan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja;
 - f. Berkomitmen terhadap perlindungan lingkungan melalui pencegahan dan pengendalian pencemaran lingkungan.

Pelaksanaan layanan terbaik terhadap pelanggan juga telah tertuang dalam Kode Etik Bisnis, yakni:

1. Insan IPC TPK diharapkan untuk secara konsisten memenuhi harapan pelanggan dan memberikan pelayanan yang luar biasa dan berkualitas;
2. Insan IPC TPK diharuskan menjaga perilaku baik dan tekun dalam memberikan kepuasan pelanggan dan bekerja dengan pemikiran yang inovatif dan kreatif;
3. Insan IPC TPK diharuskan bekerja sama untuk menghilangkan perilaku arogan dan birokratis karena hal tersebut berpengaruh buruk bagi perkembangan dan keberhasilan Perusahaan;

2. Our innovative products, keeping up with technological advancements, are aligned with and support SDG No. 9: Building Resilient Infrastructure, Promoting Inclusive and Sustainable Industrialization, and Fostering Innovation.
3. All customers receive equal service, without discrimination based on any criteria. This aligns with SDG No. 10: Reducing Inequality.

Commitment and Policy of Social Responsibility to Consumers [OJK F.17]

We are committed to providing the best service and equal treatment to all customers. For IPC TPK, the best service to customers has become a priority and is important for the Company in developing its business in the future. To ensure compliance with customer service standards, IPC TPK has standard operating policies and procedures related to customers.

These policies are carried out to provide the best to customers. The social responsibility policy towards consumers is based on:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2019 concerning Public Services.
2. Guidelines for Managing Customer Relationships in PT IPC Terminal Petikemas as established through Board of Directors Decree No. HK.55/27/12/1/IPCTPK-21.
3. PT IPC Terminal Petikemas Quality Policy stipulated by Board of Directors Decree No. KL.04/10/1/D315/D1/ITPK-23 which contains, among other things:
 - a. Providing services oriented to customer satisfaction in a professional and innovative manner;
 - b. Carry out a process of improving services and operations that are sustainable, environmentally friendly and safe by conserving and saving resources and prioritizing worker safety;
 - c. Providing total satisfaction to customers through the implementation of the Quality Management System correctly, precisely and consistently;
 - d. Comply with all laws and regulations and other requirements relevant to IPC TPK and communicate them to all employees and other interested parties;
 - e. Prevent and control the risks of work-related accidents and diseases;
 - f. Committed to environmental protection through prevention and control of environmental pollution.

The implementation of the best service to customers has also been stated in the Code of Conduct as follows:

1. IPC TPK personnel are expected to consistently meet customer expectations and provide exceptional and quality service;
2. IPC TPK personnel are required to maintain good behavior and be diligent in providing customer satisfaction and work with innovative and creative thinking;
3. IPC TPK personnel are required to work together to eliminate arrogant and bureaucratic behavior because it adversely affects the development and success of the Company;



4. Insan IPC TPK harus yakin dengan prinsip penyempurnaan secara terus menerus dengan mengikutsertakan pendapat serta saran dari para pelanggan dan menggunakannya sebagai cara untuk terus menyempurnakan proses dan kualitas pelayanan kami;
5. Insan IPC TPK harus memperhatikan keluhan-keluhan pelanggan dan mencoba menyelesaikannya dengan cara yang paling efektif dan efisien dengan memberikan solusi yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan;
6. Insan IPC TPK akan membangun pola komunikasi yang jujur dengan para pelanggan untuk mendorong adanya hubungan yang saling percaya dan transparan;
7. Insan IPC TPK akan memperlakukan para pelanggan sebagai tumpuan bisnis IPC TPK dan menjadikan kepuasan mereka sebagai pertimbangan utama, sehingga Insan IPC TPK akan selalu berusaha memberikan nilai berharga bagi para pelanggan.

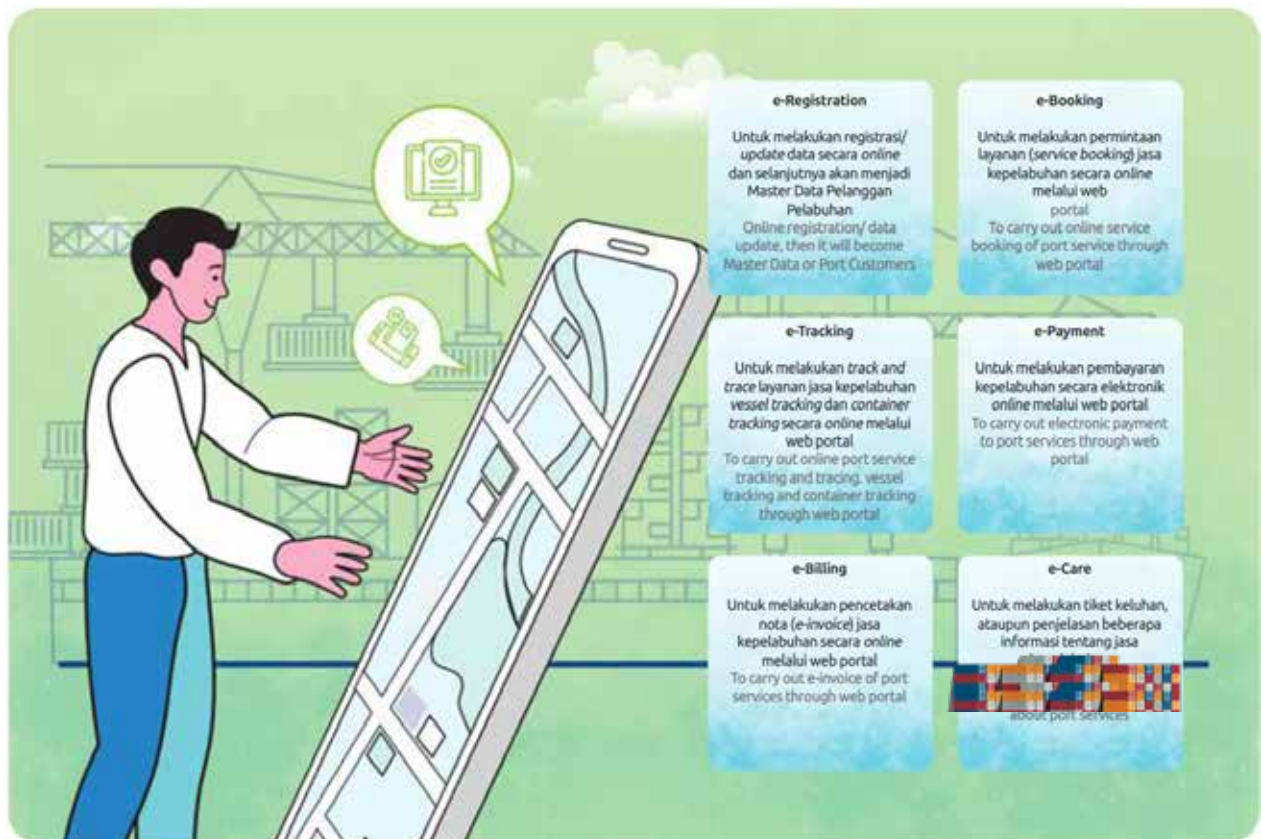
Inovasi Layanan [OJK F.26]

Di tengah kemajuan teknologi dan sesuai dengan *Corporate Roadmap* dalam meningkatkan kapabilitas digital guna meningkatkan daya saing, IPC TPK terus meningkatkan pelayanannya di antaranya melalui digitalisasi. IPC Digital merupakan upaya dalam memberi nilai tambah kepada pelanggannya agar pelayanan menjadi lebih cepat, transparan dan dapat dijangkau di mana saja. Tak hanya itu, inisiatif IPC Digital berkontribusi pada penghematan kertas khususnya kertas *thermal* yang mengandung bahan kimia. Perusahaan berhasil menurunkan penggunaan kertas sebesar 10,26% atau setara 174 rim dan kertas *thermal* sebesar 39,69% atau setara 1.490 rol dibandingkan tahun sebelumnya.

4. IPC TPK personnel must believe in the principle of continuous improvement by including opinions and suggestions from customers and use them as a way to continuously improve our processes and service quality;
5. IPC TPK personnel must pay attention to customer complaints and try to solve them in the most effective and efficient way by providing solutions that can be implemented on an ongoing basis;
6. IPC TPK personnel will establish honest communication patterns with customers to encourage a relationship of mutual trust and transparency;
7. IPC TPK personnel will treat customers as the foundation of IPC TPK's business and make their satisfaction the main consideration, so that IPC TPK personnel will always try to provide valuable value to customers.

Service Innovation [OJK F.26]

Amidst technological advancements and in line with the *Corporate Roadmap* to enhance digital capabilities to increase competitiveness, IPC TPK continues to improve its services, including through digitization. IPC Digital is an effort to add value to its customers to make services faster, transparent, and accessible anywhere. Moreover, the IPC Digital initiative contributes to saving paper, especially thermal paper containing chemicals. The Company successfully reduced paper usage by 10.26% or equivalent to 174 reams and thermal paper by 39.69% or equivalent to 1,490 rolls compared to the previous year.



Membangun Hubungan dengan Pelanggan [GRI 3-3]

Untuk membangun kedekatan dengan pelanggan sekaligus menyosialisasikan pentingnya kesehatan dan keselamatan pelanggan, IPC TPK telah melakukan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2023, antara lain:

1. Pada tanggal 26 Januari diselenggarakan Acara *Coffee Morning* bersama *shipper*, pelanggan *commodity rubber*, Bea & Cukai dan Balai Karantina di Hotel Swissbel Hotel Jambi.
2. Pada tanggal 10 Mei diselenggarakan *Costumer Hearing* di Kantor IPC TPK Area Pontianak bersama pelanggan pelayaran.
3. Pada tanggal 24 Juli diselenggarakan Sosialisasi Pemberitahuan Syarat Pengajuan Dokumen *Reimbursement* PPH Pasal 23 di Area Pontianak bersama pelanggan pelayaran.
4. Acara *Coffee Morning* dengan pelanggan pemilik barang (*cargo owner*) tanggal 1 November di Hotel Aston Jambi.
5. Acara pelepasan kapal terakhir 2023 pada tanggal 30 Desember di dermaga Area Pontianak.

Mekanisme dan/atau Prosedur Penanganan Keadaan Darurat Keselamatan Konsumen dan/atau Konflik Konsumen [OJK F.27]

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas bagi IPC TPK. Guna mencapai kepuasan tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Untuk dapat memastikan mutu layanan serta dampak atas keselamatan pelanggan, IPC TPK secara periodik bulanan melakukan uji kelayakan dan menyusun laporan ketersediaan alat bongkar muat yang sedianya menjadi bagian terpenting dalam kegiatan operasi yang dilakukan.

Selain itu Perusahaan juga membangun komunikasi melalui penyediaan fasilitas pusat informasi dan layanan bagi para pelanggan. Di antara saluran komunikasi yang dapat digunakan untuk hal tersebut, yaitu *e-services*, sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*), alamat kontak melalui surat/*email*, *form* pengisian pelaporan melalui situs web/portal, nomor telepon, serta kegiatan yang bersifat kontak langsung dengan pelanggan seperti *walk-in*, *customer/port visit*, *customer coffee morning*, *customer gathering* dan survei pelanggan.

Sepanjang tahun 2023 IPC TPK telah melakukan 134 kali kunjungan kepada pelanggan potensial di seluruh area IPC TPK yang menjangkau 386 keluhan dan saran. Keseluruhan keluhan pelanggan tersebut telah terselesaikan dengan baik.

Melalui wadah dan mekanisme tersebut, segenap Pemangku Kepentingan, pelanggan, maupun masyarakat sekitar berkenan menyampaikan pengaduan, saran, maupun keluhan sehingga IPC TPK dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan komunikasi yang baik. Selain itu, IPC TPK juga dapat mengetahui setiap hal terkait kegiatan bisnis IPC TPK sejak dini, dalam bentuk isu, saran, maupun keluhan, yang dapat dijadikan masukan untuk IPC TPK membuat langkah mitigasi atas potensi dampak negatif yang muncul, dan pada akhirnya mampu mengoptimalkan layanan terbaiknya bagi pelanggan dan membangun citra positif Perusahaan. Sebab kami percaya bahwa kepuasan pelanggan merupakan elemen penting bagi keberlanjutan Perusahaan.

Building Customer Relationships [GRI 3-3]

To build closeness with customers and to promote the importance of customer health and safety, IPC TPK has conducted various activities throughout 2023, including:

1. On January 26, a Coffee Morning Event was held with shippers, rubber commodity customers, Customs & Excise and Quarantine Center at Swissbel Hotel Jambi.
2. On May 10, a Costumer Hearing was held at IPC TPK Pontianak Area Office with shipping customers.
3. On July 24, a Socialization of Notification of Requirements for Submission of Income Tax Article 23 Reimbursement Documents was held in Pontianak Area with shipping customers.
4. Coffee Morning event with cargo owner customers on November 1 at Aston Hotel Jambi.
5. The last ship release event of 2023 on December 30 at Pontianak Port Area.

Mechanisms and/or Procedures for Handling Consumer Safety Emergencies and/or Consumer Conflicts [OJK F.27]

Customer satisfaction is a priority for IPC TPK. To achieve this, the Company strives to provide the best service possible to customers. To ensure service quality and the impact on customer safety, IPC TPK conducts monthly periodic feasibility tests and prepares reports on the availability of loading and unloading equipment, which is intended to be the most important part of the operations conducted.

Additionally, the Company also builds communication by providing information and service facilities for customers. Among the communication channels that can be used for this purpose are *e-services*, violation reporting systems (*Whistleblowing System*), contact addresses via mail/*email*, report filling forms via websites/portals, telephone numbers, as well as activities that involve direct contact with customers such as *walk-ins*, customer/port visits, customer coffee mornings, customer gatherings, and customer surveys.

Throughout 2023, IPC TPK made 134 visits to potential customers in all IPC TPK areas, capturing 386 complaints and suggestions. All customer complaints have been resolved satisfactorily.

Through these channels and mechanisms, all Stakeholders, customers, and surrounding community are welcome to submit complaints, suggestions, or grievances so that IPC TPK can obtain the necessary information to plan effective communication. Additionally, IPC TPK can also learn about any issues related to IPC TPK's business activities early on, in the form of issues, suggestions, or complaints, which can be used as input for IPC TPK to mitigate potential negative impacts and ultimately optimize its best services for customers and build a positive company image. Because we believe that customer satisfaction is a crucial element for the Company's sustainability.



Keterbukaan Informasi terkait Dampak Produk dan Layanan Jasa kepada Pelanggan [OJK F.28]

Perusahaan berupaya memetakan dampak produk dan layanan jasa yang diberikan kepada pelanggan melalui pemetaan risiko sebagai berikut:

Keamanan Jaringan (TK2) Network Security (TK2) Cyber attack	Moderate to High 16	Low to Moderate 10
Infra,Sistem dan Data (TK1) Infrastructure, System, and Data (TK1) - Gangguan sistem IT (system down) - IT system disruption (system down) Gangguan pada keamanan jaringan/cyber attack maupun gangguan pada sistem IT (system down) akan berdampak kepada aktivitas layanan kepada pelanggan mengingat adanya digitalisasi seluruh layanan Pelabuhan dari mulai perencanaan bongkar muat, proses layanan operasional hingga proses pembayaran/administrasi.	Moderate to High 18	Low to Moderate 11
Infrastruktur dan Suprastuktur (OP1) Infrastructure and Superstructure (OP1) - Ketidaksiapan/kerusakan alat bongkar muat utama atau alat pendukung - Unpreparedness/damage to main loading and unloading equipment or supporting equipment Ketidaksiapan/kerusakan alat bongkar muat utama atau alat pendukung dapat berdampak pada keterlambatan waktu pelayanan yang diterima pengguna jasa serta tambahan biaya yang harus dikeluarkan pengguna jasa karena dibutuhkan tambahan waktu sandar kapal dan bongkar muat di dermaga. Selain itu juga keterlambatan waktu pengiriman barang kepada pelanggan dan kemungkinan adanya kerusakan pada peralatan dari pengguna jasa apabila infrastruktur dipelabuhan tidak memadai misalnya kerusakan pada angkutan petikemas dikarenakan jalanan di Pelabuhan rusak atau tidak memadai.	Moderate to High 18	Low to Moderate 11
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OP3) Occupational Health and Safety (OP3) - Kecelakaan kerja - Work accidents Kecelakaan kerja di lapangan dapat berdampak pada kegiatan pelayanan terhadap pelanggan mengingat pada saat kecelakaan kerja terjadi akan dilakukan proses investigasi hingga penutupan lokasi tempat kejadian kecelakaan yang akan berdampak pada kegiatan operasional.	Moderate 15	
Pelanggaran Kode Etik (HK7) Code of Conduct Violations (HK7) - Fraud/Penyuapan/Gratifikasi/Pelanggaran Etik Lainnya - Fraud/Bribery/Gratuities/Other Ethical Violations Fraud/penyuapan/gratifikasi/pelanggaran etik lainnya akan berdampak pada kegiatan pelayanan terhadap pelanggan mengingat adanya biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh pengguna jasa untuk mendapatkan layanan.	Moderate 15	

Information Disclosure Regarding the Impact of Products and Services to Customers [OJK F.28]

The company seeks to map the impact of products and services provided to customers through risk mapping as follows:

Disruptions in network security/cyber-attack and disruptions in IT systems (system down) will affect service activities to customers given the digitization of all Port services from planning loading and unloading, operational service processes to payment/administration processes.

Unpreparedness/damage to main loading and unloading equipment or supporting equipment can lead to delays in the service time received by service users and additional costs incurred by service users due to the additional time spent mooring ships and loading and unloading at the dock. Additionally, delays in delivering goods to customers and the possibility of equipment damage from service users if the infrastructure at the port is inadequate, for example, damage to container transport due to damaged or inadequate roads at the Port.

Work accidents in the field can affect service activities to customers as during work accidents, investigations will be conducted until the closure of the accident site location, which will affect operational activities.

Fraud/bribery/gratuities/other ethical violations will affect service activities to customers due to additional costs that service users must incur to obtain services.

Ketersediaan Tenaga Terampil (SD3)

Availability of Skilled Labor (SD3)

- Rendahnya kompetensi pegawai
- Low employee competency

Sama halnya dengan ketidaksiapan/kerusakan alat bongkar muat utama atau alat pendukung, rendahnya kompetensi pegawai dapat berdampak pada keterlambatan waktu pelayanan yang diterima pengguna jasa dan biaya yang harus dikeluarkan pengguna jasa karena dibutuhkan tambahan waktu sandar kapal dan bongkar muat di dermaga.

Di samping itu, untuk menyesuaikan kualitas layanan IPC TPK dengan harapan pelanggan, Perusahaan melakukan komunikasi efektif guna menciptakan keberlangsungan bisnis mendatang. Di samping itu atas dasar transparansi, keamanan, keselamatan pelanggan, dan dampak lingkungan, IPC TPK memberikan informasi atas jasa yang kami berikan sebagai bentuk tanggung jawab kami bagi pelanggan. Informasi tersebut akan membantu pelanggan dalam memahami ketentuan, kondisi dan risiko atas layanan yang kami berikan. Semua informasi tersebut dapat menghubungi nomor *Customer Service WhatsApp* resmi PT IPC Terminal Petikemas 0811-113-5535 dan aplikasi *e-service* <https://eservice.pelindo.co.id/>. Kami juga memberikan kesempatan akan pertanyaan lanjutan jika diperlukan. [GRI 3-3]

Insiden Terkait Kesehatan, Keselamatan Pelanggan serta Informasi dan Pemasaran Produk [OJK F.29] [GRI 416-2]

Sepanjang tahun 2023 tidak ada pengaduan atau sanksi dan denda yang diakibatkan kesalahan prosedur dalam pemberian informasi dan label pada jasa/produk maupun tata cara pemasarannya yang berdampak bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan. [GRI 3-3; 416-2]

Kami juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas para pelanggan kami dengan tidak membuka atau memberikan kepada pihak lain untuk kepentingan apapun. Hal ini dilakukan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan. Tidak terdapat layanan Perusahaan yang ditarik kembali karena adanya keluhan pelanggan maupun pelanggaran atas ketentuan yang berlaku.

Penanganan Keluhan Konsumen [GRI 2-25]

IPC TPK menyediakan akses komunikasi bagi pelanggan dalam menyampaikan keluhan dan masukan kepada Perusahaan dalam rangka membangun *stakeholder engagement*. Penyampaian keluhan pelanggan telah diatur dalam Surat Keputusan No. HK.55/27/12/1/IPCTPK-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Hubungan Pelanggan di lingkungan PT IPC Terminal Petikemas, yang menindaklanjuti Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.568/19/1/2/PI.II-17 tanggal 19 Januari 2017 tentang Pengelolaan Hubungan Pelanggan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Berdasarkan surat tersebut, maka sebagai entitas anak, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) terkait penanganan keluhan pelanggan sebagai berikut:

Moderate 13

Similar to the unpreparedness/damage to main loading and unloading equipment or supporting equipment, low employee competency can lead to delays in the service time received by service users and costs incurred by service users due to the additional time spent mooring ships and loading and unloading at the dock.

To align the quality of IPC TPK's services with customer expectations, the Company engages in effective communication to ensure future business sustainability. Additionally, based on transparency, security, customer safety, and environmental impact, IPC TPK provides information about the services provided as our responsibility to customers. This information will help customers understand the terms, conditions, and risks associated with the services we provide. All this information can be accessed by contacting the official WhatsApp Customer Service number of PT IPC Terminal Petikemas at 0811-113-5535 and the e-service application <https://eservice.pelindo.co.id/>. We also provide opportunities for further inquiries if needed. [GRI 3-3]

Incidents Related to Health, Customer Safety and Product Information and Marketing [OJK F.29] [GRI 416-2]

Throughout 2023, there were no complaints, sanctions, or fines resulting from procedural errors in providing information and labels on services/products or marketing procedures that could impact the health and safety of customers. [GRI 3-3; 416-2]

We also commit to maintaining the confidentiality of our customers' identities by not disclosing or providing them to third parties for any purpose. This is done to prevent unwanted situations. There were no services of the Company that were withdrawn due to customer complaints or violations of applicable regulations.

Consumer Complaint Handling [GRI 2-25]

IPC TPK provides communication access for customers to submit complaints and feedback to the Company in order to build stakeholder engagement. The submission of customer complaints has been regulated in Decree No. HK.55/27/12/1/IPCTPK-21 dated December 27, 2021 concerning Guidelines for Customer Relations within PT IPC Terminal Petikemas, which is a follow up on the Decree of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.568/19/1/2/PI.II-17 dated January 19, 2017 concerning Customer Relations Management within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Based on this decree, as a subsidiary, the Company is committed to meeting the Service Level Agreement (SLA) provisions regarding the handling of customer complaints as follows:



SLA Ketersediaan Layanan Service Availability SLA	24 Jam/7 Hari 24 Hours/7 Days
SLA Waktu Merespons Layanan Service Response Time SLA	1 jam melalui Aplikasi CRM 1 hour via CRM Application
SLA Waktu Proses Layanan Service RunTime SLA	3 hari untuk keluhan yang disampaikan tanpa melalui aplikasi CRM 3 days for complaints submitted without going through the CRM application
Persyaratan dari Pengguna Layanan Terms of Service Users	Untuk masuk ke e-service harus terdaftar menjadi pelanggan terlebih dahulu To enter the e-service, must be registered as a customer first
Cara mengukur SLA How to measure SLA	Melakukan pencatatan setiap pelayanan melalui CRM Record each service via CRM
Cara pelanggan melakukan aduan pelayanan How customers make service complaints	• Memasukkan keluhan melalui aplikasi e-service • Menghubungi <i>customer service</i> cabang via telepon • Datang langsung ke <i>customer outlet</i> cabang • Mengirimkan surat secara fisik ataupun melalui e-mail Keterangan: Keluhan pelanggan akan di-input manual oleh <i>customer service</i> ke dalam aplikasi CRM Menghubungi Nomor <i>WhatsApp</i> resmi PT IPC Terminal Petikemas 0811-113-5535 • Input complaint via the e-service application • Contact branch customer service via telephone • Come directly to branch customer outlet • Send letters physically or via e-mail Information: Customer complaint will be manually input by customer service into the CRM application Contact the official <i>WhatsApp</i> number of PT IPC Terminal Petikemas 0811-113-5535

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Untuk mengukur efektivitas layanan, IPC TPK melakukan survei tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan yang dilaksanakan secara periodik dan merupakan salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. Pelaksanaan survei tersebut mengacu pada Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. HK.55/27/12/1/IPCTPK-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Hubungan Pelanggan di Lingkungan PT IPC Terminal Petikemas, yang menindaklanjuti Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.568/19/1/2/PI.II-17 tanggal 19 Januari 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Hubungan Pelanggan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Survei Kepuasan Pelanggan yang diselenggarakan mencakup 8 (delapan) Area Cabang Pelabuhan yaitu Area Terminal Petikemas Pelabuhan Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Terminal Support, Panjang, Palembang, Pontianak, Teluk Bayur, dan Jambi. Responden survei merupakan pengguna jasa kepelabuhanan yang dikelompokkan sesuai dengan jenis jasa layanan yang diberikan oleh IPC TPK, yaitu jasa layanan barang petikemas.

Survei Pelanggan yang dilakukan secara berkala diharapkan dapat mendeteksi secara dini kelemahan atau hal yang dianggap kurang memenuhi harapan pelanggan yang nantinya dijadikan salah satu dasar dalam melakukan pengambilan keputusan strategis bagi Manajemen Perusahaan, serta diharapkan mampu meningkatkan *level of service* menjadi lebih baik.

Berikut disampaikan kesimpulan hasil survei pelanggan tahun 2023:

1. Pada tahun 2023, indeks kepuasan pelanggan IPC TPK mencapai 4,71 dengan menggunakan skala 5, maka indeks tersebut dikategorikan "Sangat Puas". Hasil ini mengalami penurunan dibandingkan indeks pada tahun sebelumnya yang sebesar 4,75.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

To measure the effectiveness of services, IPC TPK conducts periodic surveys on customer satisfaction and loyalty, which are key performance indicators (KPIs) for the Company. The implementation of the survey refers to the Decree of the Company's Board of Directors No. HK.55/27/12/1/IPCTPK-21 dated December 27, 2021 concerning Guidelines for Customer Relations within PT IPC Terminal Petikemas Environment, which is a follow up on the Decree of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.568/19/1/2/PI.II-17 dated January 19, 2017 concerning Guidelines for Customer Relations Management within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

The Customer Satisfaction Survey covers 8 (eight) Port Branch Areas, namely Container Terminal Area of Tanjung Priok Port 1, Tanjung Priok 2, Terminal Support, Panjang, Palembang, Pontianak, Teluk Bayur, and Jambi. Survey respondents are users of port services categorized according to the type of service provided by IPC TPK, namely container cargo services.

The periodic Customer Surveys are expected to detect early weaknesses or areas that are deemed less satisfactory to customers, which will serve as one of the bases for making strategic decisions for Company Management. It is also expected to improve the level of service to a better standard.

The following are the conclusions from the 2023 customer survey results:

1. In 2023, IPC TPK's customer satisfaction index reached 4.71 on a scale of 5, categorized as "Very Satisfied." This result has decreased compared to the index in the previous year, which was 4.75.

- Indeks loyalitas pelanggan Pelabuhan secara Korporat pada tahun 2023 mencapai 4,66 dengan menggunakan skala 5, maka indeks tersebut dikategorikan "Sangat Loyal". Hasil ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 4,76.
- Indeks keterikatan (*engagement*) pelanggan Pelabuhan tahun 2023 adalah 4,75 atau "Sangat Terikat", mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 4,76. Sedangkan, Indeks Ketidakpuasan Pelanggan Pelabuhan secara Korporat periode tahun 2023 adalah 0,02%, atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 0,11%.

- The Corporate Customer Loyalty Index in 2023 reached 4.66 on a scale of 5, categorized as "Very Loyal." This result has decreased compared to 2022, which was 4.76.
- The Customer Engagement Index in 2023 was 4.75 or "Very Engaged," an increase/decrease compared to the previous year, which was 4.76. Meanwhile, the Corporate Customer Dissatisfaction Index for 2023 was 0.02%, a decrease compared to the previous year's 0.11%.

Rekapitulasi Survei Pelanggan Periode 2021-2023
Recapitulation of Customer Survey for 2021-2023 Period

Aspek Penilaian Indeks Pelanggan Customer Index Assessment Aspects	2023	2022	2021	
Kepuasan Satisfaction	4,71	4,75	4,74	▼
Loyalitas Loyalty	4,66	4,76	4,75	▼
Keterikatan (<i>Engagement</i>) Engagement	4,75	4,76	4,74	▼

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback [OJK G.3]

Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022, IPC TPK menyertakan lembar umpan balik yang dapat digunakan pemangku kepentingan, khususnya pengguna laporan, untuk menyampaikan masukan atas hal-hal yang telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat tanggapan yang masuk kepada IPC TPK atas lembar umpan balik yang tersedia dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022 yang dapat diunduh pada situs web Perusahaan dengan alamat www.ipctpk.co.id.

Namun demikian, IPC TPK secara aktif berupaya mendapatkan tanggapan dan umpan balik dari pemangku kepentingan. Untuk itu, IPC TPK melakukan wawancara kepada pemangku kepentingan yang diharapkan dapat memberikan masukan berkualitas atas laporan IPC TPK. Pada tanggal 19 Maret 2024, IPC TPK melakukan wawancara daring kepada 2 (dua) orang pemangku kepentingan, yaitu perwakilan *Holding* BUMN Pelabuhan, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dan akademisi yang memahami aspek-aspek dalam Laporan Berkelanjutan.

In the 2022 Sustainability Report, IPC TPK included a feedback sheet that stakeholders, especially report users, could use to provide input on the contents of the 2022 Sustainability Report. Throughout 2023, IPC TPK did not receive any responses regarding the feedback sheet available in the 2022 Sustainability Report, which could be downloaded from the Company's website at www.ipctpk.co.id.

However, IPC TPK actively sought feedback from stakeholders. For that reason, IPC TPK conducted interviews with stakeholders expected to provide quality input on IPC TPK's report. On March 19, 2024, IPC TPK conducted online interviews with 2 (two) stakeholders, namely a representative from the Port Holding State-Owned Enterprises, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), and an academician knowledgeable about the aspects of Sustainability Reporting.



Dari hasil wawancara tersebut, didapatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara positif, para narasumber menyambut baik atas inisiatif penyusunan Laporan Berkelanjutan IPC TPK yang telah disusun berdasarkan kepatuhan dan format pelaporan yang tersedia, yaitu berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Standar GRI 2021.
2. Informasi yang tersedia dalam Laporan Berkelanjutan IPC TPK tahun 2022 sudah cukup komprehensif, dengan data-data yang tersajikan dengan cukup baik.
3. Di sisi lain, para narasumber menekankan pentingnya perhitungan emisi dalam Laporan Berkelanjutan, terutama dengan kecenderungan korporasi nasional saat ini telah melakukan inisiatif untuk melakukan perhitungan emisi.
4. Para narasumber juga menekankan pentingnya target keberlanjutan sebagai bagian dari pemantauan perkembangan keberlanjutan yang dilakukan IPC TPK. Di samping itu, inisiatif terkait pengelolaan ekosistem lingkungan bawah laut juga menjadi perhatian para narasumber yang tidak tersedia dalam Laporan Keberlanjutan IPC TPK.

Atas tanggapan dan berbagai masukan tersebut, IPC TPK menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya. Beberapa hal atas masukan berharga di atas menjadi bahan bagi perkembangan Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

From the interview results, the following points were obtained:

1. Positively, the interviewees welcomed the initiative of preparing IPC TPK's Sustainability Report, which was compiled based on compliance and available reporting formats, namely the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Forms and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the GRI Standards 2021.
2. The information available in IPC TPK's 2022 Sustainability Report was considered comprehensive, with data presented quite well.
3. On the other hand, the interviewees emphasized the importance of emissions calculations in the Sustainability Report, especially considering the current trend among national corporations to initiate emission calculations.
4. The interviewees also emphasized the importance of sustainability targets as part of monitoring IPC TPK's sustainability progress. Additionally, initiatives related to managing the underwater ecosystem were highlighted by the interviewees, which were not available in IPC TPK's Sustainability Report.

IPC TPK extends its utmost gratitude for the responses and various inputs provided. Some of the valuable feedback above will serve as material for the development of the 2023 Sustainability Report.

Penjaminan Eksternal atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 [OJK G.1] [GRI 2-5]

External Assurance for 2023 Sustainability Report [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini telah mendapatkan verifikasi tertulis dari Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen dan kredibel untuk periode jasa assurance tahun buku 2023, yaitu SR Asia Indonesia Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar AA1000. Pihak *assuror* tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan dan dengan demikian tidak ada benturan kepentingan. Hasil verifikasi disajikan di halaman berikut:

This Sustainability Report has received written verification from an independent and credible Assurance Services Provider for the 2023 fiscal year assurance service period, namely SR Asia Indonesia The verification was conducted in accordance with AA1000 standards. The assuror was not involved in the process of report preparation and thus there is no conflict of interest. The verification results are presented on the following page:

Independent Assurance Statement

The 2023 Sustainability Report of PT IPC Terminal Petikemas

Number : 17/000-758/VI/2024/SR-Asia/Indonesia

Assurance Type : Type 1

Assurance Level : Moderate

Reporting Standards : GRI Universal Standard 2021 Consolidated

Reporting Regulation : Sustainable Finance Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,

Social Responsibility Asia or “SR Asia” is issuing an **Independent Assurance Statement** (“the Statement”) of the **2023 Sustainability Report** (“the Report”) of **PT IPC Terminal Petikemas** (“the Company”). The Company is a Stated-Owned Enterprises which carry out the business of providing stevedoring, haulage, stacking services, receiving/delivery, and other container services. The Report presents the commitment and efforts of the Company in managing its sustainability performance for the reporting period of **January 1st to December 31st, 2023**. As agreed with Management, SR Asia’s responsibility is to make an assessment based on the data and content of the Report for the year.

Intended User and Purpose

The purpose of the Statement is to present our opinion including the findings and recommendations based on the results of assurance work to the Company’s stakeholders. The assessor team in accordance with specific procedures and a specific scope of work carried out the assessment. Except for the areas covered in the scope of the assurance, we encourage all NOT to solely interpret the Statement as the basis to conclude the Company’s overall sustainability performance.

Responsibilities

Our obligations to the Management involve assessing the Report’s content, generating findings, and recommendations, and issuing a Statement. Additionally, we are tasked with establishing conclusions and recommendations according to agreed-upon standards, methods, and approaches. Consequently, SR Asia’s evaluation is solely based on the most recent editorial and data received as of June 21th, 2024, regarding the final draft. SR Asia’s responsibility lies solely in providing assurance work, distinct from an audit, in accordance with the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. Management bears the sole responsibility for presenting data, information, and disclosures within the Report. Therefore, any parties relying on the Report and Statement must assume and manage their own risk.

Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia confirms NO relationships between the assessor team and the clients that can influence their independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. The assessor team is mandated to follow a particular assurance protocol and professional ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity. We carried out a pre-engagement assessment before the assurance work was taken to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of the team. The assessor team members have knowledge of ISO 26000, AA1000 AccountAbility standards and principles, and also have experience in sustainability report assessment based on various reporting regulations such as GRI Universal Standard and Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance.

SR Asia Independent Assurance Statement, version 2024, page 1 of 4



Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content
2. **A moderate level of assurance** to the procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1st to December 31st, 2023.**
2. Material topics presented in the Report: **Economic Performance, Indirect Economic Impact, Energy, Occupational Health and Safety, Training and Education, and Customer Health and Safety.**
3. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
4. SR Asia does NOT include financial data, information, and figures in the Report content. We assumed that the Company, independent parties, or other parties associated with the Company have verified and/or audited financial statements, data, and information.
5. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
 - a) Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standards) issued by the Global Reporting Initiative.
 - b) Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies (POJK 51) with reference to OJK Circular Letter (SEOJK) 2022 No.16/SEOJK.04/2021.

Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Company as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Company's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

Methodology and Source Disclosure

1. Form an Assuror Team whose members are capable in sustainability report development and assurance.
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the Assuror Team.
3. Hold a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.
6. The Company incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.
7. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Company.

8. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Company for further improvement of sustainability processes.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

Inclusivity – The presentation of stakeholders and the Company's stakeholder engagement practices in the Report content is inclusive. Stakeholder participation is well-established and handled in many ways and approaches. The Company also involves stakeholders in determining material topics by delivering an online questionnaire.

Materiality – The Report covers various topics that accurately reflect the Company's sustainability context. However, materiality assessment needs improvement in future reporting due to the need for more materiality testing. Materiality assessment should consider each topic in terms of risks and opportunities.

Responsiveness – The Company has an established whistleblowing system that is accessible to internal and external stakeholders. In the report, the Company explains the mechanism of the handling process for incoming complaints. The Company provides a service on the website that provides a "Suggestions and Complaints" column for stakeholders to submit complaints from operational activities carried out. In addition, complaints can be submitted via email, telephone number, and the Company conducts customer visits as a means of direct contact with customers.

Impact – The Company showed progress in improving operational activities, leading to an increase in revenue and profit compared to the previous year. In addition, a reduction in energy use was achieved by 2023, in line with the implementation of the Green Port system, which involves transitioning from fuel-powered to environmentally friendly power for loading and unloading equipment. Notably, the Company achieved zero fatality in 2023. The Company has mapped the risk of the impact of products and services performed. However, the Company needs to explain and deepen this topic so that it can convey the Company's efforts to provide maximum service to customers. The Company is actively pursuing digitalization through "IPC Digital" to enhance transparency and customer services. These accomplishments demonstrate the Company's dedication to operational excellence and sustainability.

Statement of Use: "with Reference to the GRI Standards" – Our experts evaluated the Report content against the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. We believe the Report has fulfilled the requirements of its statement of use; publish a GRI Content Index, provide a statement of use, and notify GRI.

GRI Standards Principles – As the assurance work was taken, the report content sufficiently indicates its adherence to sustainability reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability). The Management provided sufficient support during the assurance work by submitting evidence/documents as requested.



Recommendation

1. To further enhance environmental engagement, the Company is considering the utilization of new renewable materials in its operations.
2. To enhance the alignment of the Company's business strategy with sustainability and the Sustainable Development Goals (SDGs), to boost efforts in the Company's innovation about sustainability.
3. To enhance the depth of the selected material topics, we aim to conduct a thorough identification of potential risks and opportunities associated with each material topic.
4. To implement a sustainability data management system with the aim that data can be well documented and reliable.

The assurance provider,

Jakarta, June 21th 2024



Lim Hendra

*Country Director for Indonesia
Social Responsibility Asia*



Social Responsibility Asia (SR Asia)

International

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA
Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109
E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org

Indonesia

PT Sejahtera Rambah Asia, Jl. Tebet Barat Dalam VIII A No. 25, Jakarta 12810, INDONESIA Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (OJK G.4)

List of Disclosures In Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation Of Sustainable Finance For Financial Services Institutions, Issuers And Public Companies (OJK G.4)

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	59-64
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	14-15
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	16-18
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	19-20
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	46-50
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	40
C.3	Skala Usaha Business Scale	41
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	50-53
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	59
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company	59
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	28-35
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Unit in Charge for Implementing Sustainable Finance	69
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	69-71
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	71-77
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	81-83
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	79
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	64



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	87-88
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance	88
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	105
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	95, 102
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	96-100
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	103
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	101
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	104
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Produced Based on Type	100-101
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	104
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	105
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers	128
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	116
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	116

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	111
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	116
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	113
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	123
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	126
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities (CSR)	124
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	129
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been evaluated for safety for customers	130
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	131
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	132
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey with Sustainable Financial Products and/or Services	133
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	136-139
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	145-146
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	134
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	140-142



Indeks Konten GRI dengan Rujukan

GRI Content Index with Reference

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT IPC Terminal Petikemas telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT IPC Terminal Petikemas has reported the information cited in the GRI content index for the period of January 1, 2023 to December 31, 2023 with reference to the GRI Standard.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021. GRI Standard 1: Foundation 2021.

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2 - Pengungkapan Umum 2021 GRI 2 - General Disclosures 2021		
2-1	Rincian organisasi Details of organization	Sustainability Report (SR) 40, Annual Report (AR), Website
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in organization's sustainability reporting	SR 5
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contacts	SR 5
2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	SR 5
2-5	Penjaminan eksternal External assurance	SR 136-139
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	SR 41, 50, 59
2-7	Tenaga kerja Employees	SR 108; AR
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not direct workers	SR 108
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	SR 69
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body	SR 69, AR
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	SR 69, AR, Website
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing impact management	SR 69, AR
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	SR 69, AR
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	28-37
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	SR 77, AR
2-16	Komunikasi masalah penting Communicating important issues	SR 69, AR
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	SR 69-71
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance evaluation of the highest governance body	SR 69, AR
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	SR 69, AR
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	SR 69, AR
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	N/a
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	28-35

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment		SR 77, AR
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Instill policy commitment		SR 77, AR
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Process to repair negative impacts		SR 126, 132
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns		SR 78, AR
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		SR 77
2-28	Asosiasi keanggotaan Membership association		SR 59
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement		SR 81-83
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective labor agreement		SR 120
GRI 3 - Topik Material 2021 GRI 3 - Material Topics 2021			
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics		SR 5-6
3-2	Daftar topik material List of material topics		SR 6-7
Topik Material Material Topics			
201	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	SR 86-87
	201-1	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	SR 90
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	SR 90
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	SR 91
302	Energi Energy		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	SR 93-95
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organization	SR 96-97
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	SR 107-108, 119
	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	SR 117
	403-9	Kecelakaan Kerja Work accident	SR 118-120
404	Pendidikan dan Pelatihan Education and training		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	SR 107-108, 113
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average training hours per employee per year	SR 113
416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		
	3-3	Manajemen topik material Material topic management	SR 127-128, 132
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance relating to the health and safety impacts of products and services	SR 132



Lembar Umpan Balik [OJK G.2] [GRI 2-3]

Feedback Sheet [OJK G.2] [GRI 2-3]

Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini ke depannya, Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan masukan dengan mengisi formulir berikut ini.

Profil Anda:

Nama (bila berkenan):

Institusi/Perusahaan:

E-mail:

Golongan pemangku kepentingan:

- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Karyawan
- ☐ Pelanggan
- ☐ Pemerintah/Regulator/Legislatif/Lembaga Pengawas
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- ☐ Masyarakat
- ☐ Mitra Bisnis
- ☐ Media
- ☐ Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
- ☐ Lainnya

1. Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak
- ☐ Netral/Neutral

2. Laporan ini mudah dimengerti.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak
- ☐ Netral/Neutral

3. Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.

- ☐ Ya
- ☐ Tidak
- ☐ Netral/Neutral

4. Seberapa penting/menarik topik-topik dibawah ini (Nilai 1= paling tidak penting s.d. 10= paling penting):

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| Kinerja Ekonomi | ☐ |
| Kinerja Sosial | ☐ |
| Kinerja Lingkungan | ☐ |

Thank you for reading this sustainability report. To improve this Sustainability Report in the future, please provide input by filling in the following form.

Your profile:

Name (if desired):

Institution/Company:

Email:

Stakeholder groups:

- ☐ Shareholders
- ☐ Employees
- ☐ Customers
- ☐ Government/Regulator/Legislature/Supervisory Agency
- ☐ Non-Governmental Organizations (NGOs)
- ☐ Society
- ☐ Business Partners
- ☐ Media
- ☐ Research Institutes and Universities
- ☐ Others

1. This report provides useful information.

- ☐ Yes
- ☐ No
- ☐ Neutral

2. This report is easy to be understood.

- ☐ Yes
- ☐ No
- ☐ Neutral

3. This report has encouraged you to contribute to sustainability.

- ☐ Yes
- ☐ No
- ☐ Neutral

4. How important/interesting are the topics below (Score 1=least important to 10=most important):

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| Economic Performance | ☐ |
| Social Performance | ☐ |
| Environmental Performance | ☐ |

5. Saran Anda terkait laporan ini.

5. Your suggestions regarding this report.

Materi yang perlu ditambahkan dalam Laporan Keberlanjutan IPC TPK:
Materials that need to be added to IPC TPK Sustainability Report:

Kontribusi yang perlu ditingkatkan IPC TPK:
Contributions that need to be increased by IPC TPK:

Saran dan masukan lain:
Other suggestions and input:

Terima kasih atas masukan yang Anda berikan. Harap kirimkan kembali formulir umpan balik ini ke alamat/email berikut:

Thank you for your input. Please resend this feedback form to the following address/email:

Kantor Pusat PT IPC Terminal Petikemas [OJK C.2] [GRI 2-3]

Pelindo Tower It 15
Jl. Yos Sudarso No.9
Koja, Jakarta Utara 14230
Tel.: +6221 4301080, 40003899/77
E-mail: corp_sec@ipctpk.co.id
Situs Web: www.ipctpk.co.id

Head Office of PT IPC Terminal Petikemas [OJK C.2] [GRI 2-3]

Pelindo Tower 15th floor
Jl. Yos Sudarso No. 9
Koja, North Jakarta 14230
Tel.: +6221 4301080, 40003899/77
Email: corp_sec@ipctpk.co.id
Website: www.ipctpk.co.id



Raising Capability for Sustainability

Meningkatkan Kapabilitas untuk Keberlanjutan



PT IPC Terminal Petikemas

Pelindo Tower, Lantai 18
Jl. Yos Sudarso No. 9,
Koja, Jakarta Utara 14230

T : (62-21) 4301080,
4003899, 4003877



ipctpk.co.id